



LAPORAN EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2025

LAPORAN EVALUASI DIRI



AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA (S1) PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS TEKNIK

MAKASSAR
2025

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar
Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Teknik
Jenis Program	:	Strata Satu (S ₁)
Nama Program Studi	:	Perencanaan Wilayah dan Kota
Alamat	:	Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
No. Telpo	:	+62411 866972
E-Mail dan Website	:	pkw@Universitas Muhammadiyah Makassar.ac.id
No. SK Pendiri PT ¹⁾	:	65 b/B-Swt/P/65
Tanggal SK Pendirian PT	:	28 September 1965
Pejabat Penandatangan		
SK Pendirian PT	:	Kepala Biro Hukum, dan Organisasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
No. SK Pembukaan PS ²⁾	:	845/KPT/I/2019
Tanggal SK Pembukaan PS	:	26-09-2019
Pejabat Penandatangan		
SK Pembukaan PS	:	Ainun Na'im, Sekretaris Jenderal Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Tahun pertama Kali		
Menerima Mahasiswa	:	2019
Peringkat Terbaru		
Akreditasi PS	:	Terakreditasi BAIK
No. SK BAN-PT ³⁾	:	1969/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/III/2022

Tabel 1. Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi program Studi			Jumlah mahasiswa Saat TS ⁴⁾
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl SK	Tgl Kadaluarsa	
1	Strata satu (S ₁)	Teknik Pengairan	BAIK SEKALI	0019/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2022	20/08/2027	479
2	Strata satu (S ₁)	Teknik Elektro	B	13871/SK/BAN-PT/Ak- PPJ/S/XII/2021	11/01/2027	487
3	Strata satu (S ₁)	Arsitektur	UNGGUL	1839/SK/BAN- PT/Ak/S/V/2023	17/05/2028	304
4	Strata satu (S ₁)	Informatika	BAIK	4920/SK/BAN- PT/Ak.P/S/VII/2022	26/07/2027	707
5	Strata satu (S ₁)	Perencanaan Wilayah dan Kota	BAIK	1969/SK/BAN-PT/Ak- PKP/S/III/2022	22/03/2027	126
Jumlah						2.103

Keterangan:

¹⁾Lampirkan Salinan SK Pendirian Perguruan Tinggi

²⁾Lampirkan Salinan SK Pembukaan Program Studi

³⁾Lampirkan Salinan SK Akreditasi Program Studi terbaru

⁴⁾Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI**

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM

Nama : Ir. Muhammad Syafa'at S. Kuba, ST., MT

NIDN : 0919017702

Jabatan : Dekan Fakultas Teknik

Tanggal Pengisian :

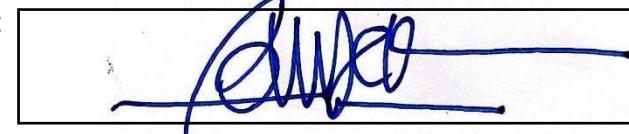


Nama : Dr. Ir. Andi Makbul Syamsuri, ST., MT., IPM

NIDN : 0926048103

Jabatan : Wakil Dekan II Fakultas Teknik

Tanggal Pengisian :



Nama : Ir. Fauzan Hamdi, ST., MT., IPM

:

Jabatan : Wakil Dekan III Fakultas Teknik

Tanggal Pengisian : 05 - 09 - 2021



Nama : Dr. Abd. Rahman Bahtiar,S.Ag.,M.A.

NIDN : 0904047202

Jabatan : Wakil Dekan IV Fakultas Teknik

Tanggal Pengisian : 05 - 09 - 2021



Nama : Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., Asean Eng

NIDN : 0917117201

Jabatan : Gugus Kendali Mutu Fakultas Teknik

:

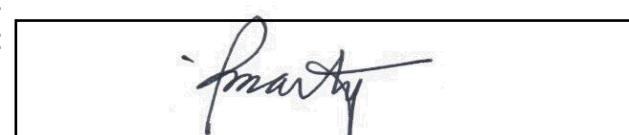


Nama : Dr. Ir. Irawaty Idrus, ST., MT., IPM

NIDN : 0928088206

Jabatan : Gugus Kendali Mutu Fakultas Teknik

:



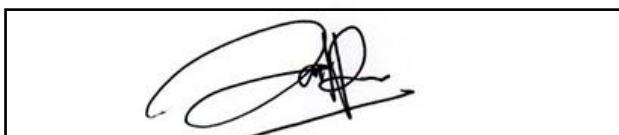
TIM KERJA

Nama : Ir. Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM
NIDN : 0926048906
Jabatan : Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan : 

Nama : M. Nurhidayat, ST., MT
NIDN : 0901118502
Jabatan : Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan : 

Nama : Soemitro Emin Praja, ST., M.Si
NIDN : 0914099203
Jabatan : Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan : 

Nama : Ir. Firdaus, ST., M.Si., MT., IPM
NIDN : 0927118703
Jabatan : Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan : 

Nama : Fathurrahman Burhanuddin, ST., MT
NIDN : 0916108605
Jabatan : Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan : 

KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa memohon rahmat, bimbingan, dan petunjuk dari Allah SWT, kami panjatkan puji syukur atas tersusunnya Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dokumen ini merupakan bagian integral dari proses akreditasi dan penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang bertujuan untuk mencerminkan capaian, tantangan, dan arah strategis pengembangan program studi dalam rangka memenuhi standar mutu pendidikan tinggi nasional.

Penyusunan LED ini berpedoman pada instrumen akreditasi terbaru yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), serta diselaraskan dengan dinamika terkini dalam dunia pendidikan tinggi, kebutuhan stakeholders, dan arah kebijakan strategis universitas. Kami menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan ini tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak, baik dari unsur pimpinan universitas, pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun mitra eksternal. Oleh karena itu, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kolaborasi dan komitmen yang telah diberikan.

Laporan ini juga menjadi cerminan tekad kami untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mewujudkan visi Program Studi sebagai pusat unggulan dalam bidang perencanaan infrastruktur wilayah yang berwawasan lingkungan dan Islami. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik konstruktif, dan arahan dari para asesor dan pihak-pihak terkait demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang utuh dan objektif mengenai kinerja Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, serta menjadi dasar yang kuat dalam proses peningkatan mutu dan pencapaian akreditasi unggul.

Makassar, 28 Juni 2025

Tim Penyusun

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) merupakan salah satu program studi di bawah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar. Fakultas Teknik telah berdiri pada tahun 1987 dengan tujuan untuk dapat mencetak sumber daya manusia yang berkompeten pada bidang keteknikan di Indonesia. Saat ini, Fakultas Teknik mengelola lima program studi, yaitu Teknik Pengairan, Teknik Elektro, Arsitektur, Informatika, serta Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK).

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Makassar mulai dibuka pada Tahun 2019 berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 845/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi PWK pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Sejak didirikan, program studi ini telah berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga ahli di bidang perencanaan wilayah dan kota yang berkompeten dan berakhhlak Islami. Dalam perjalannya, Perencanaan Wilayah dan Kota telah menjalani proses akreditasi pada tahun 2023 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan memperoleh peringkat Baik dengan nomor surat keputusan BAN-PT No. 2095/SK/BAN-PT/Ak/S/VI/2023. Selain itu, pada tahun 2023 juga berhasil mendapatkan pengakuan dari *International Organization for Standardization (ISO) 21001: 2018* dengan Sertifikat Nomor 824 40123001.

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki **Visi: "Menjadi Pusat Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Pada Bidang Penataan Infrastruktur Wilayah Berwawasan Lingkungan Islami yang Unggul, Terpercaya dan Mandiri"**. Untuk mencapai visi, maka ditunjang dengan **Misi:** (1) Menyelenggarakan iklim akademik berwawasan Al-Islam Kemuhammadiyahan; (2) Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang penataan infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan; (3) Melaksanakan kerjasama kemitraan pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; serta (4) Menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni. Sejalan dengan visi dan misi, **Tujuan** program studi antara lain: (1) Terselenggaranya iklim akademik berwawasan Al Islam Kemuhammadiyahan; (2) Terselenggaranya Penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang penataan infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan; (3) Terselenggaranya kerjasama kemitraan pada bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat; (4) Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni. Visi Misi dan Tujuan diwujudkan melalui **Strategi:** (1) Menyelenggarakan pembelajaran dengan karakter saintifik dan tematik perencanaan infrastruktur dalam perencanaan wilayah dan kota dengan bentuk praktikum dan kelas lapangan untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran; (2) Melaksanakan pembelajaran terintegrasi dengan hasil kegiatan penelitian dan PkM; (3) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk pengembangan keilmuan dan adaptasi kemajuan teknologi, peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat; (4) Penyediaan sarana dan prasarana pendukung proses dan metode pembelajaran berkarakter, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Penetapan VMTS dilakukan dengan mekanisme penetapan yang melibatkan seluruh *stakeholders* baik internal maupun eksternal, yang berlandaskan pada Standard dokumen kebijakan VMTS Fakultas Teknik yang meliputi Penyusunan VMTS (SK Dekan No. 1067/05/FT/A.2-II/XI/42/2020), Penetapan VMTS (SK Dekan No.11204.a/05/FT/A.2-II/I/42/2021), dan Sosialisasi VMTS (SK Dekan No. 11210.a/05/FT/A.2-II/I/42/2021). Untuk memudahkan pencapaian VMTS, UPPS telah menyusun dokumen sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Tahun 2021 yang disahkan oleh Rektor Unismuh Makassar dengan No.0110 Tahun 1442 H/2021M. Penyusunan Renstra Fakultas Teknik didasarkan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unismuh Makassar Tahun 2020-2044 dengan capaian (*Milestones*) sebagai berikut: Tahun 2020-2024 *Excelent and National Reputable University*; Tahun 2024-2028 *Toward Research and International Reputable University*; Tahun 2028-2032 *Research University*; Tahun 2032-2036 *Reputable University*; 5) Tahun 2036-2040 *Toward Edupreneurship University*; dan Tahun 2040-2044 *Edupreneurship University* disahkan berdasarkan SK Rektor Nomor 667 Tahun 1442 H/2020M. Selain itu juga berlandaskan pada Renstra Unismuh Makassar Tahun 2021-2024 No.581 Tahun 1442 H/2020 M yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Selanjutnya, Renstra Fakultas Teknik tersebut diturunkan menjadi Rencana Operasional (Renop) dan

Rencana Kerja Tahunan yang disusun melalui rapat Program Kerja Tahunan yang melibatkan seluruh *stakeholder* internal dan eksternal. Untuk mencapai VMTS, Fakultas Teknik menyusun program kerja dengan menitik beratkan pada penguatan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Mahasiswa dan Alumni, Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan dan Sarana Prasarana, Kurikulum dan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Internasionalisasi Program Studi.

Dalam upaya pencapaian visi misi tersebut Fakultas Teknik Menyusun strategi berdasarkan analisis yang sistematis. Dalam upaya efektifitas penyelenggaran organisasi, Fakultas Teknik menyusun struktur organisasi dan tata kerja (gambar 1. Struktur Organisasi) yang dilengkapi tugas dan fungsinya serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. Untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu, maka selanjutnya Fakultas Teknik menerapkan tata pamong. Sebagaimana telah disebutkan pada poin sebelumnya, sehingga mendapat pengakuan sebagai pimpinan yang memiliki karakter kepemimpinan organisasi, operasional dan publik. Tata pamong di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota disusun berdasarkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*) yang meliputi lima pilar utama: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Dokumen formal sistem Tata Pamong telah diatur secara lengkap melalui dokumen Statuta berdasarkan SK Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan PP Muhammadiyah Nomor 0181/KTN/I.3/I/2021, dokumen yang mengatur tentang pengangkatan pimpinan berdasarkan SK Rektor Nomor 292 Tahun 1443 H/ 2022; Dokumen formal mengenai mitigasi potensi risiko berdasarkan Pasal 6 Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi. Universitas Muhammadiyah Makassar juga telah mengatur terkait integritas akademik sesuai Surat Keputusan (SK) Rektor No. 276 tahun 1443 H/2021 M tentang Peraturan Akademik, serta dokumen pedoman pengelolaan SDM dengan SK Rektor Nomor 019 Tahun 1442 H/2021 M. Struktur organisasi program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi dengan dokumen pengangkatan berdasarkan SK Rektor No. 478 Tahun 1443H/2022 M. Di tingkat fakultas, pengelolaan mutu akademik dikawal oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) ditetapkan oleh SK Rektor No.611 tahun 1443H/2021M yang bertugas merencanakan, menyusun dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), melakukan Monev dan Audit Mutu Internal (AMI), dan membuat siklus PPEPP. Sementara di tingkat program studi terdapat Tim Monev dan AMI yang ditetapkan oleh SK Rektor No.612 Tahun 1443H/2021 M, bertanggung jawab atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) Mutu Akademik dan dan pemantauan mutu melalui Audit Mutu Internal (AMI). Sistem pengelolaan akademik dirancang untuk menciptakan efektivitas, efisiensi, dan kesinambungan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang yang terdiri empat dokumen yang terdiri atas (1) Kebijakan SPMI berdasarkan SK Rektor Nomor 219 Tahun 1441H/ 2019M; (2) Standar SPMI berdasarkan SK Rektor Nomor 220 Tahun 1441H/ 2019M Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT); (3) Manual SPMI berdasarkan SK Rektor Nomor 221 Tahun 1441H/ 2019M; (4) Formulir SPMI berdasarkan SK Rektor Nomor 222 Tahun 1441H/ 2019M. Setiap tahun akademik dilakukan Audit Mutu Internal (AMI) oleh tim auditor yang independen yang telah tersertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi auditor dan Majelis Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan program dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil audit menjadi dasar dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk merumuskan langkah perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Fakultas Teknik juga melakukan pengukuran kepuasan bagi para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan dan pengguna (bagi prodi yang telah memiliki lulusan), mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek berikut: 1) dilakukan dengan menggunakan angket, 2) dilaksanakan setiap semester dan dibuat dalam bentuk laporan, 3) hasil survei dianalisis untuk menentukan arah kebijakan, 4) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa.

UPPS menunjukkan tata pamong dan tata kelola yang baik, dibuktikan dengan kerjasama yang dibangun oleh Fakultas Teknik selama 3 tahun terakhir sebanyak 26 kerjasama internasional, 10 kerjasama

nasional, dan 16 kerjasama wilayah. Pelaksanaan kegiatan kerjasama didukung oleh Lembaga Pengembangan bahasa dan Kerjasama Internasional (LPBKUI) di tingkat universitas yang mencakup pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan Al Islam Kemuhammadiyahan.

Pada tahun 2025, jumlah mahasiswa aktif di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota tercatat sebanyak 126 orang, dengan jumlah mahasiswa baru pada tahun akademik 2024/2025 sebanyak 19 orang. Layanan kemahasiswaan meliputi pembinaan dalam bidang penalaran, minat dan bakat, organisasi kemahasiswaan, serta layanan pengembangan karier dan kewirausahaan. Keterlibatan mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di luar kelas. Alumni Program Studi PWK telah tersebar di berbagai instansi pemerintah, swasta, dan organisasi non-pemerintah, baik di tingkat lokal maupun nasional, dengan kontribusi nyata dalam bidang perencanaan dan pengembangan wilayah.

Program Studi PWK memiliki 10 dosen DTPS dengan latar belakang pendidikan dan keahlian yang relevan. Dari jumlah tersebut, 30% telah bergelar Doktor dan 10% memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. Pengembangan SDM difokuskan pada peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi profesional, dan kapasitas penelitian. Dosen didorong untuk aktif dalam kegiatan ilmiah, baik sebagai peneliti, pembicara, maupun narasumber dalam forum nasional dan internasional. Selain itu, program studi juga mendukung dosen untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), menulis dan menerbitkan buku ajar, serta membangun jaringan kerja sama dengan institusi luar.

Fakultas Teknik sebagai UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa melalui berbagai metode promosi, dan ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 3 tahun terakhir.(tabel 2.a LKPS). Bentuk pelayanan bagi mahasiswa tersedia berupa: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.(Tabel C3.2). Kepakaran DTPS ditunjukkan dengan: a) menjadi keynote speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional b) menjadi staf ahli di lembaga tingkat wilayah, nasional dan internasional. c) menjadi tenaga ahli dan konsultan di lembaga tingkat tingkat wilayah, nasional dan internasional. (tabel Lkps 3b.1). Melakukan kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir sejumlah 136 penelitian (tabel Lkps 3b.2), dan melakukan kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir, sejumlah 37 kegiatan PkM (tabel Lkps 3b.3). Melakukan publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. sejumlah 135 artikel publikasi ilmiah (tabel Lkps 3b.4). Pengembangan dosen Fakultas Teknik dilakukan dengan mengacu kepada pengembangan SDM pada Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengembangan dosen dilakukan dalam bentuk peningkatan kuantitas dan kapasitas.

Fakultas Teknik memiliki tenaga kependidikan yang cukup 5 orang, dengan rincian 3 orang administrator, dan 2 operator Simak dan kualifikasi 2 orang bergelar magister dan 3 orang bergelar sarjana untuk kebutuhan layanan program studi, pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi. Fakultas Teknik menyiapkan Biaya operasional pendidikan.Dana penelitian DTPS.Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. (tabel 4 LKPS). Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM (tabel 4 LKPS)

Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan Asosiasi Sekolah Perencana Indonesia (ASPI), dan memenuhi level KKNI, serta disusun sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.(tabel C6.3). Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta semua capaian pembelajaran mata kuliah mendukung capaian pembelajaran lulusan.(tabel 5.a LKPS). Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif. 9) pembelajaran berpusat pada mahasiswa

Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat

diakses oleh mahasiswa. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. Keterterlaksanaan dan keberkalaan kegiatan penelitian dan PkM (tabel C.6.1). integrasi pelaksanaan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Fakultas Teknik melakukan sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.

Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, dan Tangible. (tabel LKPS 5c). Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. (tabel LKPS 5c). Relevansi penelitian dan PkM pada Fakultas Teknik mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.

Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.

Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. (Tabel LKPS 8.f.1). Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir. (Tabel LKPS 8.f.4)

Internasionalisasi Program Studi PWK difasilitasi oleh UPPS Fakultas Teknik melalui berbagai kegiatan peningkatan keilmuan dan realisasi kerja sama internasional. Salah satu bentuk implementasinya adalah program Kuliah Tamu Teknik Unismuh (KULTUM) dan Morning Class (*Multicultural Outreach for Research and New Insights in Networked Global; Collaboration and Sharing Session*) yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan ini menghadirkan akademisi dan praktisi dari luar negeri untuk berbagi ilmu, pengalaman, dan wawasan global kepada mahasiswa dan dosen, sekaligus memperluas jejaring internasional program studi.

Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa, seluruh area fokus pengembangan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Makassar mengacu pada Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
IDENTITAS PENGUSUL	1
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	2
KATA PENGANTAR	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
DAFTAR ISI	9
BAB I. PENDAHULUAN	
A. DASAR PENYUSUNAN	10
B. TIM MENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	10
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	12
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	
A. KONDISI EKSTERNAL	15
B. PROFIL UNIT PENGELOLAH PROGRAM STUDI	17
C. KRITERIA	
C.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	23
C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	32
C.3 MAHASIWA	48
C.4 SUMBER DAYA MANUSIA	61
C.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	74
C.6 PENDIDIKAN	85
C.7 PENELITIAN	106
C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	120
C.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	131
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLAAN PROGRAM, STUDI DAN PROGRAM STUDI	141
BAB III. PENUTUP	145

BAB I PENDAHULUAN

Laporan Evaluasi Diri (LED) ini disusun sebagai bagian integral dari proses penjaminan mutu internal dan eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya pada Fakultas Teknik dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Penyusunan LED ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 serta regulasi terkait akreditasi program studi. Evaluasi ini bertujuan memastikan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penguatan keislaman berjalan sesuai standar mutu nasional dan tantangan global terkini, termasuk revolusi industri 4.0 dan transformasi digital di bidang pendidikan tinggi.

A. DASAR PENYUSUNAN

Penyusunan LED didasarkan pada SK Dekan No. 232/05/A.6-III/IV/46/2025 tentang Tim Kerja Borang Akreditasi PWK. Evaluasi dilakukan terhadap implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam berbagai aspek tridharma perguruan tinggi. Tujuannya adalah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan institusional, serta merumuskan strategi pengembangan yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan, kebutuhan pasar kerja, kebijakan MBKM, dan agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs). Evaluasi ini juga diarahkan untuk memperkuat keunggulan kompetitif lulusan dalam kancah nasional dan internasional.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

Tim penyusun terdiri atas unsur pimpinan fakultas, pengelola program studi, unit penjaminan mutu, serta para dosen yang ditugaskan sesuai bidang keahlian. Tugas tim mencakup pengumpulan data, validasi, analisis, hingga penyusunan deskripsi naratif LED. Keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal seperti mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja dijamin melalui forum diskusi, kuesioner kepuasan, dan konsultasi ahli. Struktur tim yang kolaboratif memungkinkan penyusunan LED berjalan sistematis dan berbasis bukti.

Tabel I.1. Tugas, Tanggung Jawab, dan Bukti Keterlibatan penyusunan LED

No .	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab	Bukti Keterlibatan
1	Ir. Muhammad Syafa'at S. Kuba, ST., MT	Penanggung jawab/ Dekan	Koordinator Teknis	Koordinasi dengan Ketua tim dan anggota Tim
2	Ir. Muhammad Syafa'at S. Kuba, ST., MT	Ketua/ WD I	Bertanggung jawab langsung terhadap penyusunan borang, Bab I Pendahuluan	Mengkoordinasi Tim dalam penyediaan dan menyusun data LED
3	Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM	Ketua Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota	Bertanggung jawab administrasi Tim	Tersedianya Adm Tim, surat undangan rapat koordinasi tim
4	Dr. ir. Andi Makbul Syamsuri, ST., MT., IPM	Bendahara/WD II	Adm. keuangan dan kebutuhan data keuangan tim	Tersedianya perlengkapan dan sarana prasarana tim
5	Abd Rahman Bahtiar, S.Ag.,M.A Ir. Fauzan Hamdi, ST., MT., IPM Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., IPM, Asean Eng	Anggota /WD IV Anggota /WD III Anggota /UPM	Mendukung tim kerja penyediaan data dan penyusunan LED	Analisis dan penetapan program pengembangan UPPS pada prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dan Penutup (bagian D dan E)
6	Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., IPM, Asean Eng Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM	Kord. dan Anggota Tim Pic I	Bab II Bagian A (Kondisi Eksternal), B (Profil UPPS dan Prodi	Mengumpulkan data dan menyusun LED, Bab II Bagian A (Kondisi Eksternal), B (Profil UPPS dan Prodi
7	Dr. Ir. Hj. Irawaty Idrus Ompo, ST., MT.,IPM	Tim PIC	Bab II, C1 (VMTS dan Bab I	Mengumpulkan data dan menyusun bagian C1, VMTS dan Bab I (Bagian A, B dan C)

No .	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab	Bukti Keterlibatan
	Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., IPM, Asean Eng Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM Soemitro Emin Praja, ST., M.Si Dr. Ir. Andi Makbul Syamsuri, ST., MT., IPM M. Nurhidayat, S.T, M.T. Fathurrahman Burhanuddin, ST., MT. Firdaus, ST., M.Si., MT, IPM		Bab II, C2 (Tata Pamong, Tata Kelola da Kerjasama) Bab II C3 (Mahasiswa) Bab II C4 (Sumber Daya Manusia) Bab II C5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana) Bab II C6 (Pendidikan) Bab II C7 (Penelitian) Bab II C8 (PkM) Bab II C9 (Luaran dan Capaian Tri dharma)	Mengumpulkan data dan menyusun bagian C2, Tata Pamong, Tata Kelola da Kerjasama Mengumpulkan data dan menyusun bagian C3, Mahasiswa Mengumpulkan data dan menyusun bagian C4 (SDM) Mengumpulkan data dan menyusun bagian C5 (keuangan, sarana dan prasarana) Mengumpulkan dan menyusun bagian C6 (pendidikan) Mengumpulkan dan menyusun bagian C7 (penelitian) Mengumpulkan dan menyusun bagian C8 (PkM) Mengumpulkan dan menyusun bagian C9 (Luaran dan Capaian Tri dharma)
8	Firdaus, ST., M.Si., MT, IPM Fathurrahman Burhanuddin, ST., MT. M. Nurhidayat, S.T, M.T.		D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola	

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

Proses penyusunan LED dilaksanakan melalui tahapan sistematis: pengumpulan data, verifikasi dan validasi, analisis data, hingga penyusunan narasi evaluatif. Setiap tahapan melibatkan PIC yang ditugaskan berdasarkan bidang substansi, dengan jadwal kerja yang terstruktur sejak 1 Juni 2025. Seluruh proses didukung perangkat lunak manajemen akademik dan dokumentasi digital yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pelacakan progress. Evaluasi akhir dilakukan secara kolektif melalui forum tim untuk memastikan keselarasan antara narasi evaluasi dan data pendukung, serta kesiapan dokumen LED untuk proses unggah ke Sistem Akreditasi Nasional (SAPTO).

Tabel I.2. Jadwal Penyusunan LED

No.	Jenis kegiatan	Tahapan	Penanggungjawab/ Pelaksana	Jadwal Pelaksanaan
1	Pengumpulan data dan informasi tentang kondisi Eksternal dan profil Fakultas Teknik dan prodi Perencanaan Wilayah dan Kota	Pengumpulan Data	Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM Ir. Musmiliyadi, ST (Ketua Perkindo Sulawesi Selatan) Ir. Firdaus, ST., MT., MSI., IPM., ASEAN.,Eng (IAP Sulawesi Selatan)	Tanggal 1 juni s.d 2 juni 2025
2	Pengumpulan data dan informasi tentang dokumen VMTS dan profil lulusan dan kuesioner kepuasan pengguna		Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM Dr. Ir. Hj. Irawaty Idrus Ompo, ST., MT.,IPM	Tanggal 1 juni s.d 2 juni 2025
3	Pengumpulan data dan informasi tentang dokumen Tata pamong, Tata kelola dan Kerjasama dan kuesioner kepuasan pengguna		Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM	Tanggal 1 Juni s.d. 2 Juni 2025
4	Pengumpulan data dan informasi tentang Mahasiswa dan kuesioner kepuasan pengguna		Fathurrahman Burhanuddin, ST., MT.	Tanggal 3 Juni s.d 4 Juni 2025
5	Pengumpulan data dan informasi tentang Sumber Daya Manusia dan kuesioner kepuasan pengguna		Firdaus, ST., M.Si., MT, IPM	Tanggal 3 Juni s.d 4 Juni 2025
6	Pengumpulan data dan informasi tentang keuangan, sarana dan Prasarana dan kuesioner kepuasan pengguna		Fathurrahman Burhanuddin, ST., MT.	Tanggal 3 Juni s.d. 04 Juni 2025
7	Pengumpulan data dan informasi tentang Pendidikan dan kuesioner kepuasan pengguna		M. Nurhidayat, S.T, M.T.	Tanggal 5 Juni s.d. 7 Juni 2025
8	Pengumpulan dan informasi tentang Penelitian serta kuesioner pengguna dan mitra, serta kuesioner kepuasan pengguna		M. Nurhidayat, S.T, M.T.	Tanggal 5 Juni s.d. 7 Juni 2025
9	Pengumpulan dan informasi tentang PkM serta kuesioner pengguna dan mitra		Firdaus, ST., M.Si., MT, IPM	Tanggal 5 Juni s.d. 7 Juni 2025
10	Pengumpulan dan informasi tentang Luaran serta Capaian Tridharma serta kuesioner kepuasan pengguna		Fathurrahman Burhanuddin, ST., MT.	Tanggal 5 Juni s.d. 7 Juni 2025
11	Verifikasi dan Validasi data tentang kondisi Eksternal dan profil Fakultas Teknik dan prodi Perencanaan Wilayah dan Kota serta kuesioner kepuasan pengguna	Verifikasi dan Validasi Data	Ir. Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM	Tanggal 08 Juni s.d. 09 juni 2025
12	Verifikasi dan Validasi data tentang dokumen VMTS dan profil lulusan dan kuesioner kepuasan pengguna serta kuesioner kepuasan pengguna		Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM Dr. Ir. Hj. Irawaty Idrus Ompo, ST., MT.,IPM	Tanggal 08 Juni s.d. 09 juni 2025

No.	Jenis kegiatan	Tahapan	Penanggungjawab/ Pelaksana	Jadwal Pelaksanaan
13	Verifikasi dan Validasi data informasi tentang dokumen Tata pamong, Tata kelola dan Kerjasama dan kuesioner kepuasan pengguna		Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM	Tanggal 08 Juni s.d. 09 juni 2025
14	Verifikasi dan Validasi data informasi tentang Mahasiswa dan kuesioner kepuasan pengguna		Soemitro Emin Praja, ST., M.Si	Tanggal 09 Juni s.d. 10 Mei 2025
15	Verifikasi dan Validasi data informasi tentang Sumber Daya Manusia serta kuesioner kepuasan pengguna		Firdaus, ST., M.Si., MT, IPM	Tanggal 09 Juni s.d. 10 Mei 2025
16	Verifikasi dan validasi informasi tentang keuangan, sarana dan Prasarana serta kuesioner kepuasan pengguna		M. Nurhidayat, S.T, M.T.	Tanggal 09 Juni s.d. 10 Mei 2025
17	Verifikasi dan validasi data informasi tentang Pendidikan dan kuesioner kepuasan pengguna		Soemitro Emin Praja, ST., M.Si	Tanggal 09 Juni s.d. 10 Mei 2025
18	Verifikasi dan validasi dat penelitian serta kuesioner pengguna dan mitra, serta kuesioner kepuasan pengguna		M. Nurhidayat, S.T, M.T.	Tanggal 11 Juni s.d. 12 Juni 2021
19	Verifikasi dan validasi tentang PkM serta kuesioner pengguna dan mitra		Firdaus, ST., M.Si., MT, IPM	Tanggal 11 Juni s.d. 12 Juni 2021
20	Verifikasi dan validasi data tentang Luaran serta Capaian Tridharma serta kuesioner kepuasan pengguna		Fathurrahman Burhanuddin, ST., MT.	Tanggal 11 Juni s.d. 12 Juni 2021
21	Analisis data, kuesioner kepuasan pengguna dan penyusunan deskripsi kondisi Eksternal dan profil Fakultas Teknik dan prodi Perencanaan Wilayah dan Kota	Analisis Data	Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM	Tanggal 13 Juni s.d. 15 Juni 2025
22	Analisis data, kuesioner kepuasan pengguna dan penyusunan deskripsi VMTS dan profil lulusan		Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM Dr. Ir. Hj. Irnawaty Idrus Ompo, ST., MT.,IPM	Tanggal 13 Juni s.d. 15 Juni 2025
23	Analisis data, kuesioner kepuasan pengguna dan penyusunan deskripsi dokumen Tata pamong, Tata kelola dan Kerjasama		Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM	Tanggal 13 Juni s.d. 15 Juni 2025
24	Analisis data, kuesioner kepuasan pengguna dan penyusunan deskripsi Mahasiswa		Zulkifli, S.Si,M.Si	Tanggal 13 Juni s.d. 15 Juni 2025
25	Analisis data, kuesioner kepuasan pengguna dan penyusunan deskripsi tentang Sumber Daya Manusia		Soemitro Emin Praja, ST., M.Si	Tanggal 16 Juni s.d. 17 Juni 2025
26	Analisis keuangan, sarana dan Prasarana, kuesioner kepuasan pengguna serta penyusunan deskripsi		Soemitro Emin Praja, ST., M.Si	Tanggal 16 Juni s.d. 17 Juni 2025
27	Analisis data, kuesioner kepuasan pengguna tentang Pendidikan serta penyusunan deskripsinya		Soemitro Emin Praja, ST., M.Si	Tanggal 16 Juni s.d. 17 Juni 2025
28	Analisis data penelitian dan kuesioner kepuasan pengguna dan mitra, serta penyusunan deskripsinya		M. Nurhidayat, ST., MT.	Tanggal 16 Juni s.d. 17 Juni 2025
29	Analisis data PkM dan koesioner pengguna dan mitra, serta penyusunan deskripsinya		Firdaus, ST., M.Si., MT, IPM	Tanggal 18 Juni s.d. 20 Juni 2025
30	Analisis data Luaran, Capaian Tridharma dan kuesioner kepuasan pengguna dan mitra serta penyusunan deskripsinya		Fathurrahman Burhanuddin, ST., MT.	Tanggal 18 Juni s.d. 20 Juni 2025

No.	Jenis kegiatan	Tahapan	Penanggungjawab/ Pelaksana	Jadwal Pelaksanaan
31	Evaluasi dan pendalaman Deskripsi Bab I (A, B, C dan Bab II (A dan B)	Evaluasi	Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., IPM, Asean Eng Dr. Ir. Hj. Irnawaty Idrus Ompo, ST., MT.,IPM	Tanggal 20 Juni s.d 23 Juni 2025
32	Evaluasi dan pendalaman Deskripsi Bab II (C1,C2,C3,C4 dan C5)		Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM Soemitro Emin Praja, ST., M.Si Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., IPM, Asean Eng Dr. Ir. Andi Makbul Syamsuri, ST., MT., IPM	Tanggal 20 Juni s.d 23 Juni 2025
33	Evaluasi dan pendalaman Dekskripsi Bab II (C6,C7,C8,C9)		M. Nurhidayat, ST., MT. Fathurrahman Burhanuddin, ST., MT. Firdaus, ST., M.Si., MT, IPM	Tanggal 23 Juni s.d 24 Juni 2025
34	Analisis, evaluasi dan pendalaman Dekskripsi Bagian D dan Bab III penutup		M. Nurhidayat, ST., MT. Dr. Ir. Hj. Irnawaty Idrus Ompo, ST., MT.,IPM	Tanggal 24 Juni s.d 27 Juni 2025
35	Analisis dan deskripsi, evaluasi Ringkasan Eksekutif		Dr. Ir. Hj. Irnawaty Idrus Ompo, ST., MT.,IPM	Tanggal 24 Juni s.d 27 Juni 2025
36	Evaluasi keseluruhan deskripsi dan perapihan, penyempurnaan bagian LED		Dr. Ir. Sahabuddin, ST., MT., IPM, Asean Eng Ir Nini Apriani Rumata, ST., MT., IPM Dr. Ir. Hj. Irnawaty Idrus Ompo, ST., MT.,IPM	Tanggal 27 Juni s.d 29 Juni 2025
37	Persiapan dan penginputan di SAPTO, link BAN PT.		Ketua, Sekretaris, Tim IT Universitas	Tanggal 27 Juni s.d 29 Juni 2025

BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Kondisi eksternal yang memengaruhi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar, dipetakan melalui dua kategori besar: lingkungan makro dan lingkungan mikro. Pada bagian ini akan diuraikan secara naratif dan reflektif enam aspek utama dari lingkungan makro yang relevan dengan pengembangan program studi, profil lulusan, dan penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Lingkungan makro meliputi aspek antara lain:

1) Aspek politik

PWK menyadari pentingnya membekali mahasiswa dengan literasi kebangsaan, nilai-nilai demokrasi, dan kemampuan kepemimpinan publik di tengah konstelasi politik nasional yang dinamis. Kurikulum telah memasukkan mata kuliah seperti Pancasila, Kewarganegaraan, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah I-VIII, yang berfungsi membentuk integritas dan karakter mahasiswa sebagai calon perencana yang peka terhadap dinamika sosial-politik. Mahasiswa juga didorong aktif dalam forum nasional dan internasional untuk mengasah perspektif kepemimpinan dan jejaring politik kebijakan pembangunan.

2) Aspek Ekonomi

PWK menyiapkan lulusan untuk dapat berperan sebagai aktor pembangunan ekonomi wilayah yang adaptif terhadap transformasi ekonomi digital dan tata ruang. Melalui mata kuliah seperti Ekonomi Wilayah dan Perencanaan Perekonomian Kota, mahasiswa dibekali keterampilan analisis ekonomi spasial. Keterlibatan dalam seminar ekonomi dan proyek studi kasus aktual memperkuat kapasitas kritis mahasiswa dalam menyusun kebijakan ekonomi berbasis ruang.

3) Aspek Kebijakan

Kebijakan nasional dalam pendidikan tinggi yang membuka ruang kolaborasi internasional (Permenristekdikti No. 4 Tahun 2017) direspon oleh PWK dengan menjalin kemitraan aktif bersama lebih dari 100 lembaga di dalam dan luar negeri. Kemitraan ini mendukung pembelajaran berbasis proyek, praktik profesional, dan rekognisi hasil pembelajaran global. Prodi menyiapkan lulusan baik sebagai akademisi, praktisi, maupun pelaku industri kreatif berbasis tata ruang.

4) Aspek Sosial

Tingginya tantangan sosial seperti urbanisasi, ketimpangan spasial, dan krisis lingkungan mengharuskan prodi menanamkan kepekaan sosial melalui matakuliah Sosial Kependudukan, KKP Plus, dan kepemimpinan sosial. Kolaborasi dengan NGO (Non-Governmental Organization), pemerintah daerah, dan komunitas lokal memperluas jangkauan pengabdian masyarakat dan memperkuat kompetensi mahasiswa dalam memahami realitas sosial urban secara kontekstual.

5) Aspek Budaya

Prodi PWK menjunjung nilai-nilai budaya lokal dan nasional sebagai bagian dari basis identitas dalam proses perencanaan. Matakuliah dan kegiatan kokurikuler diarahkan untuk membangun sensitivitas budaya mahasiswa, baik dalam perencanaan kawasan heritage maupun partisipasi komunitas. Jejaring kerja sama lintas budaya juga diupayakan untuk memperkaya perspektif lintas kultural mahasiswa.

6) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Berdasarkan PWK beradaptasi dengan revolusi digital dan kemajuan teknologi spasial seperti GIS, drone mapping, dan perangkat simulasi perkotaan. Matakuliah Sistem Informasi Perencanaan I & II, serta pemanfaatan software seperti ArcGIS, AutoCAD, dan SketchUp, mengkokohkan kompetensi mahasiswa dalam perencanaan berbasis teknologi. Kegiatan workshop, training sertifikasi, dan kolaborasi riset internasional menjadi bagian dari strategi penguatan kapabilitas IPTEK lulusan.

Keseluruhan aspek eksternal ini menjadi landasan pengembangan PWK menuju program studi yang kompetitif secara global, inklusif terhadap kebutuhan sosial-budaya lokal, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebijakan pembangunan berkelanjutan.

Analisis lingkungan mikro dalam Laporan Evaluasi Diri Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar, bertujuan untuk memotret kapasitas internal

dan dinamika kelembagaan yang menopang keberlangsungan dan mutu tridharma perguruan tinggi. Evaluasi ini mencakup 13 aspek strategis.

Lingkungan mikro meliputi aspek antara lain:

1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Prodi PWK memiliki visi yang selaras dengan visi fakultas dan universitas, yakni menjadi pusat unggulan dalam pendidikan perencanaan wilayah dan kota yang berbasis islami, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Strategi pencapaian dituangkan dalam Renstra dan Renop yang dikaji secara periodik. Keterlibatan stakeholder dalam perumusan VMTS menjadi kekuatan dalam menjaga relevansi dan keberlanjutan arah pengembangan institusi.

2) Tata Pamong dan Tata Kelola

Struktur organisasi Prodi telah tersusun jelas dan mendukung pelaksanaan tridharma secara efisien. Tata kelola dilakukan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Sistem informasi akademik terintegrasi (SIMAK) memfasilitasi pelayanan berbasis digital. Penjaminan mutu dilaksanakan melalui Unit Penjaminan Mutu Prodi yang aktif melakukan monitoring dan evaluasi internal berbasis siklus PPEPP.

3) Mahasiswa

Prodi PWK memiliki sistem seleksi yang objektif dan transparan. Dukungan layanan kemahasiswaan mencakup bidang akademik, minat-bakat, serta kesejahteraan. Mahasiswa aktif mengikuti kompetisi perencanaan kota, lomba karya tulis ilmiah, dan organisasi kemahasiswaan baik di tingkat nasional maupun internasional. Pembinaan karakter dilakukan melalui program kemuhammadiyah, KKP-Plus, dan pembelajaran berbasis proyek.

4) Sumber Daya Manusia (SDM)

Komposisi dosen terdiri dari tenaga pengajar berpengalaman, dengan proporsi yang terus meningkat untuk jenjang doktor. Sebagian besar dosen telah bersertifikasi pendidik dan memiliki rekam jejak publikasi yang baik. Program pengembangan SDM difokuskan pada studi lanjut, pelatihan metode pembelajaran modern, serta peningkatan keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

5) Keuangan

Dukungan pendanaan berasal dari universitas, fakultas, dan hibah kompetitif eksternal. Dana dialokasikan secara proporsional untuk pengembangan SDM, penelitian, fasilitas, serta kegiatan kemahasiswaan. Sistem keuangan menggunakan pendekatan transparan dengan pelaporan berkala dan akuntabilitas yang kuat.

6) Sarana dan Prasarana

Fasilitas penunjang pendidikan meliputi studio perencanaan, laboratorium komputer dengan software perencanaan (ArcGIS, AutoCAD, SketchUp), ruang kelas multimedia, serta akses internet berkecepatan tinggi. Perpustakaan menyediakan sumber belajar cetak dan digital. Lingkungan kampus mendukung pembelajaran kolaboratif dan pengembangan soft skills.

7) Kurikulum

Kurikulum Prodi disusun berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan selaras dengan kebijakan MBKM. Integrasi antara teori dan praktik diperkuat melalui mata kuliah berbasis proyek, studio perencanaan, dan kerja lapangan. Kurikulum dievaluasi secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan.

8) Pembelajaran

Metode pembelajaran meliputi kuliah interaktif, diskusi kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan team teaching. Dosen memanfaatkan LMS dan berbagai media digital. Proses asesmen dilakukan secara objektif dan transparan, serta mengintegrasikan umpan balik mahasiswa sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan.

9) Suasana Akademik

Kultur akademik difasilitasi melalui seminar rutin, *workshop*, forum ilmiah, dan kegiatan mentoring. Lingkungan belajar kondusif untuk pengembangan nalar kritis, kreativitas, dan nilai-nilai keislaman. Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam riset menjadi penguat atmosfer akademik.

10) Penelitian

Aktivitas riset dosen difokuskan pada tema perencanaan wilayah dan kota berkelanjutan, mitigasi bencana, transportasi perkotaan, dan pemetaan partisipatif. Jumlah publikasi terus meningkat, baik di jurnal nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi. Mahasiswa dilibatkan aktif dalam skema penelitian dosen.

11) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Program PkM dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, berfokus pada penyuluhan tata ruang, pemberdayaan masyarakat pesisir dan perkotaan, serta perencanaan berbasis komunitas. Hasil PkM didokumentasikan dan digunakan sebagai umpan balik dalam pembelajaran.

12) Kerjasama

Prodi menjalin kerja sama dengan institusi pemerintah, swasta, organisasi profesi, dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Kerjasama meliputi bidang akademik, penelitian, dan peningkatan kapasitas mahasiswa serta dosen.

13) Luaran dan Capaian Tridharma

Capaian luaran mencakup publikasi ilmiah, buku ajar, kegiatan berskala nasional, dan pengakuan dosen sebagai narasumber. Hasil tracer study menunjukkan tingkat penyerapan lulusan yang tinggi, dengan 80% alumni bekerja sesuai bidang dalam waktu kurang dari enam bulan.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Sejarah unit pengelola program Studi dan Program Studi

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tahun 1987 dengan Program Studi Teknik Pengairan sebagai program studi pertama. Kehadiran program studi ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) di bidang keteknikan, khususnya di wilayah Indonesia Timur.

Sebagai respons terhadap dinamika pembangunan dan tuntutan peningkatan kualitas SDM, Fakultas Teknik terus mengembangkan diri. Pada tahun 2005, dibuka Program Studi Teknik Elektro, yang kemudian disusul dengan pendirian Program Studi Arsitektur pada tahun 2015. Tiga tahun kemudian, pada tahun 2018, Program Studi Informatika resmi memperoleh izin penyelenggaraan, dan pada tahun 2019, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) mulai beroperasi sebagai salah satu program studi baru yang mengusung pendekatan lintas bidang dalam Perencanaan dan Pengembangan tata ruang dan wilayah.

Fakultas Teknik berkomitmen untuk terus mengembangkan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta mendorong penciptaan SDM unggul yang siap menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0. Fokus pengembangan diarahkan pada penguatan kompetensi soft skills dan hard skills, termasuk penguasaan teknologi otomasi, robotik, dan kecerdasan buatan.

Saat ini, Fakultas Teknik menaungi lima program studi: Teknik Pengairan, Teknik Elektro, Arsitektur, Informatika, dan Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas telah menghasilkan lebih dari 1.000 alumni yang telah bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Dengan landasan sejarah dan arah pengembangan yang visioner, UPPS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad menjadi pelopor dalam pendidikan teknik yang kontekstual, unggul, dan berbasis nilai-nilai Islam berkemajuan.

2. Visi, Misi Tujuan, Strategi dan tata nilai

Visi Fakultas Teknik

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki visi untuk Menjadi Fakultas Teknik yang Islami, unggul dalam bidang Teknik, terpercaya oleh masyarakat dan Mandiri dalam pengelolaan.

Visi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Program Studi PWK berkomitmen menjadi Pusat Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Pada Bidang Penataan Infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan islami yang unggul, terpercaya dan mandiri.

Misi Fakultas Teknik

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui pembinaan Al Islam Kemuhammadiyahan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu.
3. Mendorong penelitian yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat.
5. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika dan alumni.

Misi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

1. Menyelenggarakan lingkungan akademik yang berlandaskan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahan.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang penataan infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan.
3. Membangun kemitraan strategis dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan, Strategi, Sasaran dan Tata Nilai Fakultas Teknik

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, serta memiliki keahlian akademik dan profesional.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian unggulan.
4. Mendorong kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak nyata.
5. Mengembangkan jiwa kewirausahaan pada seluruh civitas akademika.
6. Mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEKS untuk memajukan peradaban Islam dan kesejahteraan umat manusia.

Strategi Fakultas Teknik

1. Menghasilkan lulusan yang Islami, berakhhlak mulia, dan unggul dalam rekayasa teknik, sains, dan teknologi.
2. Berkontribusi dalam pengabdian masyarakat berbasis keahlian di bidang teknik dan pengembangan kawasan.
3. Mengembangkan penelitian yang aplikatif di bidang teknik pengairan, elektro, arsitektur, dan PWK.

Sasaran Fakultas Teknik

1. Terwujudnya sistem tata kelola yang efektif dan efisien dalam menunjang pendidikan berkualitas.
2. Tercapainya sistem penelitian dan pengabdian yang inovatif dan berdampak luas.
3. Tersedianya sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan Catur Dharma Universitas.
4. Tertanamnya jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika dan alumni.
5. Terciptanya SDM unggul yang mampu memajukan peradaban Islam melalui IPTEKS.

Tata Nilai Fakultas Teknik

1. Keunggulan akademik dan profesionalisme dalam semangat Islam berkemajuan.
2. Kepedulian sosial dan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Kolaborasi dan integritas dalam pengembangan ilmu dan teknologi.

Tujuan, Strategi dan Tata Nilai program studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Tujuan Program Studi PWK

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berjiwa kewirausahaan serta berwawasan Al Islam Kemuhammadiyahan.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu di tingkat nasional dan internasional.
3. Mewujudkan kerja sama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan Catur Dharma

Strategi Program Studi PWK

1. Menyusun kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja.

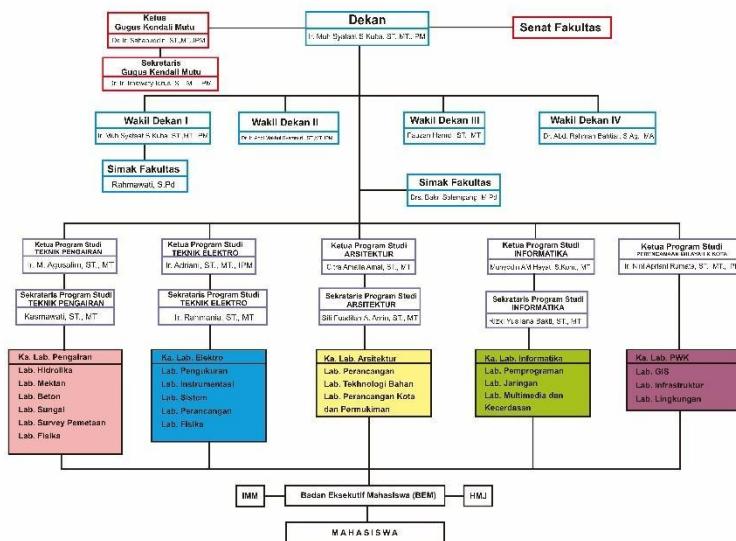
2. Mendorong riset dosen dan mahasiswa yang berorientasi pada solusi masalah perkotaan dan wilayah.
3. Menjalin kemitraan kolaboratif dengan institusi pemerintah, swasta, dan komunitas.

Tata nilai Program Studi PWK

1. Integritas dan keislaman sebagai landasan karakter lulusan.
2. Kompetensi dan profesionalisme dalam setiap kegiatan tridharma.
3. Kemandirian, keunggulan, dan semangat kolaboratif dalam membangun peradaban.

Seluruh visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai yang diusung Fakultas Teknik dan Program Studi PWK diselaraskan dengan kerangka pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar serta kebutuhan masyarakat di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

3. Organisasi dan Tata Kerja



Gambar B.1 Organisasi dan Tata Kerja

Tata Kerja

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar menjalankan tugas dan fungsi utama dalam empat bidang, yaitu: (1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, (2) pelaksanaan penelitian, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan (4) pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, kaderisasi, serta hubungan kerja sama.

Setiap unsur pimpinan di lingkungan fakultas memiliki tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan secara sistematis demi tercapainya Catur Dharma Perguruan Tinggi sebagai berikut.

- 1) Dekan bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan akademik dan non-akademik di tingkat fakultas. Ia mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, serta pembinaan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan. Dalam pelaksanaannya, Dekan dibantu oleh empat Wakil Dekan yang masing-masing memiliki bidang tugas khusus.
- 2) Wakil Dekan I bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan dan pengembangan tenaga edukatif.
- 3) Wakil Dekan II menangani bidang administrasi umum dan keuangan, serta pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia dan tenaga kependidikan.
- 4) Wakil Dekan III bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan hubungan alumni.
- 5) Wakil Dekan IV memfokuskan diri pada pelaksanaan dan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, kaderisasi, serta pengembangan kerja sama.
- 6) Ketua Program Studi memiliki peran penting dalam menyusun perencanaan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta menanamkan wawasan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
- 7) Sekretaris Program Studi yang bertugas menjalankan fungsi administratif, menyusun data kegiatan akademik, serta mendokumentasikan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

- 8) Kepala Laboratorium bertanggung jawab mengelola fasilitas laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kompetensi tertentu yang relevan dengan program studi.
- 9) Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas memiliki tugas untuk menetapkan kebijakan mutu di lingkungan fakultas, melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja program studi, serta memberikan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan, khususnya dalam aspek pendidikan. Dengan tata kerja yang terstruktur ini, Fakultas Teknik berkomitmen untuk menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaan seluruh aktivitas akademik dan kelembagaan.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar mengelola lima program studi, yaitu Teknik Pengairan, Teknik Elektro, Arsitektur, Informatika, dan Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK). Hingga tahun akademik 2024/2025, total mahasiswa aktif berjumlah 2.103 orang yang tersebar sebagai berikut: Teknik Pengairan sebanyak 479 mahasiswa, Teknik Elektro 487 mahasiswa, Arsitektur 304 mahasiswa, Informatika 707 mahasiswa, dan Perencanaan Wilayah dan Kota sebanyak 126 mahasiswa. Tahun 2025, Fakultas Teknik telah meluluskan 1.133 alumni dari tiga program studi, yaitu Teknik Pengairan sebanyak 1660 alumni, Teknik Elektro sebanyak 1293 alumni, dan Arsitektur sebanyak 207 alumni, Program Studi Informatika 124 alumni dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota sebanyak 8 Alumni. Kualitas mahasiswa baru Program Studi PWK tahun 2024 menunjukkan daya saing yang cukup tinggi. Dari 177 pendaftar, hanya 19 orang yang diterima, dengan rasio penerimaan sebesar 1:11. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan minat terhadap program studi ini dalam dua tahun terakhir. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui laman resmi [PMB](#) Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mahasiswa PWK juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Prestasi akademik yang diperoleh oleh mahasiswa program studi perencanaan wilayah dan kota selama 5 Tahun terakhir berupa 1 prestasi akademik tingkat lokal/wilayah, 7 prestasi akademik tingkat nasional dan 1 prestasi akademik tingkat internasional. Prestasi non akademik yang diperoleh oleh mahasiswa program studi perencanaan wilayah dan kota selama 5 Tahun terakhir berupa 1 prestasi non akademik tingkat lokal/wilayah, 3 prestasi non akademik tingkat nasional dan 1 prestasi non akademik tingkat internasional

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Dosen

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 72 dosen *homebase* yang tersebar di lima program studi. Rinciannya adalah sebagai berikut: Program Studi Teknik Pengairan memiliki 25 dosen, Teknik Elektro 13 dosen, Arsitektur 14 dosen, Informatika 13 dosen, dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota sebanyak 7 dosen.

Dari segi kualifikasi pendidikan, terdapat 22 dosen yang telah menyelesaikan pendidikan jenjang doktoral (S3), dan 46 dosen berkualifikasi magister (S2). Saat ini, terdapat 15 dosen yang sedang menempuh studi lanjut di jenjang doktoral.

Berdasarkan jabatan fungsional akademik, Fakultas Teknik memiliki 1 Guru Besar, 8 dosen dengan jabatan Lektor Kepala, 47 dosen Lektor, 13 dosen Asisten Ahli, dan 3 orang belum berpangkat. Komposisi ini menunjukkan bahwa fakultas secara aktif mendukung pengembangan karir dosen menuju jenjang jabatan yang lebih tinggi serta peningkatan kualifikasi akademik.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan yang mendukung operasional akademik dan administrasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar berjumlah 5 orang. Dari jumlah tersebut, 3 orang bertugas sebagai staf administrasi dan 2 orang bertugas sebagai operator Sistem Informasi Akademik (SIMAKAD). <https://simak.unismuh.ac.id/>

Dilihat dari latar belakang pendidikan, 2 tenaga kependidikan memiliki kualifikasi Magister (S2), dan 2 orang kualifikasi Sarjana (S1), sedangkan 1 orang kualifikasi SMA.

6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kecukupan kelayakan Kualitas Aksesibilitas Sumber Daya Keuangan UPPS 3 Tahun Terakhir Rata-rata.

1. Rata-Rata Biaya operasional Pendidikan Rp 80.410.348.613 dengan rincian:
 - Biaya Dosen (Gaji, honor) rata-rata Rp 6.170.246.692
 - Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, honor) rata-rata Rp 291.495.600
 - Biaya Operasional Pembelajaran (bahan habis pakai) rata-rata Rp 117.200.000
 - Biaya Operasional Tidak Langsung rata-rata Rp 16.913.863.435
 - Biaya Operasional Kemahasiswaan rata-rata Rp 504.800.110
2. Rata-Rata Biaya Penelitian Rp 1.005.000.000
3. Rata-Rata Biaya PKM UPPS Rp 148.861.000
4. Rata-Rata Biaya Investasi Sarana SDM Rp 1.960.000.000
5. Rata-Rata Biaya Investasi Sarana UPPS Rp 18.759.236.521
6. Biaya Investasi Prasarana UPPS Rp 34.539.645.256

Kecukupan kelayakan Kualitas Aksesibilitas Sumber Daya Keuangan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota 2 Tahun Terakhir Rata-rata.

1. Rata-Rata Biaya operasional Pendidikan Rp 15.150.307.648 dengan rincian:
 - Biaya Dosen (Gaji, honor) rata-rata Rp 423.502.333
 - Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, honor) rata-rata Rp 258.090.933
 - Biaya Operasional Pembelajaran (bahan habis pakai) rata-rata Rp 23.440.000
 - Biaya Operasional Tidak Langsung rata-rata Rp 3.382.772.687
 - Biaya Operasional Kemahasiswaan rata-rata Rp 70.400.006
2. Rata-Rata Biaya Penelitian Rp 191.666.667
3. Rata-Rata Biaya PKM Prodi Rp 16.658.667
4. Rata-Rata Biaya Investasi Sarana Prodi Rp 3.751.847.304
5. Rata-Rata Biaya Investasi Prasarana Prodi Rp 6.907.929.051

Berdasarkan data keuangan diatas dan pengaplikasian di lapangan maka sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UPPS dan Program Studi sudah cukup memadai. Kelengkapan sarana berupa Aula Fakultas, Ruang Kuliah, Ruang Dosen, Laboratorium Fakultas, Laboratorium Komputer, Studio Akhir, Ruang Administrasi, Ruang Baca dan Ruang Jurnal.

7. Sistem penjaminan Mutu

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara sistematis dan bertahap. Di level universitas, pelaksanaan SPMI diorganisir oleh Badan Penjaminan Mutu Universitas, sedangkan di level fakultas, tanggung jawab pelaksanaan dan pengawasan mutu berada di bawah Gugus Kendali Mutu (GKM). GKM mengawasi serta mengevaluasi semua aktivitas akademik maupun non-akademik, membuat laporan evaluasi, dan merumuskan langkah perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Seluruh kegiatan ini mengikuti pedoman dan kebijakan mutu yang tertulis dalam buku manual SPMI Fakultas Teknik. Evaluasi mutu dilakukan secara rutin dua kali setahun, dan hasilnya dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menentukan strategi peningkatan mutu berkelanjutan.

8. Kinerja unit pengelola Program Studi dan program Studi

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) yang menonjolkan sejumlah capaian dan luaran yang menjadi keunggulan institusi. Fokus pengembangan diarahkan pada penguatan nilai al islam kemuhammadiyahan, kepemimpinan, serta integrasi antara soft skill dan hard skill mahasiswa. Berikut adalah beberapa capaian unggulan:

1. Terdapat Program Studi Terakreditasi Unggul
2. Tersertifikasi ISO
3. Jurnal Terakreditasi Sinta 3
4. Program Al Islam dan Kemuhammadiyahan sebagaimana table berikut.

Tabel II.1. Capaian dan luaran Program Al Islam dan Kemuhammadiyahan

No.	Program	Capaian	Luaran
1	Program perkuliahan Al Islam dan Kemuhammadiyahan	Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh wawasan ke islam dan ke Muhammadiyahan sesuai dengan visi dari universitas	Kompetensi pengkaderan dalam keislaman dan Kemuhammadiyahan
2	Program Darul Arqam Dasar, Darul Arqam Madya dan Latihan Instruktur untuk mahasiswa.	Mahasiswa diharapkan memiliki Soft skill dan Hard skill kepemimpinan	kader ummat, kader bangsa dan kader perserikatan muhammadiyah

C. KRITERIA
C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

1. Latar Belakang

a. Latar belakang VMTS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang menjadi standar jati diri sebagai bagian dari pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Standar ini memiliki urgensi sebagai landasan utama bagi Fakultas dan Program Studi dalam menyusun VMTS, menetapkan VMTS, Sosialisasi VMTS dan Pencapaian dari VMTS sebagai bagian dari standar jati diri.

Pencapaian Visi dan Misi Fakultas Teknik sebagai standar jati diri menjadi ciri khas dan berdaya saing sehingga diperlukan tujuan dan strategi yang tepat untuk mencapainya. Kejelasan dari tujuan dan strategi tertuang dalam Ketetapan SK Dekan No. 11204.a/05/FT/A.2-II/I/42/2021 tentang Penetapan VMTS Fakultas Teknik dan diturunkan pada visi misi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam Ketetapan SK Dekan No. 11209.a/05/FT/A.2-II/I/42/2021 tentang Penetapan VMTS Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

Integrasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dari Universitas, Fakultas Teknik dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar tertuang dalam tabel C1.1.

Tabel C1.1. Rumusan VMTS Fakultas Teknik dikembangkan dari VMTS Universitas

No.	VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar	VMTS Fakultas Teknik	VMTS Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
1	Visi: Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri pada tahun 2036	Visi: Menjadi Fakultas Teknik yang Islami, unggul dalam bidang Teknik, terpercaya oleh masyarakat dan Mandiri dalam pengelolaan.	Visi: Menjadi Pusat Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Pada Bidang Penataan Infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan islami yang unggul, terpercaya dan mandiri
2	Misi: <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui Pengkajian, Pembinaan, dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan. b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. c. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing. d. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat. e. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni. 	Misi: <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui Pengkajian, Pembinaan, dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan. b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. c. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing. d. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat. e. Menjalin Kemitraan dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian skala nasional maupun internasional. f. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni. 	Misi: <ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan iklim akademik berwawasan Al Islam Kemuhammadiyahan b. Melaksanakan Penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang penataan infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan c. Melaksanakan kerjasama kemitraan pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat d. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.
3	Tujuan: <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan Sumber Daya Manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., berakhlek mulia yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan profesional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan pembelajaran. c. Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing. d. Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat. e. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni. f. Menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam menuju kesejahteraan umat manusia 	Tujuan: <ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan Sumber Daya Manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., berakhlek mulia yang memiliki kemampuan Rekayasa Teknik dan wilayah serta Teknologi Informasi dan kemampuan profesional. b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan pembelajaran. c. Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing. d. Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat. e. Terjalin Kemitraan dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian skala nasional maupun internasional. f. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni. 	Tujuan: <ul style="list-style-type: none"> a. Terselenggaranya iklim akademik berwawasan Al Islam Kemuhammadiyahan b. Terselenggaranya Penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang penataan infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan c. Terselenggaranya kerjasama kemitraan pada bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat d. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni
4	Strategi: <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pendidikan karakter; b. Pembangunan kualitas SDM secara berkelanjutan; c. Penjaminan Mutu; d. Optimalisasi pelaksanaan Catur Dharma PTMA 	Strategi: <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Pendidikan keteknikan yang berlandaskan Al Islam Kemuhammadiyahan b. Peningkatan kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan c. Pengelolaan Penjaminan Mutu secara konsisten dan berkelanjutan. 	Strategi: <ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan pembelajaran dengan karakter sainstifik dan tematik perencanaan infrastruktur dalam perencanaan wilayah dan kota dengan bentuk praktikum dan kelas lapangan untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran

No.	VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar	VMTS Fakultas Teknik	VMTS Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota
		<p>d. Pelaksanaan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian sebagai penerapan IPTEKs dan IMTAQ</p>	<p>b. Melaksanakan pembelajaran terintegrasi dengan hasil kegiatan penelitian dan PkM.</p> <p>c. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk pengembangan keilmuan dan adaptasi kemajuan teknologi, peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>d. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung proses dan metode pembelajaran berkarakter, penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>

b. Tujuan Penetapan VMTS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Tujuan penetapan VMTS adalah:

- 1) Sebagai penjaminan adanya relevansi antara visi Universitas dengan Fakultas yang menaungi visi dari keilmuan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
- 2) Sebagai dasar integrasi pengembangan Visi Fakultas yang memayungi visi keilmuan program studi dalam pengembangan Catur Dharma meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Al Islam Kemuhamadiyahan.
- 3) Sebagai penjaminan keterkaitan dan ketercapaian visi Fakultas yang melingkupi visi keilmuan program studi.

c. Rasional Penetapan VMTS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Penetapan kebijakan dari VMTS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

- 1) Memberikan kemudahan bagi Tim Penyusun VMTS Fakultas untuk melakukan perumusan VMTS Fakultas yang terintegrasi dengan VMTS Universitas dan VMTS Keilmuan Program Studi
- 2) VMTS dapat memudahkan pelaksanaan, sosialisasi dan evaluasi VMTS Fakultas dan Program Studi.
- 3) VMTS sebagai dasar dalam penyelenggaraan dan implementasi Catur Dharma yang terintegrasi antara Fakultas dan keilmuan program studi yang bernaung dibawahnya.

d. Mekanisme Penetapan VMTS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Mekanisme penetapan VMTS UPPS berlandaskan pada pedoman VMTS dan dokumen *Standard Operational Procedure* (SOP) yang melibatkan seluruh *stakeholder* baik secara internal maupun eksternal. Mekanisme tersebut dijabarkan pada tabel C1.2.

Tabel C1.2. Mekanisme penetapan VMTS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

No.	Uraian	Pihak yang Terkait	Luaran	Ket.
1	Pembentukan Tim Penyusun	<ul style="list-style-type: none">• Dekan• Wakil Dekan• Kaprodi• Perwakilan Dosen• Gugus Kendali Mutu	SK Tim Penyusun VMTS Fakultas Teknik	SK Dekan No. 1067/05/FT/A.2-II/XI/42/2020 (link)
2	Penyusunan rancangan naskah visi, misi, tujuan dan sasaran	<ul style="list-style-type: none">• Tim Penyusun (Dekan, WD1, WD2, WD3, WD4, GKM, Kaprodi, Sekretaris Prodi, Perwakilan Dosen)• Pakar internal LP2AI	Draft awal Rancangan VMTS	Berita Acara, 05 Desember 2020. (Link)
3	Pemaparan rancangan naskah visi, misi, tujuan dan sasaran	<ul style="list-style-type: none">• Tim Penyusun• Pakar Eksternal• Pengguna Lulusan• Perwakilan Dosen• Tenaga Kependidikan• Perwakilan Mahasiswa• Alumni	Revisi rumusan rancangan VMTS	Berita Acara, 10 Desember 2020 (Link)
4	Penetapan dan Pengesahan	<ul style="list-style-type: none">• Dekan Fakultas Teknik	SK Penetapan VMTS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar	SK Dekan No. 11204.a/05/FT/A.2-II/I/42/2021 (Link)
5	Sosialisasi (internal dan Eksternal) kepada seluruh civitas akademik	<ul style="list-style-type: none">• Pimpinan Fakultas• GKM• Ketua dan Sekretaris Prodi• Tim Sosialisasi Fakultas• Humas Universitas Muhammadiyah Makassar• Pihak Eksternal: mitra kerjasama, pemerintah dan pengguna lulusan• Seluruh civitas akademik Fakultas Teknik• Mahasiswa	SK Tim Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none">• SK Dekan No. 11210.a/05/FT/A.2-II/I/42/2021• Berita Acara Sosialisasi. (Link)

2. Kebijakan

Dokumen kebijakan VMTS Fakultas Teknik meliputi penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS. Adapun dokumen tersebut adalah:

Tabel C1.3. Kebijakan VMTS Fakultas Teknik

No.	Keterangan	Kebijakan	Pelaksanaan
1	Penyusunan VMTS	SK Dekan No. 1067/05/FT/A.2-II/XI/42/2020 (Link)	Fakultas Teknik dan Program Studi Menyusun VMTS berdasarkan panduan yang telah ditetapkan oleh dekan. Pelaksanaan dalam bentuk workshop yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
2	Penetapan VMTS	SK Dekan No. 11204.a/05/FT/A.2-II/I/42/2021 (Tentang VMTS Fakultas Teknik) (Link) SK Dekan No. 11209.a/05/FT/A.2-II/I/42/2021 (Tentang VMTS Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota) (Link)	Hasil workshop VMTS fakultas dan prodi ditetapkan berdasarkan panduan
3	Sosialisasi VMTS	SK Dekan No. 11210.a/05/FT/A.2-II/I/42/2021 (Link)	Pelaksanaan sosialisasi VMTS fakultas dan prodi berdasarkan panduan. Hal ini dilakukan kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan

Dalam pencapaian Visi, Misi dan Tujuan dari Fakultas Teknik terdapat strategi yang digunakan dan sesuai dengan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tabel C1.4. Strategi pencapaian standar VMTS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
Indikator Kinerja Utama						
1	Kesesuaian VMTS	VMTS Program studi harus menyesuaikan dengan VMTS Fakultas	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Dosen, Tenaga Kependidikan	APBU	Fakultas	<ul style="list-style-type: none"> ● Monitoring dan evaluasi secara berkala terkait kesesuaian VMTS ● Audit mutu internal
2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	a. Workshop VTMS harus melibatkan para pemangku kepentingan b. Sosialisasi VTMS harus melibatkan para pemangku kepentingan	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Dosen, Tenaga Kependidikan, Asosiasi Profesi, Akademisi	APBU	Media Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan Evaluasi keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS 2. Hasil monev diserahkan kepada Dekan untuk tindak lanjut
3	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	Menyusun dokumen hasil penetapan dan sosialisasi VMTS	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU	SK Penetapan dan Sosialisasi VMTS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi dokumen hasil penetapan dan sosialisasi VMTS 2. Hasil monev diserahkan kepada Dekan untuk tindak lanjut
4	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	Membuat dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Dosen,	APBU	SK Tim Penyusun, Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi dokumen hasil penetapan dan sosialisasi VMTS 2. Hasil monev diserahkan kepada Dekan untuk tindak lanjut
Indikator Kinerja Tambahan						
5	Panduan penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	Penjaminan Penyusunan VMTS disusun dan ditetapkan secara sistematis, partisipatif, dan mengacu pada pedoman Penyusunan VMTS	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU	SK Penetapan dan Sosialisasi VMTS	<ul style="list-style-type: none"> ● Audit Mutu Internal ● Monitoring dan Evaluasi secara berkala
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Memastikan seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan memahami dan mendukung pelaksanaan VMTS secara konsisten dalam setiap aspek penyelenggaraan program studi, UPPS dan Universitas	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU	SK Penetapan dan Sosialisasi VMTS	<ul style="list-style-type: none"> ● Audit Mutu Internal ● Monitoring dan Evaluasi secara berkala
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	Memastikan bahwa capaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) dievaluasi secara sistematis dan berkala sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan.	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Dosen	APBU	SK Penetapan dan Sosialisasi VMTS	<ul style="list-style-type: none"> ● Penentuan Tim Monev ● Audit Mutu Internal ● Monitoring dan Evaluasi secara berkala

4. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Fakultas Teknik memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja dan target yang utama dalam pencapaian tujuan dari VMTS.

Tabel C1.5. Indikator Kinerja Utama VMTS

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	100%	Tercapai
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	100%	Tercapai
3	Strategi pencapaian tujuan	100%	Tercapai
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	100%	Tercapai

5. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Indikator Kinerja Tambahan merupakan indikator penunjang yang menjadi turunan dari indikator kinerja utama.

Tabel C1.6. Indikator Kinerja Tambahan VMTS

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian
1	Panduan penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	100%	Tercapai
2	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	100%	Tercapai
3	Panduan evaluasi capaian VMTS	100%	Tercapai

6. Evaluasi Capaian VMTS

Tabel C1.7. Evaluasi capaian VMTS UPPS dan Program Studi diuraikan sebagai berikut:

No.	Indikator	Tingkat Ketercapaian	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar
Indikator Kinerja Utama					
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	Tercapai	UPPS telah menetapkan VMTS Fakultas Teknik yang terintegrasi dengan Universitas dan Visi Keilmuan Program Studi	Ada komitmen yang kuat dari Kaprodi sehingga kesesuaian visi program studi bisa bersinergi dengan visi fakultas	-
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	Tercapai	UPPS telah melakukan Workshop VMTS dalam lingkup fakultas dan masing-masing program studi dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal	Ada struktur dan tanggung jawab yang jelas yang menunjukkan mekanisme yang jelas serta adanya keterlibatan pemangku kepentingan	-
3	Strategi pencapaian tujuan	Tercapai	UPPS telah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik Tingkat fakultas maupun program studi yang tertuang dalam dokumen Audit Mutu Internal (AMI)	Ada Komitmen yang kuat dari Kaprodi dan jajarannya serta perlu ada perencanaan yang matang sehingga pencapaian tujuan dapat dicapai dengan baik dan didukung oleh saran dan prasarana untuk mencapai visi misi tersebut.	-
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	Tercapai	UPPS telah melakukan sosialisasi VMTS baik pada setiap kegiatan maupun yang terpublikasi secara digital	Sosialisasi Visi Misi sudah dilakukan oleh prodi dan juga ada bukti kegiatannya serta pengukuran pemahaman VMTS sudah dilakukan	-
Indikator Kinerja Tambahan					
5	Panduan penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	Tercapai	Universitas telah menentukan panduan dan penetapan VMTS yang berlaku pada setiap fakultas maupun program studi	terdapat panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS serta SK sosialisasi VMTS, sosialisasi juga dilakukan di media sosial PWK dokumen pendukung	-
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	Tercapai	Universitas telah menentukan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang berlaku pada setiap fakultas maupun program studi	terdapat panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS serta SK sosialisasi VMTS, sosialisasi juga dilakukan di media sosial PWK dokumen pendukung dapat diakses pada link	-
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	Tercapai	Universitas telah menentukan panduan evaluasi capaian VMTS yang berlaku pada setiap fakultas maupun program studi	Ketua Prodi dan jajarannya ada komitmen untuk memulai kegiatan evaluasi akan capaian Visi Mis Tujuan dan Strategi	-

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian VMTS dari Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan secara umum telah mencapai target namun pada indikator kinerja utama pada strategi pencapaian tujuan baru mencapai 75% sehingga dibutuhkan peningkatan strategi dan tindak lanjut untuk pencapaian yang sesuai target. Permasalahan yang dihadapi sehingga indicator ini tidak berhasil mencapai target yaitu Dokumen formal penetapan VMTS Belum sepenuhnya tersedia dan Sosialisasi VMTS belum dilakukan secara berkesinambungan.

Tabel C1.8. Evaluasi capaian VMTS Fakultas Teknik dan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

No.	Indikator	Tingkat Ketercapaian			Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
		2022	2023	2024		
Indikator Kinerja Umum						
1	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	100%	100%	100%	UPPS telah menetapkan VMTS Fakultas Teknik yang terintegrasi dengan Universitas dan Visi Keilmuan Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi secara berkala, • penguatan Implementasi VMTS, dan • penyesuaian dan pengembangan secara berkelanjutan. • Dokumentasi dan pelaporan dilakukan secara berkala
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	100%	100%	100%	UPPS telah melakukan Workshop VMTS dalam lingkup fakultas dan masing-masing program studi dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi secara berkala • Peningkatan Mutu Proses • Penguatan Kolaborasi • Penyesuaian Berkelanjutan
3	Strategi pencapaian tujuan	75%	100%	100%	UPPS telah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik Tingkat fakultas maupun program studi yang tertuang dalam dokumen Audit Mutu Internal (AMI)	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi secara berkala • Penguatan dan Pengembangan Strategi • Sosialisasi dan Internaliasi • Dokumentasi dan Pelaporan
4	Sosialisasi dan pemahaman VMTS	25%	100%	100%	UPPS telah melakukan sosialisasi VMTS baik pada setiap kegiatan maupun yang terpublikasi secara digital	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi secara berkala • Integrasi pada setiap Kegiatan Akademik dan Non Akademik • Dokumentasi dan Publikasi
Indikator Kinerja Tambahan						
5	Panduan penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	75%	100%	100%	Universitas telah menentukan panduan dan penetapan VMTS yang berlaku pada setiap fakultas maupun program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan Implementasi • Monitoring dan Evaluasi secara berkala • Penguatan diseminasi • Pengembangan secara berkelanjutan
6	Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	75%	100%	100%	Universitas telah menentukan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang berlaku pada setiap fakultas maupun program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi secara berkala • Pemutakhiran dan inovasi sosialisasi
7	Panduan evaluasi capaian VMTS	25%	100%	100%	Universitas telah menentukan panduan evaluasi capaian VMTS yang berlaku pada setiap fakultas maupun program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi secara berkala • Pemutakhiran dan inovasi sosialisasi • Dokumentasi dan Pelaporan • Penguatan sistem umpan balik sebagai bagian dari pemutakhiran panduan

C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. Latar Belakang

Latar Belakang

Upaya peningkatan mutu dalam lingkup UPPS memerlukan tata pamong, tata kelola dan kerjasama sebagai bagian dari pelampauan standar pendidikan tinggi. Hal ini juga berperanan sebagai landasan pada berbagai aspek yang meliputi:

- a) Tata Pamong berperanan dalam mengatur kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan berkeadilan.
- b) Tata kelola mengatur pengelolaan pembelajaran, penelitian, pengabdian dan Al Islam Kemuhamdiyahan serta 6 aspek tata kelola yang melingkupi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, pengendalian, pengawasan dan pelaporan
- c) Kepemimpinan mengatur tentang kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional, dan kepemimpinan publik.
- d) Kerjasama mengatur dengan yang berkaitan dengan Catur Dharma tentang pendidikan, penelitian, pengabdian dan Al Islam Kemuhammadiyahan.

Tujuan

Tujuan penetapan standar tata pamong, tata kelola, dan standar kerjasama yaitu: 1) mewujudkan kepemimpinan dan pengelolaan penjaminan mutu di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menjalankan 5 prinsip perwujudan *good governance* yaitu efektif, kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dalam mengelola fakultas dan program studi; 2) Pelaksanaan tata kelola dalam mewujudkan tata kelola yang memiliki perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pengarahan dan pengawasan yang baik pada lingkup UPPS dan Program Studi; 3) Pelaksanaan Kerjasama sebagai upaya peningkatan relevansi, kualitas, dan daya saing sesuai dengan visi keilmuan dari UPPS dan Program Studi.

Rasional Strategi Pencapaian

Penetapan standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama berdasarkan pada 1) perwujudan standar tata pamong, kepemimpinan dan penjaminan mutu sebagai bagian dari pengaplikasian dari VMTS UPPS dan Program Studi; 2) penetapan tata kelola sebagai perwujudan penetapan *Good Governance*; 3) memperluas jejaring UPPS dan daya saing melalui visi keilmuan melalui Kerjasama.

Mekanisme Penetapan Standar

Mekanisme penetapan standar tata pamong, tata kelola dan kepemimpinan serta kerjasama terdapat pada Universitas yang tercantum dalam SK Rekor No 220 Tahun 2019 tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun tahapan penetapan meliputi: 1) Direktorat Aksi melakukan pembentukan Tim Penyusun Standar dan Penyusunan draft standar; 2) pembahasan draft pada Wakil Rektor 1 dengan pemangku kepentingan serta senat akademik dalam persetujuan standar; 3) penetapan oleh Rektor.

Implementasi Manajemen Resiko

UPPS telah mengimplementasikan manajemen resiko berbasis pada Audit Mutu Internal secara berkelanjutan pada UPPS dan Program Studi yang berada di bawah naungannya. Hasil dari Audit Mutu Internal kemudian menjadi landasan bagi Analisis Manajemen Resiko.

2. Kebijakan

Kebijakan yang berkaitan dengan tata pamong dan tata Kelola dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel C2.1. Dokumen Kebijakan

No.	Kebijakan	Nomor SK
Tata Pamong		
1	Pedoman PP Muhammadiyah tentang PTM	SK No. 02/PED/I.0/B/2012 (Link)
2	Ketentuan Majelis PT PP Muhammadiyah Tentang Penjabaran pedoman PP Muhammadiyah	SK No. 178/KET/I.3/D/2012 (Link)
3	Standar Akademik	SK No. 104/II.3.AU/F/2015
4	Kebijakan pengangkatan pimpinan	SK Rektor Nomor 292 Tahun 1443 H/2021 M (Link)

No.	Kebijakan	Nomor SK
5	Kebijakan plagiasi	SK Rektor No 582/A/Tahun 1443 H/2021 M (Link)
6	Kebijakan struktur organisasi, tugas dan fungsi	SK Rektor No 666 Tahun 1444 H/2020M (Link)
Tata Kelola		
1	Tata Kelola Pembelajaran	
	Kebijakan Pengembangan Kurikulum	SK Rektor Nomor 161 Tahun 1444 H/2023 M (Link)
	Pedoman Pengembangan Kurikulum	SK Rektor Nomor 572 Tahun 1442 H/ 2021 M (Link)
	Pedoman Pelaksanaan Kurikulum	SK Rektor Nomor 571 Tahun 1442 H/ 2021 M (Link)
	Pedoman Konversi Mata Kuliah	SK Rektor Nomor 1546 A/ 1444H/ 2022 M (Link)
2	Tata Kelola Penelitian	
	Rencana Strategis Penelitian	SK Rektor 0102/A/Tahun 1443 H/ 2022 (Link)
	Pedoman Pengelolaan Penelitian	SK Rektor No 416A/ Tahun 1442 H/ 2022 M (Link)
	Kolaborasi Dosen dengan Mahasiswa Dalam Penelitian	SK Rektor Nomor 596/Tahun 1443 H/ 2021 M (Link)
3	Tata Kelola Pengabdian	
	Pedoman Pengelolaan PkM	SK Rektor No 416A/ Tahun 1443H/ 2022 M (Link)
4	Tata Kelola Al Islam Kemuhammadiyah	
	Pedoman Pelaksanaan Baca Tulis Alquran	SK Rektor Nomor 417 Tahun 1442 H/ 2021 M (Link)
Kerjasama		
1	Panduan Pelaksanaan Kerjasama Unismuh Makassar	SK Rektor No. 366 Tahun 1443 H/2021 M (Link)
Dokumen Penjaminan Mutu		
1	Kebijakan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	SK Rektor No. 219 Tahun 1441 H/2019 M (Link)
2	Standar SPMI	SK Rektor No. 220 Tahun 1441 H/2019 M (Link)
3	Manual SPMI	SK Rektor No. 221 Tahun 1441 H/2019 M (Link)
4	Formulir SPMI	SK Rektor No. 222 Tahun 1441 H/2019 M
5	Panduan Audit Mutu Internal dan Panduan Monitoring dan Evaluasi	SK Rektor No. 381 Tahun 1445 H/2023 M (Link)

3. Strategi Pencapaian Standar Tata Pamong

Tabel C2.2. Strategi Pencapaian Standar Tata Pamong

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
Standar Tata Pamong						
1.	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kajian terhadap visi, misi, dan tujuan organisasi untuk menentukan struktur yang dibutuhkan. Menentukan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) setiap jabatan. Menyesuaikan jumlah dan jenis unit kerja sesuai beban kerja dan fungsi pelayanan 	Dekan, Wakil Dekan dan Kaprodi	APBU	Papan Struktur Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Fungsi dan Peran Setiap Unit/Struktur Pelaporan Kinerja dan Capaian Organisasi Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Organisasi
4.	Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan standar operasional prosedur (SOP) untuk seluruh kegiatan. Menetapkan tugas dan fungsi unit secara jelas dan terkoordinasi. Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi (administrasi, akademik, keuangan, layanan publik). 	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Dosen, Tenaga Kependidikan	APBU Media online dan media offline	Media online dan media offline	<ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi Sistem Tata Pamong Pelaksanaan Berbasis Transparansi & Akuntabilitas Monitoring Tata Kelola oleh Tim Mutu Internal
4.	Komitmen pimpinan UPPS	Mendorong pimpinan UPPS untuk berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian mutu akademik	Dekan, Wakil Dekan dan Kaprodi	APBU Media online dan media offline	Media online dan media offline	<ol style="list-style-type: none"> Penetapan Pedoman Tupoksi yang berlaku dalam lingkup Fakultas. Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
5.	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan Pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut	Menunjukkan kapabilitas manajerial yang profesional, terukur, dan berorientasi mutu, yang selaras dengan standar akreditasi dan tata kelola perguruan tinggi	Dekan, Wakil Dekan dan Kaprodi	APBU Komputer atau Laptop Media online dan media offline	Media online, media offline, Form Survey	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan evaluasi tahunan terhadap capaian rencana dan realisasi program kerja Informasi kebijakan dan pelaporan disosialisasikan secara terbuka kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui rapat atau media internal UPPS
Standar Kerjasama						
1.	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan kerja sama yang selaras dengan visi, misi, dan roadmap institusi Perencanaan Kerja Sama yang Terukur dan Berorientasi Hasil Melakukan koordinasi berkala dengan mitra melalui forum rapat kerja sama, kunjungan, atau platform daring 	Rektor, wakil Rektor, LPBKUI, dekan, wakil dekan, kaprodi, GKM, Dosen	APBU Media online, media offline, Form Survey	Media online, media offline, Form Survey	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
2.	Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS selama 3 tahun terakhir	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun roadmap kerja sama tridarma yang disusun oleh UPPS bersama prodi untuk memastikan kesinambungan dan keterkaitan antar kegiatan yang sesuai dengan visi keilmuan. Memastikan kerja sama tridarma menjadi bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Mempublikasikan hasil kerja sama tridarma di media resmi UPPS, jurnal institusi, atau laporan tahunan akademik. 	Rektor, wakil Rektor, LPBKUI, dekan, wakil dekan, kaprodi, GKM, Dosen	APBU	Media online dan media offline	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
3.	Kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan atau roadmap internasionalisasi tridarma yang relevan dengan visi keilmuan UPPS dan Program Studi Melakukan pemetaan mitra luar negeri yang sesuai dengan visi keilmuan, reputasi akademik, dan potensi kolaborasi jangka panjang. 	Rektor, wakil Rektor, LPBKUI, dekan, wakil dekan, kaprodi, GKM, Dosen	APBU	Media online dan media offline	<ol style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun

4. Indikator Kinerja Utama (IKU)

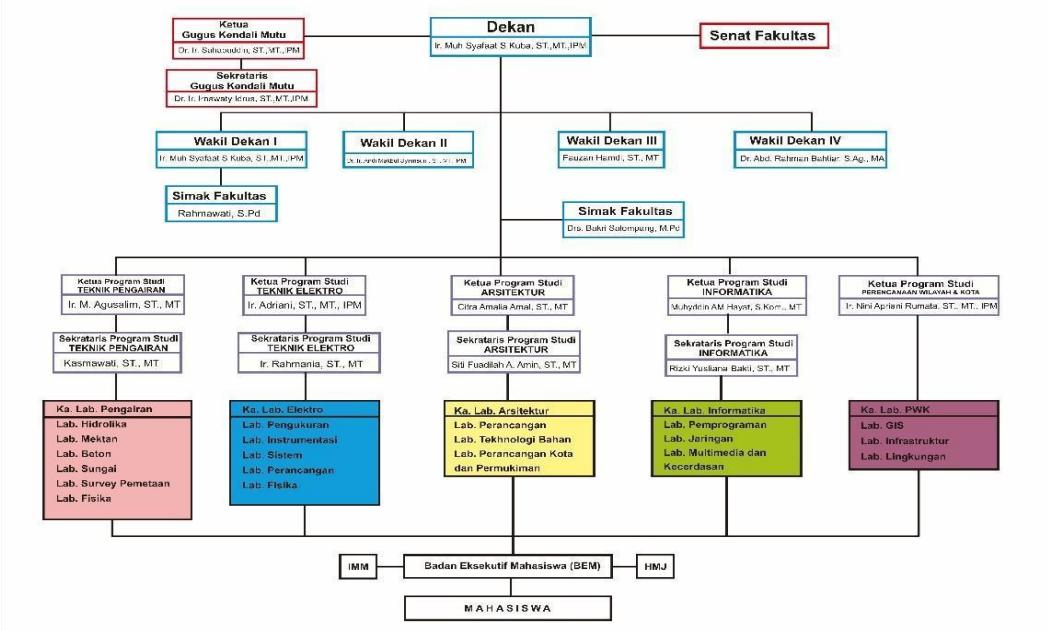
a) Sistem Tata Pamong

1) Dokumen Formal Tata Pamong dan Tata Kelola Ketersediaan Dokumen Formal Tata Pamong dan Tata Kelola serta Bukti yang sah dari Implementasinya

- SK Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (DIKTILITBANG) Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 0181/KTN/I.3/I/2021 dan Surat Keputusan Rektor No 555 Tahun 1443 H/2021 M Tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar. ([Link](#))
- Pengangkatan Pimpinan berdasarkan pada SK Rektor No 292 Tahun 1443 H/2022 yang mengatur tentang pengangkatan pimpinan fakultas, pimpinan program studi, pimpinan badan dan pimpinan lembaga dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar. ([Link](#))
- Mitigasi Potensi Resiko yang dilakukan secara berkala setiap semester dalam meminimalkan potensi permasalahan terutama dalam lingkup pengangkatan pimpinan baik dalam lingkup UPPS maupun Program Studi yang tertuang dalam Laporan Audit Mutu Internal ([Link](#)).

2) Ketersediaan Dokumen Formal Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPPS beserta Tugas Pokok dan Fungsinya.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) beserta Struktur Organisasi Fakultas Teknik tertuang pada SK Dekan No. 1206/FT/A.4-II/XI/43/21 tentang uraian tugas pimpinan dan karyawan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Periode 2021 - 2025. ([Link](#))



Gambar C2.1. Struktur Organisasi Fakultas Teknik

Tabel C2.3. Tata Kerja Fakultas Teknik Unismuh Makassar dan Tupoksinya

No.	Jabatan	Tupoksi
1	Senat Fakultas Akademik	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan usulan kepada pimpinan universitas/fakultas dalam hal pencalonan pimpinan fakultas/program studi. Merumuskan kebijakan akademik fakultas Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan, serta kepribadian Civitas akademik tingkat fakultas Merumuskan Norma dan tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan akademik fakultas Menilai pertanggungjawaban pimpinan fakultas atas pelaksanaan kebijakan akademik Memilih calon Dekan, Wakil Dekan dan Kaprodi
2	Dekan	Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta pembinaan Al Islam dan kemuhammadiyah, kaderisasi, dan hubungan kerja sama yang dibantu oleh empat orang Wakil Dekan
3	Wakil Dekan 1	Membidangi tugas dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta pembinaan dan pengembangan tenaga edukatif.
4	Wakil Dekan 2	Membidangi tugas dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang administrasi umum, Sumber Daya Manusia, tata kelola dan keuangan serta pembinaan dan pengembangan tenaga administrasi
5	Wakil Dekan 3	Membidangi tugas dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni

No.	Jabatan	Tupoksi
6	Wakil dekan 4	Membidangi tugas dekan dalam memimpin pelaksanaan dan pembinaan Al-Islam dan kemuhammadiyahan, serta kaderisasi.
7	Ketua Prodi	Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap pelaksanaan Catur Dharma dan kegiatan penunjang lainnya
8	Sek. Prodi	Membantu Ketua Prodi dalam melakukan pengelolaan sumber daya program studi
9	GKM	Merencanakan, melaksanakan, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penjaminan mutu fakultas dan program studi
10	Tata Usaha	Kepala bagian Tata Usaha dibantu oleh beberapa Tata Usaha yaitu bagian Administrasi Umum, Akademik, Keuangan, Laboran, dan kepustakaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas membantu pimpinan Fakultas di bidang pelayanan administrasi umum. Bagian Administrasi Umum bertanggungjawab kepada Dekan, dibawah koordinasi Wakil Dekan II. 2. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu pimpinan Fakultas di bidang administrasi akademik. Bagian Akademik bertanggungjawab kepada Dekan, di bawah koordinasi Wakil Dekan I. 3. Bagian Keuangan mempunyai tugas membantu pimpinan Fakultas di bidang administrasi keuangan. Bagian Keuangan bertanggung jawab kepada Dekan, di bawah koordinasi Wakil Dekan II.
11	Pengelola Jurnal	Bertanggung jawab atas pengelolaan jurnal prodi
12	Bagian Laboratorium	Bertanggung jawab atas penggunaan laboratorium dalam kegiatan Catur Dharma
13	Dosen	Melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi

3) Ketersediaan Bukti yang Sahih terkait Praktik baik Perwujudan Good Governance, mencakup 5 Pilar yaitu Kredibilitas, Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Berkeadilan.

a) Pelaksanaan 5 Pilar

(1) Kredibilitas

Proses pemilihan pemimpin di Fakultas Teknik dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012. Substansi yang tercantum dari kedua aturan tersebut meliputi tata cara pengelolaan yang mencerminkan kredibilitas pemimpin.

Pasal 10 dalam ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 telah mengatur prosedur pengangkatan pimpinan fakultas yang meliputi: 1) Prosedur Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan, 2) Prosedur Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Studi.

Pengangkatan seluruh pejabat struktural dalam Lingkup UPPS tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Fakultas Teknik terkait dengan Pemilihan Pejabat Struktural ([Link](#)). Prosedur pengangkatan diawali dengan penjaringan bakal calon pejabat struktural dari rapat senat yang diumumkan kepada seluruh dosen dalam lingkup UPPS. seluruh dosen memiliki hak yang sama untuk mendaftar menjadi bakal calon pejabat struktural ([Link](#)). Setelah penjaringan bakal calon, kemudian dirapatkan pada rapat senat untuk penentuan calon pejabat struktural yang akan diusulkan kepada rektor sebagaimana diatur pada pasal 16 dan pasal 17 ayat 2 Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Kedua pasal ini menjelaskan bahwa dekan dan wakil dekan diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul senat fakultas. Pengangkatan Ketua program studi dan Sekretaris Program Studi berdasarkan pedoman tersebut pasal 19 ayat 2 memiliki prosedur pengangkatan dan pemberhentian yang sama yaitu wewenang dari Rektor universitas atas pengusulan senat fakultas ([Link](#))

(2) Transparansi

Tata Pamong yang bersifat transparansi dijalankan oleh Fakultas Teknik dapat dilihat pada beberapa aspek yaitu:

• Transparansi Rekrutmen Pimpinan Fakultas

Pemilihan dekan maupun wakil dekan sesuai dengan SOP Fakultas Teknik yang mengatur pemilihan pejabat struktural ([Link](#)), dilakukan melalui penjaringan bakal calon yang diumumkan secara resmi kepada seluruh dosen di lingkup UPPS dan ditetapkan pada rapat senat fakultas. Hasil rapat tersebut kemudian disampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan Pimpinan Muhammadiyah Sulawesi Selatan dalam Al Islam Kemuhammadiyahan terhadap bakal calon. Setelah bakal calon menjadi calon maka dilakukan pemilihan langsung oleh senat fakultas.

- **Transparansi Hasil Pembelajaran**

Transparansi hasil pembelajaran di Fakultas Teknik mengacu pada SK Dekan No. 218a/05/FT/A.2-II/IV/42/2021 tentang Transparansi dan Akuntabilitas pimpinan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar. Transparansi hasil pembelajaran ditinjau dari beberapa hal yaitu:

- a. Pertemuan Awal Perkuliahan

Wakil Dekan I melakukan pertemuan dengan pimpinan, dosen dan karyawan dengan agenda pembahasan distribusi mata kuliah yang harus merata dan sesuai dengan latar pendidikan dosen pengampu serta komitmen untuk menyelenggarakan proses perkuliahan yang sesuai dengan Renstra dan RPS Mata Kuliah. Termasuk pencapaian Catur Dharma Perguruan Tinggi memiliki target sebagaimana tertuang dalam Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Teknik ([Link](#)).

- b. Pertemuan Antara Perkuliahan

Wakil Dekan I melakukan pertemuan dengan pimpinan, dosen dan karyawan dengan agenda evaluasi proses perkuliahan yang sesuai dengan Renstra dan RPS Mata Kuliah serta persiapan Ujian Tengah Semester.

- c. Pertemuan Akhir Perkuliahan

Wakil Dekan I melakukan pertemuan dengan pimpinan, dosen dan karyawan dengan agenda evaluasi proses perkuliahan yang sesuai dengan Renstra dan RPS Mata Kuliah serta persiapan Ujian Akhir Semester.

- d. Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala ([Link](#))

- e. Rapat Tinjauan Manajemen terhadap Monitoring dan Evaluasi serta Hasil Audit Mutu Internal ([Link](#))

- **Transparansi Pengelolaan keuangan**

Berdasarkan SK Dekan No. 218a/05/FT/A.2-II/IV/42/2021 Tentang Transparansi dan Akuntabel maka laporan kegunaan dan pemanfaatan keuangan akan disampaikan oleh Wakil Dekan II pada pertemuan pimpinan dan karyawan pada akhir tahun akademik sesuai dengan Panduan Audit Internal ([Link](#)).

(3) Akuntabilitas

Dalam sistem akuntabel yang diterapkan oleh fakultas Teknik mengacu kepada beberapa aspek yaitu:

- **Akuntabel berbasis Akreditasi BAN PT**

Berdasarkan SK Dekan No. 218a/05/FT/A.2-II/IV/42/2021 tentang Transparansi dan Akuntabel, Fakultas Teknik terbuka pada audit eksternal Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), Standar ISO (International Organization for Standardization) terkait sistem penjaminan Mutu ([link](#)). UPPS terdiri atas 5 Program Studi yang telah diaudit eksternal yaitu:

- 1) Program Studi Teknik Pengairan di akreditasi oleh LAM Teknik dengan predikat Baik Sekali. ([Link](#))
- 2) Program Studi Teknik Elektro Terakreditasi BAN PT dengan Predikat B. ([Link](#))
- 3) Program Studi Arsitektur terakreditasi BAN PT dengan Predikat Unggul. ([Link](#))
- 4) Program Studi Informatika terakreditasi BAN PT dengan Predikat Baik Sekali. ([Link](#))
- 5) Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota terakreditasi BAN PT dengan Predikat Baik. ([Link](#))

- **Akuntabel berbasis audit akuntan Publik**

Universitas Muhammadiyah Makassar telah diaudit akuntan publik dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan Penetapan Opini No. 008/2.0946/05/0996-1/1/VII/2021. Selain itu, Fakultas Teknik memiliki sistem audit akuntan publik internal oleh tiga Lembaga yaitu Satuan Pengawas Internal (SPI), Lembaga Pembina dan Pengembang Keuangan (LPPK) Muhammadiyah Wilayah Sulawesi Selatan dan Lembaga Pembina dan Pengembangan Keuangan (LPPK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, sedangkan sistem audit akuntan public eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

(4) Tanggung Jawab

- **Rapat rutin pimpinan tingkat Universitas**

Rapat rutin tingkat universitas bersama dengan pimpinan fakultas dipimpin langsung oleh Rektor. Pada rapat ini Dekan Fakultas Teknik akan menyampaikan capaian kinerja pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi pada Fakultas Teknik serta rencana yang akan dilakukan pada masa yang akan datang ([Link](#)).

- **Rapat rutin pimpinan tingkat fakultas**

Rapat rutin pimpinan fakultas dipimpin langsung oleh dekan dan dilakukan setiap minggu. Dalam rapat tersebut, Dekan selalu melakukan evaluasi dan arahan terkait dengan mencapai Catur Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar serta rencana kerja yang sesuai dengan renstra universitas dan renstra fakultas ([Link](#)).

- **Pertemuan dengan para dosen**

Pertemuan dengan para dosen berdasarkan instruksi langsung dari dekan dan dipimpin oleh Wakil Dekan sebagai bentukan penyampaian Catur Dharma Perguruan Tinggi sekaligus sebagai bagian evaluasi terhadap penelitian dan pengabdian dosen yang telah ditargetkan dalam Penjaminan Mutu Fakultas.

(5) Berkeadilan

- **Keadilan dalam distribusi mata kuliah**

Keadilan dalam distribusi mata kuliah telah diatur dalam Standar Operasional Distribusi Mata Kuliah ([Link](#)). Panduan ini kemudian menjadi dasar dalam distribusi mata kuliah berdasarkan tingkat Pendidikan, kompetensi dosen, dan kepangkatan akademik dosen.

- **Keadilan dalam pemberian beasiswa**

Keadilan dalam pemberian beasiswa bagi mahasiswa mengacu SK Dekan No. 1094/05/A.2-II/VII/34/2013 tentang Syarat dan Mekanisme Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar. Panduan ini menjabarkan bahwa seluruh mahasiswa fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar berhak mendapatkan beasiswa. Adapun aspek yang menjadi pertimbangan pemberian beasiswa adalah indeks prestasi kumulatif, keterlibatan dalam organisasi intra kampus, memiliki prestasi akademik serta memiliki *akhlakul qarimah*.

4) Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).

Sistem pengelolaan di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar mencakup *Planning*, *Organizing*, *Staffing*, *Leading*, *Controlling*, serta operasi internal dan eksternal. ([Link](#)). Penjabaran system pengelolaan mengacu pada Rencana Strategi, Rencana Operasional, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) ([Link](#)).

- **Planning**

Planning dalam pengelolaan fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) ([Link](#)) Fakultas dan Rencana Operasional (Rencana Operasional) ([Link](#)) yang sejalan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Universitas serta mempertimbangkan visi, misi dan tujuan dari fakultas Teknik universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan dokumen-dokumen tersebut maka disusun draft program kerja yang sesuai dengan tujuan dan *scientific vision* masing-masing Program Studi dibawah naungan Fakultas Teknik untuk dibahas ke dalam Rapat Kerja Tahunan Fakultas. Hasil dari Rapat Kerja Fakultas akan dibahas pada Rapat Kerja tingkat Universitas.

- **Organizing**

Fakultas Teknik dipimpin oleh Dekan yang dibantu fungsi dan tugasnya oleh 4 wakil dekan, Program studi dan Ketatausahaan dengan tupoksi masing-masing yang mengacu pada SK Dekan No. 1206/FT/A.4-II/XI/43/21 terkait Tupoksi struktur organisasi fakultas ([Link](#)).

- **Staffing**

Dekan merupakan pengendali utama yang dapat menggerakkan seluruh stakeholder dalam fakultas mulai dari para wakil dekan, program studi sampai pada tata usaha sesuai dengan struktur organisasi dan tupoksi masing-masing berdasarkan pada SK Dekan No. 1206/FT/A.4-II/XI/43/21 terkait Tupoksi struktur organisasi fakultas ([Link](#)). Dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi, Ketika Dekan akan mengambil kebijakan atau keputusan selalu akan melibatkan dosen atau stakeholder fakultas baik dalam penentuan kebijakan maupun pelaksanaan kebijakan fakultas.

- **Leading**

Kegiatan yang dilakukan dalam lingkup Fakultas Teknik mengacu kepada Renstra ([Link](#)), Rencana Operasional ([Link](#)), SOP ([Link](#)) dan Program Kerja. Pelaksanaan kegiatan dalam lingkup fakultas akan dilaporkan kepada dekan sebagai *Leading of Faculty* baik secara personal maupun dalam rapat evaluasi rutin. Berdasarkan hasil laporan tersebut maka dekan sebagai pengambil kebijakan dan pengendali pengelolaan fakultas dapat memberikan penilaian atas masing-masing pimpinan dan stakeholder dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang sesuai dengan tupoksi masing-masing. Selain itu dekan dapat memberikan arahan dan bimbingan sehingga pelaksanaan kegiatan dalam lingkup Fakultas Teknik dapat sesuai dengan pedoman serta visi misi fakultas.

- **Controlling**

Control atau pengawasan secara fungsional dilakukan di fakultas Teknik dengan mengacu pada Renstra, Rencana Operasional, SOP dan serta hasil Audit Mutu Internal ([Link](#)), Monitoring dan Evaluasi ([Link](#)) yang dilakukan secara berkala. Dokumen tersebut kemudian menjadi dasar dalam controlling yang secara operasional dilakukan dalam beberapa bentuk control atau pengawasan yaitu:

- Rapat Tinjauan Manajemen ([Link](#))
- Pengawasan melalui rapat dengan dosen
- Pengawasan melalui dialog akademik
- Satuan Pengawasan Internal (SPI) Keuangan
- Dewan Kehormatan Etik dan Advokasi

b) Kepemimpinan

1) Kepemimpinan Operasional

berdasarkan Rencana Strategis Kepemimpinan operasional ditunjukkan dari kemampuan pimpinan fakultas teknik dalam menjalankan berbagai program kerja untuk mencapai visi dan misi fakultas teknik sebagai berikut:

1. Bidang akademik dalam menjamin mutu pembelajaran secara berkala yang tertuang dalam Audit Mutu Internal ([Link](#)), pengembangan kurikulum dengan melakukan workshop kurikulum dengan melibatkan faktor internal dan eksternal
2. Pengembangan Sumber Daya Dosen berupa pelatihan dan pendampingan terkait dengan pengusulan jenjang jabatan fungsional dan sertifikasi dosen. selain itu, terdapat 17 Dosen yang sementara melanjutkan pendidikan Doktor (S3).
3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelatihan penyusunan proposal, pemanfaatan teknologi dalam penulisan artikel ilmiah serta melakukan kolaborasi baik nasional maupun internasional sebagai mitra riset kolaborasi.

2) Kepemimpinan Organisational

Pimpinan UPPS memiliki wewenang untuk mengambil kebijakan organisasional. Kebijakan Organisasional UPPS berdasarkan pada SK Dekan No.1206/FT/A.4-II/XI/43/21 tentang Struktur Organisasi dan Tupoksi Pimpinan ([Link](#))

Tabel C2.4. Kepemimpinan Organisasi

No	Jabatan	Kepemimpinan Organisational
1	Dekan	Menciptakan sinergitas kerja yang kondusif dalam pelaksanaan tugas dari masing-masing fakultas, pimpinan prodi serta staf dan karyawan untuk mencapai tujuan VMTS
2	Wakil Dekan 1	Menciptakan sinergitas kerja yang kondusif dalam menjalankan kegiatan akademik antara pimpinan prodi, dosen, simak, GKM/UPM, dan mahasiswa untuk mencapai tujuan VMTS
3	Wakil Dekan 2	Menciptakan sinergitas kerja yang kondusif dalam menjalankan peningkatan kesejahteraan dan mutu sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta kelengkapan dan sarana dan prasarana
4	Wakil Dekan 3	Menciptakan sinergitas kerja dan hubungan yang kondusif dengan Lembaga mahasiswa dan alumni
5	Wakil Dekan 4	Menciptakan sinergitas kerja dan hubungan yang kondusif dalam suasana Al Islam Kemuhammadiyahan dengan seluruh civitas akademika Fakultas Teknik Unismu Makassar
6	Ketua Prodi	Menciptakan sinergitas kerja yang kondusif dalam pelaksanaan tugas dari masing-masing antara dosen dan mahasiswa di lingkup prodi.

3) Kepemimpinan Publik

kepemimpinan publik pimpinan UPPS terealisasi dalam pembangunan koneksi dan jaringan dengan mitra baik skala nasional maupun internasional. Koneksi tersebut berkaitan dengan:

- kerjasama bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya mahasiswa asing paruh waktu sebanyak 26 mahasiswa dan penuh waktu 7 mahasiswa. Selain itu, keterlibatan dosen asing dalam pemberian Kuliah Tamu (KulTum) dan guest lecture.
- kerjasama bidang Penelitian dan Pengabdian berupa kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan dosen asing yang berasal dari perguruan tinggi luar negeri.

c) Sistem Penjaminan Mutu

1) Keberadaan Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu dalam lingkup UPPS adalah adalah Gugus Kendali Mutu (GKM). Pembentukan Gugus Kendali Mutu berdasarkan pada SK Rektor No. 666 Tahun 1444H/ 2020 M tentang Tugas dan Fungsi Pejabat Struktural ([Link](#)). Dalam lingkup UPPS terdapat SK Dekan No No.1206/FT/A.4-II/XI/43/21 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Pimpinan Fakultas, GKM, Prodi dan Staf Fakultas ([Link](#)).

2) Keterlaksanaan Penjaminan mutu

Penjaminan mutu tingkat program studi dilakukan oleh Gugus Kendali mutu (GKM) dengan melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) ([Link](#)) sekali dalam satu semester dan audit mutu internal ([link](#)) dilakukan satu kali dalam satu tahun.

3) Ketersediaan bukti sahih

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) dan audit mutu internal diikuti dengan siklus PPEPP yaitu:

- **Penetapan Standar SPMI**

Dalam Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah termuat standar mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama. Adapun Standar SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar ditetapkan dengan SK Rektor No. 220 TAHUN 1441H/2019 M ([Link](#)) dan Standar SPMI Fakultas Teknik ditetapkan dengan SK Dekan SK Dekan No. 032.a/05/FT/A.2-II/I/41/2020

- **Pelaksanaan Standar SPMI**

Dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dilaksanakan oleh Tim Monev yang berada di bawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu berdasarkan SK Rektor Nomor 612 Tahun 1443 H/2021 M ([Link](#))

- **Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI**

Evaluasi atau penilaian hasil implementasi SPMI dalam pemenuhan standar yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja GKM untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan Standar SPMI yang telah ditetapkan sesuai dengan hasil Audit Mutu Internal (AMI) ([Link](#)) Fakultas Teknik. Selanjutnya, dilaporkan kepada pimpinan Universitas.

- **Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI**

Hasil evaluasi akan dibawa ke Rapat Tinjauan Manajemen ([Link](#)) untuk ditindaklanjuti oleh seluruh stakeholder Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Kepala Tata Usaha, Dosen maupun Gugus Kendali Mutu.

- **Peningkatan Standar SPMI**

Peningkatan standar di Fakultas Teknik dilakukan setelah melakukan evaluasi terkait pencapaian yang telah dicapai. Standar yang telah dicapai secara keseluruhan akan dinaikkan dan ditetapkan sebagai standar baru yang akan dicapai pada periode selanjutnya. standar yang belum tercapai akan dilakukan evaluasi dan dilakukan perbaikan dalam proses pelaksanaannya.

d) Kerjasama

Fakultas Teknik telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi, pemerintah, swasta dalam lingkup skala lokal, nasional maupun internasional dalam pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengelolaan Kerjasama dilakukan terpusat oleh Universitas yang disesuaikan dengan visi keilmuan masing-masing fakultas dan Program Studi.

Dokumen Formal

Unismuh Makassar telah memiliki dokumen terkait dengan kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan baik skala lokal, nasional maupun internasional berdasarkan SK Rektor Nomor 703 Tahun 1444 H/2022M ([Link](#)) panduan kerjasama yang disahkan berdasarkan pada SK Rektor Nomor 366 Tahun 1443 H/ 2021 M dan dokumen monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama berdasarkan SK Rektor No. 699 Tahun 1444H/2022M ([Link](#)).

Kemanfaatan Kerjasama

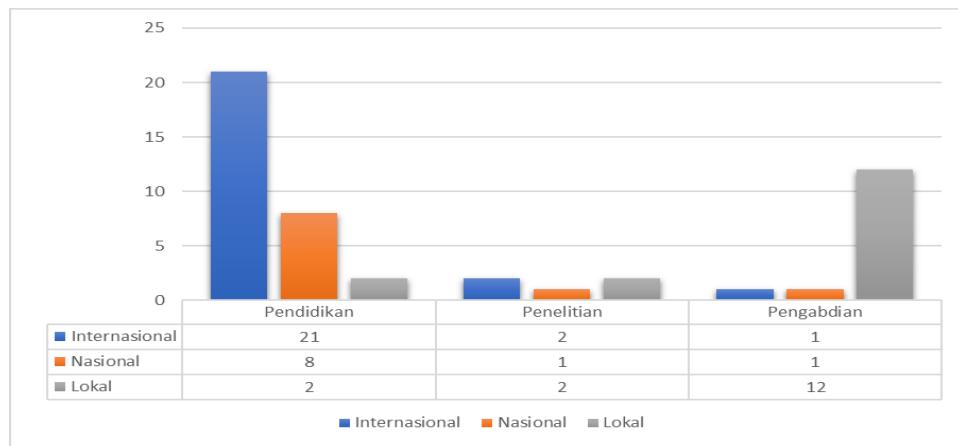
UPPS secara efektif dan berkala mengukur hasil dari kerjasama yang telah terjalin serta mengidentifikasi potensi peluang untuk meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat. Kerjasama yang dilakukan oleh UPPS dilakukan secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi perkembangan Visi Keilmuan UPSS dalam peningkatan Tridarma Perguruan Tinggi.

Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.

UPPS terus berupaya memastikan setiap kolaborasi yang dibangun memenuhi standar tinggi serta mendukung VMTS. Upaya peningkatan ini meliputi perubahan strategi, peningkatan komunikasi, dan penyesuaian program kerjasama yang relevan, dan memberikan manfaat optimal bagi semua pihak yang terlibat. Informasi yang diperoleh melalui pemantauan dan evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk mencatat pencapaian, tetapi juga sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas jaringan dan kemitraan ([link](#)).

Bukti sahih kerjasama tridharma

kerjasama yang telah dilakukan UPPS sesuai dengan visi keilmuan program studi meliputi skala lokal, nasional dan internasional. Bidang Pendidikan telah dilakukan kerjasama dengan mitra internasional sebanyak 21 mitra, nasional 8 mitra dan lokal 2 mitra (LKPS Tabel 1-1). Bidang Penelitian memiliki mitra kerjasama internasional 2 mitra, nasional 1 mitra dan lokal 2 mitra (LKPS Tabel 1-2). Bidang Pengabdian terdiri dari 1 mitra internasional, 1 mitra nasional dan 12 mitra lokal (LKPS Tabel 1-3)



Gambar C2.2. Grafik Kerjasama Tridharma

5. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel C2.5. Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target	2021	2022	2023	2024
	Indikator Kinerja Tambahan Standar Tata Kelola dan Tata Pamong					
1.	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100%	100%	100%	100%	100%
4	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	100%	75%	75%	100%	75%
5	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	100%	75%	75%	75%	75%

No	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target	2021	2022	2023	2024
6	Persentase hasil survei kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100%	100%	100%	100%	100%
7	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu.	100%	100%	100%	100%	100%
8	Evaluasi capaian kinerja UPPS	100%	75%	100%	100%	100%
9	Persentase survei kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	100%	75%	100%	100%	100%
10	Persentase survei kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	100%	75%	100%	100%	100%
Indikator Kinerja Tambahan Standar Kerjasama						
1	Persentase Jumlah Kerjasama yang Ditindaklanjuti oleh Pimpinan Fakultas Bersama Unit Kerja Terkait	100%	25%	25%	25%	25%
2	Laporan Kerjasama <i>Credit Transfer System</i>	100%	25%	25%	25%	25%
3	Laporan Pelaksanaan <i>Joint Research</i>	100%	25%	25%	25%	75%
4	Laporan Pelaksanaan kerjasama PkM	100%	50%	50%	50%	50%
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	100%	75%	100%	100%	100%
6	Persentase Kepuasan mitra kerja sama	100%	25%	25%	50%	50%

6. Evaluasi Capaian Tata Pamong dan Kerjasama

Tabel C2.6. Evaluasi Indikator Kinerja Tambahan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Indikator	Nilai Standar	2022	2023	2024-2025	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
Standar Tata Kelola dan Tata Pamong									
1	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	100%	100%	100%	100%	Terdapat hasil monev dan audit mutu internal yang dilakukan secara berkala	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen pimpinan UPPS dan Program Studi dalam menjalankan standar SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan yang Kuat dengan Tersedianya Unit Gugus Kendali Mutu (GKM) Skala Fakultas 	-	<ul style="list-style-type: none"> Pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) mengikutsertakan seluruh stakeholder pimpinan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan fakultas. Menindaklanjuti hasil RTM Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan
2	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100%	100%	100%	100%	Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas dan pimpinan program studi telah tersedia	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI dan mendukung terbentuknya unit bahasa dan kerjasama di tingkat fakultas 	-	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Pedoman tentang Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi pimpinan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan fakultas. Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan
3	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100%	100%	100%	100%	Telah tersedia Pedoman SPMI Universitas yang dilanjutkan dalam Rencana Strategis Fakultas untuk pencapaiananya	Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar	-	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
4	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	100%	75%	100%	100%	Telah tersedia Pedoman SPMI Universitas yang dilanjutkan dalam Rencana Strategis Fakultas untuk pencapaiananya	Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar	-	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
5	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	100%	75%	75%	75%	Telah tersedia Pedoman SPMI Universitas yang dilanjutkan dalam Rencana Strategis Fakultas untuk pencapaiananya	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas dan UPPS yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dan fakultas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS program studi 	<ul style="list-style-type: none"> Program Studi masih tahapan untuk mencapai secara keseluruhan standar capaian kinerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
6	Persentase hasil survei kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100%	100%	100%	100%	Terdapat hasil monev dan audit mutu internal yang dilakukan secara berkala	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas dan UPPS yang Kuat	-	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun

No	Indikator	Nilai Standar	2022	2023	2024-2025	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
7	Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu	100%	100%	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pencapaian standar belum berjalan maksimal. SPMI belum tersosialisasi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawah dalam mencapai VMTS program studi 	-	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
8	Evaluasi capaian kinerja UPPS	100%	100%	100%	100%	Tersedia acuan berupa Standar Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokument pelaksanaan SPMI Universitas dan Fakultas Program Studi Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar, Gugus Kendali Mutu Tingkat Fakultas dan Program Studi 	-	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
Standar Kerjasama									
1	Persentase Jumlah Kerjasama yang Ditindaklanjuti oleh Pimpinan Fakultas Bersama Unit Kerja Terkait	100%	25%	25%	25%	Tersedia acuan berupa Standar Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Pedoman Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawah dalam mencapai VMTS program studi Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga kerjasama LPBKUI 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kerjasama masih ada yang hanyaterbatas pada MoU Terkait pelaksanaan kerjasama belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
2	Laporan Kerjasama <i>Credit Transfer System</i>	100%	25%	25%	25%	Tersedia acuan berupa Standar Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Pedoman Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawah dalam mencapai VMTS program studi Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI 	Terkait pelaksanaan kerjasama internasional, nasional dan wilayah bertahap menjadi aplikatif dan menghasilkan luaran internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
3	Laporan Pelaksanaan <i>Joint Research</i>	100%	25%	25%	75%	Tersedia acuan berupa Standar Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Pedoman Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawah dalam mencapai VMTS program studi Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI 	Pemahaman pedoman penyusunan dan pelaksanaan Kerjasama Penelitian belum secara menyeluruh dipahami oleh para dosen	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun Dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research

No	Indikator	Nilai Standar	2022	2023	2024-2025	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
4	Laporan Pelaksanaan kerjasama PKM	100%	50%	50%	50%	Tersedia acuan berupa Standar Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan Pedoman Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS program studi Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI 	Pemahaman pedoman penyusunan dan pelaksanaan Kerjasama PKM belum secara menyeluruh dipahami oleh para dosen	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Pelaksanaan kerjasama PkM Monitoring dan evaluasi secara bertahap Audit mutu internal setiap tahun
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	100%	100%	100%	100%	Penyusunan dokumen bukti kepuasan pihak Pemangku Kepentingan telah terpenuhi dan terpantau setiap saat	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI dan mendukung terbentuknya unit bahasa dan kerjasama di tingkat fakultas Jaringan kerjasama PTM yang kuat 	-	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun
6	Persentase Kepuasan mitra kerja sama	100%	25%	50%	50%	Penyusunan dokumen bukti kepuasan pihak mitra kerjasama telah terpenuhi dan terpantau setiap saat	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI dan mendukung terbentuknya unit bahasa dan kerjasama di tingkat fakultas Jaringan kerjasama PTM yang kuat 	Penentuan indikator standar kepuasan masih bertahap dalam pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester Audit Mutu Internal setiap tahun

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Implementasi Penjaminan Mutu di Fakultas Teknik yang sesuai dengan Penjaminan Mutu berdasarkan pada standar pendidikan tinggi terkait dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) meliputi:

a. Penetapan

Penetapan Standar Tata Pamong, Tata Kelola Kerjasama Meliputi:

Tata Pamong

Penetapan standar tata pamong berdasarkan pada SK Rektor No 220 Tahun 1441 H/2019 M tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar. ([Link](#))

Tata Kelola

- Peraturan Kepegawaian ditetapkan berdasarkan SK Rektor No. 05 TAHUN 1435 H/2014M
- Renstra Fakultas Teknik ditetapkan berdasarkan SK Dekan No. 1105.a/05/FT/A.2-II/XII/39/2020
- Rencana Operasional ditetapkan berdasarkan SK Dekan No. 410.a/05/FT/A.2-II/VI/42/2021
- Struktur organisasi fakultas teknik dan tupoksi ditetapkan berdasarkan SK Dekan No.1206/FT/A.4-II/XI/43/2021 ([Link](#))

Kerjasama

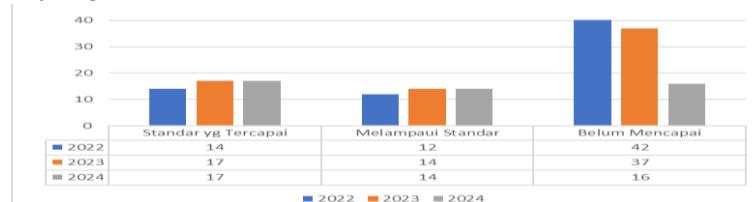
Penetapan Standar Kerjasama berdasarkan pada SK Rektor 602 Tahun 1443 H/2021 M tentang Panduan Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar. ([Link](#))

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan standar: Dekan bertanggung jawab dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi termasuk standar jati diri, standar kerjasama dan tata pamong.

c. Evaluasi

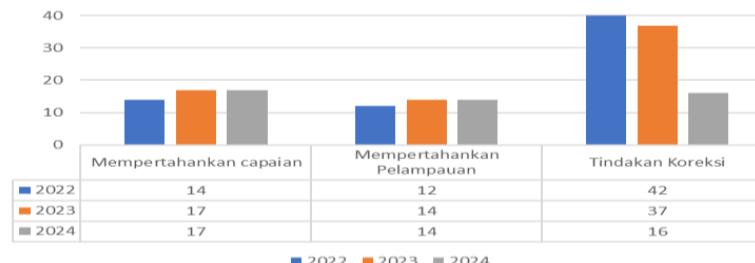
Evaluasi tata pamong, tata kelola dan kerjasama berdasarkan pada standar IKU dan IKT mengalami peningkatan pada standar yang tercapai dan melampaui standar Dikti.



Gambar C2.3. Hasil Evaluasi Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

d. Pengendalian

Pengendalian terhadap standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama meliputi mempertahankan capaian standar, mempertahankan pelampauan dan tindakan koreksi.



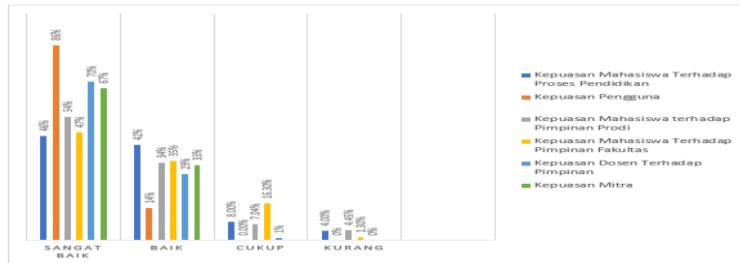
Gambar C2.4. Hasil Pengendalian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

e. Peningkatan

berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir, teridentifikasi bahwa IKU dan IKT tata pamong, tata kelola dan kerjasama terdapat peningkatan pada standar yang tercapai dan standar yang melampaui standar bagi. sedangkan untuk pengendalian terhadap standar tersebut, terdapat peningkatan pada standar mempertahankan capaian dan mempertahankan pelampauan.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan bagi para pemangku kepentingan meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra dilakukan dengan menggunakan google form dan sistem simakad <https://simak.unismuh.ac.id/> yang dilakukan secara berkala pada setiap semester. Hasil survey kemudian dilakukan analisis, monitoring dan evaluasi secara berkala setiap semester. Hasil Survey dipublikasikan pada website <https://bpm.unismuh.ac.id/> secara detail baik Fakultas Teknik maupun Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Adapun Hasil Survey pemangku kepentingan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar C2.5. Grafik Tingkat Kepuasan Pengguna

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Capaian dari Kinerja Tata Pamong dan Kerjasama pada umumnya telah tercapai sesuai dengan target yang ditargetkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Rencana perbaikan standar yang belum tercapai akan di evaluasi dan analisis pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Hasil rapat ini ditargetkan akan menghasilkan rumusan kebijakan dan tindak lanjut pada semester selanjutnya.

C.3. MAHASISWA

1. Latar belakang

a. Latar Belakang

Pengelolaan kemahasiswaan di Unismuh Makassar didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Nomor 221 Tahun 1441H mengenai Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ([Link](#)). Dalam pelaksanaannya, salah satu strategi yang diutamakan adalah peningkatan mutu lulusan melalui penerapan seleksi yang ketat pada penerimaan mahasiswa baru. Selain itu, pembinaan kemahasiswaan serta pengembangan pengkajian dan pengamalan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi bagian integral pada kegiatan ini. Upaya peningkatan mutu dan kualitas kerja sama, baik di lingkup nasional maupun internasional juga menjadi fokus penting dalam mendukung keberhasilan dari program ini.

b. Tujuan

Tujuan dari pengelolaan kemahasiswaan adalah :

- Menjamin pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan mekanisme dan kriteria yang telah ditetapkan oleh Unismuh Makassar.
- Menjamin kelancaran pembinaan mahasiswa baru, pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan prestasi non akademik mahasiswa.
- Menjamin mutu layanan kemahasiswaan baik yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan, serta Penyuluhan Karir dan bimbingan kewirausahaan.
- Untuk melahirkan mahasiswa menjadi lulusan (alumni) yang berkarakter Islami, unggul, dapat dipercaya, dan mandiri.

c. Rasionil Strategi

Penetapan syarat dan kriteria penerimaan mahasiswa dan penyediaan layanan kemahasiswaan mencakup beberapa aspek penting yaitu: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan prestasi non akademik mahasiswa 3) Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan.

2. Kebijakan

Dalam hal pemenuhan standar mutu kemahasiswaan, maka kami mengacu pada kebijakan yang telah dibuat oleh Universitas Muhammadiyah Makassar yang mencakup:

a. Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) secara terpusat dikelola oleh Unit Pelaksana Tugas Penerimaan Mahasiswa Baru ([UPT PMB](#)). Sistem yang diterapkan oleh UPT PMB adalah melalui sistem *One day service* yang akan diketahui hasilnya di hari yang sama dengan tes seleksinya. Metode rekrutmen meliputi beberapa jalur yaitu; 1) jalur nilai rapor, 2) jalur umum dan CBT, 3) UTBK-SNBT dan 4) Jalur RPL tipe A. Metode rekrutmen ini telah disosialisasikan melalui website <https://www.pmb.unismuh.ac.id/> Dalam penyelenggarannya didukung dengan kebijakan sebagai berikut.

- SK Rektor No: 035 Tahun 1438 H/ 2017 M tentang Unit Pelaksana Teknis Penerimaan Mahasiswa Baru ([Link](#)).
- SK Rektor No: 046 Tahun 1444 H/ 2023 M tentang Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru ([Link](#)), Sistem seleksi Ujian Computer Based Test dan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

b. Layanan Kemahasiswaan

Dalam bentuk Layanan Mahasiswa secara umum dipusatkan pada Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) berdasarkan SK Rektor No. 056 TAHUN 1441 H/2020 M. Pembinaan dan Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa dalam bentuk: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan. Terkait dengan layanan terhadap mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar menyelenggarakan Pembinaan Mahasiswa Baru dalam bentuk: 1) Kegiatan pekan ta'aruf yang dilaksanakan pada tingkat Universitas, Fakultas dan prodi, 2) Kuliah Umum pada tingkat Fakultas dan prodi, dan 3) Orientasi dasar-dasar islam kemuhammadiyah pada masing-masing prodi.

SK Rektor Terkait Kebijakan Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Nalar Minat dan Bakat, Pengembangan soft skill, Layanan Beasiswa, Bimbingan karir dan kewirausahaan dan Layanan Balkesmas adalah sebagai berikut :

- SK Rektor Nomor 334 Tahun 1444H/2023M Tentang Panduan Layanan Konseling Mahasiswa ([Link](#))
- SK Rektor: Nomor 593 Tahun 1443 H/ 2021 M tentang Kode Etik Mahasiswa ([Link](#))
- SK Rektor Nomor 939 Tahun 1443/2021M tentang Garis Besar haluan Organisasi (GBHO) Dan Lembaga Kemahasiswaan ([Link](#))
- SK Rektor Nomor 940 Tahun 1443 H/2021M tentang Pola umum Pembinaan Organisasi dan Lembaga Kemahasiswaan Unismuh Makassar ([Link](#))
- SK Rektor Nomor 335 Tahun 1445H/2023M Tentang Panduan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi ([Link](#))
- SK Rektor Unismuh No. 333 tahun 1444 H/2023 M tentang Layanan Penalaran Minat dan Bakat Mahasiswa ([Link](#))
- SK Rektor No. 219 TAHUN 1441 H/2019 M tentang Penetapan SPMI Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar ([Link](#))
- SK Rektor Unismuh No. 302 Tahun 1442 H/ 2021M tentang Buku Pedoman Akademik ([Link](#))
- SK Rektor Nomor 1073 Tahun 1443H/2021M Tentang Panduan Penasehat Akademik ([Link](#))
- SK Rektor Nomor 256 Tahun 1443H/2021M Tentang Peraturan Akademik Unismuh Makassar ([Link](#))
- Prosedur Layanan Kesehatan Mahasiswa, dapat dilihat melalui Prosedur Mutu Sistem Pelayanan Poli Umum Unismuh Medical Center (UMC) dengan no. SK 001/SOP UMC/VII/2022 ([Link](#))
- SK Rektor Nomor 336 Tahun 1444H/2023M Tentang Layanan Pembinaan karir dan Kewirausahaan ([Link](#))
- SK Rektor Nomor 337 Tahun 1445H/2023M Tentang Panduan Ekuivalensi Prestasi dengan Nilai Akademik Mahasiswa ([Link](#))
- SK Rektor No. 092 TAHUN 1442 H/2021 M tentang Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar ([Link](#))
- SK Rektor 339 TAHUN 1442 H/2021 M tentang Rencana Operasional Universitas Muhammadiyah Makassar ([Link](#))
- SK Dekan 1105A/05/FT/A.2-II/XII/39/2017 tentang Renstra Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar ([Link](#)).

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar kemahasiswaan merujuk kepada 22 indikator yang ingin dicapai, sebanyak 19 poin merupakan indikator kinerja utama (IKU) dan sebanyak 3 poin yang merupakan indikator kinerja tambahan (IKT). Berikut uraian strategi pencapaian standar kemahasiswaan yang telah ditetapkan perguruan tinggi yang disertai dengan keterlibatan sumber daya serta mekanisme kontrol ketercapaianya.

Tabel C3.1. Strategi Capaian Layanan Mahasiswa

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
Indikator Kinerja Utama						
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi intensif ke SMA/SMK di berbagai wilayah (baik secara langsung maupun virtual) 2. Menjalin kerjasama dengan mitra industri untuk magang, proyek nyata, atau beasiswa. 3. Menyusun mekanisme seleksi yang komprehensif: ujian tertulis, wawancara, portofolio, atau asesmen minat dan bakat. 	WR I dan UPT-PMB	APBU	Website PMB Universitas Muhammadiyah Makassar, CBT	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun narasi keunggulan (USP: Unique Selling Proposition) seperti akreditasi unggul, lulusan cepat kerja, program unggulan, dosen kompeten. 2. Kampanye digital melalui Instagram, TikTok, YouTube, dan Google Ads dengan konten yang menarik bagi Gen Z. 	WR I, UPT-PMB dan tim promosi	APBU	Website PMB Universitas Muhammadiyah Makassar, CBT	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
3	Percentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan mata kuliah lintas budaya, konten global, dan pengalaman belajar yang relevan secara internasional 2. Menjalin MoU/MoA aktif dengan universitas mitra luar negeri untuk pengiriman inbound student (student exchange, credit transfer, short course). 	WR I, LPBKUI dan prodi	APBU	Website PMB Universitas Muhammadiyah Makassar, CBT	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan layanan kemahasiswaan yang komprehensif 2. Meningkatkan jumlah dan kompetensi tenaga kependidikan (psikolog, pembimbing kemahasiswaan, petugas karier, dsb). 	WR III, LPKA, UKM, BEM, PIKOM, HMJ	APBU	Website PMB Universitas Muhammadiyah Makassar, CBT	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan survei kebutuhan mahasiswa secara berkala terkait layanan yang di perlukan 2. Meningkatkan aksesibilitas layanan dengan menyediakan platform digital terpadu untuk semua layanan kemahasiswaan 3. Menyusun dan menerapkan SOP dan standar layanan (waktu respons, kualitas pendampingan, dokumentasi) 	WR III, LPKA, UKM, BEM, PIKOM, HMJ	APBU	Website PMB Universitas Muhammadiyah Makassar, CBT	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun instrumen survei kepuasan mahasiswa yang komprehensif dan sesuai standar mutu layanan 2. Sampaikan hasil survei ke pimpinan dan unit terkait melalui rapat mutu atau forum evaluasi. 	GKM Fakultas, SIMAK Fakultas	APBU	Akun SIMAK	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
7	Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru	1. Lakukan evaluasi menyeluruhan terhadap data penerimaan mahasiswa baru 3–5 tahun terakhir. 2. Buat kampanye promosi terfokus dan kreatif melalui media sosial, webinar, YouTube, TikTok, dan Open House.	WR I, WD I dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh,	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
8	Rata-rata persentase penurunan jumlah lulusan	1. Melakukan identifikasi penyebab penurunan jumlah lulusan dengan cara lakukan audit akademik dan evaluasi dengan penyebab (Drop-out, masa studi molor,masalah akademik serta non akademik) 2. Diwajibkan pembimbing akademik memantau progress mahasiswa per semester (secara sistematis).	WR I, WD I dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh,	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
9	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus	1. Libatkan praktisi dari industri sebagai dosen tamu dan mitra penilaian kinerja mahasiswa . 2. Melakukan pelatihan soft skill dan interview	WR I dan WR II	APBU	Website PMB Unismuh,	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	1. diversifikasi sekma pembelajaran di luar kampus seperti Magang, pertukaran mahasiswa, penelitian dan studi independen dengan potensi konversi 20 sks 2. membuat program penetapan konversi aktivitas luar kampus menjadi sks	WR I, WR III, WD I, WD III dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh,	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
11	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	1. Melakukan pemetaan potensi dan bakat akademik mahasiswa baru dan mahasiswa aktif melalui survei awal atau pemantauan akademik 2. Melakukan pembinaan terstruktur dan berkelanjutan	WR I, WR 3, WD I, WD 3 dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh, Media online dan offline, Student Center	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	1. Melakukan pemetaan potensi dan bakat akademik mahasiswa baru dan mahasiswa aktif melalui survei awal atau pemantauan akademik 2. Melakukan pembinaan terstruktur dan berkelanjutan	WR I, WR 3, WD I, WD 3 dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh, Media online dan offline, Student Center	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
13	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	1. Melakukan pemetaan potensi dan bakat akademik mahasiswa baru dan mahasiswa aktif melalui survei awal atau pemantauan akademik 2. Melakukan pembinaan terstruktur dan berkelanjutan	WR I, WR 3, WD I, WD 3 LPBKUI dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh, Media online dan offline, Student Center	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
14	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	1. Melakukan pemetaan potensi dan bakat akademik mahasiswa baru dan mahasiswa aktif melalui survei awal atau pemantauan akademik 2. Melakukan pembinaan terstruktur dan berkelanjutan dengan bantuan dari unit kegiatan mahasiswa	WR I, WR 3, WD I, WD 3 dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh, Media online dan offline, Student Center	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
15	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1. Melakukan pemetaan potensi dan bakat akademik mahasiswa baru dan mahasiswa aktif melalui survei awal atau pemantauan akademik 2. Melakukan pembinaan terstruktur dan berkelanjutan dengan bantuan dari unit kegiatan mahasiswa	WR I, WR 3, WD I, WD 3 dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh, Media online dan offline, Student Center	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
16	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat	1. Melakukan pemetaan potensi dan bakat akademik mahasiswa baru dan mahasiswa aktif melalui survei awal atau pemantauan akademik 2. Melakukan pembinaan terstruktur dan berkelanjutan dengan bantuan dari	WR I, WR 3, WD I, WD 3 LPBKUI dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh, Media	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
	internasional terhadap jumlah mahasiswa	unit kegiatan mahasiswa			online dan offline, Student Center	
17	Mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan potensi dan bakat akademik mahasiswa baru dan mahasiswa aktif melalui survei awal atau pemantauan akademik 2. Melakukan pembinaan terstruktur dan berkelanjutan dengan bantuan dari unit kegiatan mahasiswa 	WR I, WR 3, WD I, WD 3 LPBKUI dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh, Media online dan offline, Student Center	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
18	Mahasiswa inbound/outbound terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengembangan kebijakan dan roadmap internasionalisasi 2. Melakukan pemetaan potensi mahasiswa dan juga seleksi mahasiswa yang memiliki minat untuk pertukaran internasional 	WR I, WR 3, WD I, WD 3 , LPBKUI dan Program Studi	APBU	Website PMB Unismuh, Media online dan offline, Student Center	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
19	Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terapkan MBKM skema “Mahasiswa Mengajar” dan “Riset” sebagai jalur akademik formal 2. Dosen membuka rekrutmen asisten riset atau pengajar secara terbuka tiap semester. 	LP2M, WD 1 dan dosen	APBU	Website PMB Unismuh, Media online dan offline, lembaga jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
Indikator kinerja Tambahan						
1	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kurikulum pembinaan yang terstruktur berbasis nilai dan kompetensi 2. Pelaksanaan kegiatan secara inklusif dan berbasis nilai 	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, WD III dan Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center,	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
2	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susun SOP dan manual layanan kemahasiswaan yang mencakup bimbingan konseling, beasiswa, organisasi mahasiswa, UKM, Pelatihan soft skills, kegiatan pengembangan karakter, karier dan alumni 2. Peningkatan kualitas dan aksesibilitas layanan 	GKM Fakultas, SIMAK Fakultas	APBU	Akun SIMAK	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun
3	Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan kebutuhan dan potensi kolaborasi internasional 2. Penguatan kerja sama dan kemitraan antar kampus secara internasional 	WR I, LPBKUI dan prodi	APBU	Website PMB Unismuh, CBT	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala setiap semester • Audit Mutu Internal setiap tahun

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas Input Mahasiswa

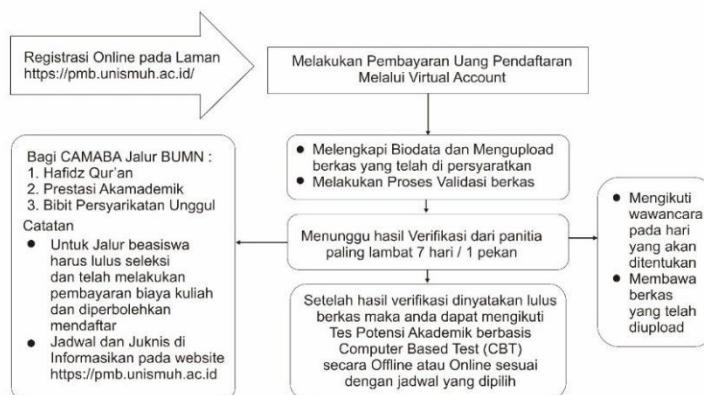
1) Metode rekrutmen calon mahasiswa

Rekrutmen Mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Makassar dilakukan secara terpusat melalui Unit Pelaksana Teknis Penerimaan Mahasiswa Baru (UPT PMB) Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan secara online melalui website [PMB Unismuh](https://pmb.unismuh.ac.id/), dengan beberapa metode pelaksanaan penerimaan yaitu:

- a) Melaksanakan sistem seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) berdasarkan mekanisme dan standar kemampuan calon mahasiswa.
- b) Pendaftaran, seleksi, dan registrasi Maba dilakukan melalui program *One Day Service (ODS) Admission berbasis Computerized Base Test (CBT)*.
- c) Seleksi Mahasiswa Baru (Maba) dilaksanakan melalui beberapa jalur, yakni: Jalur Prestasi/Jalur Undangan, dan Jalur Reguler.
 - (1) Jalur Undangan (Bebas Tes) Jalur undangan adalah model PMB dengan pola penjaringan prestasi akademik yang dilakukan sebelum pelaksanaan ujian nasional tingkat SLTA/MA/SMK atau yang sederajat. Adapun persyaratan, mekanisme, dan waktu pendaftaran calon Maba mengikuti tata cara yang tercantum dalam buku Panduan Masuk Universitas Muhammadiyah Makassar menetapkan kuota penerimaan sebesar 20% dari total Maba yang akan diterima. Penetapan kuota ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendaftaran undangan atau jalur bebas tes ini adalah siswa berprestasi di sekolahnya masing-masing. Kriterianya berdasarkan ranking prestasi akademik melalui rapor sekolah, lulus Ujian Nasional, dan memiliki indeks prestasi kumulatif.
 - (2) Jalur Umum/ Jalur Tes

Untuk mengikuti seleksi PMB di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar diwajibkan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan Panitia PMB.

- (a) PMB untuk masing-masing jalur dilaksanakan sekali dalam setahun
- (b) Semua Prodi yang melakukan PMB, baik regular maupun non-reguler, proses pendaftaran wajib melalui program ODS.
- (c) Maba yang diterima pada semua jalur test masuk berlatar belakang Pendidikan SMU, SMA dan MA, serta SMK sederajat.



Gambar C3.1. Alur Pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru

2) Hasil analisis data seleksi Mahasiswa Baru Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dua tahun terakhir berdasarkan dari tabel 2.a LKPS dapat disimpulkan bahwa:

- (a) Peningkatan peminat mahasiswa terhadap program studi perencanaan wilayah dan kota. Dimana pada tahun 2020, terdapat 209 peminat dan yang dinyatakan lulus 34 orang. Pada tahun 2021 terjadi penurunan peminat yaitu 207 orang dan yang dinyatakan lulus dan berstambuk adalah 18 orang. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan peminat yaitu 238 orang dan yang dinyatakan lulus dan berstambuk adalah 40 orang. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan peminat yaitu 247 orang dan yang dinyatakan lulus dan berstambuk adalah 18 orang. Kemudian Pada tahun 2024 terjadi penurunan

peminat yaitu 147 orang tetapi yang dinyatakan lulus dan berstambuk mengalami peningkatan yaitu 19 orang.

Dari data menunjukkan Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru berdasarkan jumlah kebutuhan lulusan, tercapai pada tahun 2022/2023 atau TS-2.

- (b) Rasio jumlah pendaftar dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada prodi perencanaan wilayah dan kota tahun 2020 adalah 1:6,1. Pada tahun 2021 rasio perbandingan adalah 1:11,5. Pada tahun 2022 rasio perbandingan adalah 1:5,95. Pada tahun 2023 rasio perbandingan adalah 1:13,7 dan pada tahun 2024 rasio perbandingan adalah 1:9,3 artinya pada tahun 2024 dari 9,3 orang pendaftar hanya 1 yang diterima.

b. Daya Tarik Program Studi

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan animo calon mahasiswa baru dilakukan melalui media sosial, media cetak dan media elektronik ([link](#)) sehingga terjadi peningkatan jumlah calon mahasiswa baru. Peningkatan minat calon mahasiswa baru ditandai dengan jumlah pendaftar tahun 2021 berjumlah 207 orang dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 238 orang kemudian meningkat kembali di tahun 2023 menjadi 247 mahasiswa dan kemudian mengalami penurunan peminat di tahun 2024 menjadi 177 mahasiswa. hal ini menjadi dinamika tersendiri dimana Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota masih sangat digemari dan cukup memiliki daya tarik dimana memiliki keunikan tersendiri sebagai Pusat Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Pada Bidang Penataan Infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan islami yang terkemuka, unggul, terpercaya dan mandiri. Selain itu terdapat Mahasiswa Asing Paruh Waktu dan Penuh Waktu pada UPPS. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota tersendiri pada tahun 2022 sebanyak 2 orang.

c. Layanan kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Universitas maupun UPPS untuk seluruh mahasiswa mencakup:

Tabel C3.2. Layanan Kemahasiswaan di Fakultas

No.	Jenis Layanan	Bentuk Layanan	Akses dan Mutu Layanan
1	Penalaran minat dan bakat	Lembaga Kreativitas Ilmiah Mahasiswa (LKIM-PENA), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Tapak suci Putra Muhammadiyah, Hizbul wathan, KSR, Seni Budaya Talas, UKM Olah Raga, Mapala.	Mahasiswa difasilitasi oleh Fakultas dan Prodi untuk masuk di organisasi penalaran dan bakat yang outputnya adalah mahasiswa berprestasi pada bidang karya tulis, seni, dan olahraga. Mahasiswa diberikan kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa.
2	Kesejahteraan	Bimbingan konseling: Bimbingan akademik dan konseling melalui Penasehat Akademik (PA), Ka Prodi, dan Wakil Dekan IV. Layanan Beasiswa; BIDIK MISI, Prestasi, AMCF, Tahfidz, BAZNAS, Lazismu Layanan Kesehatan; Universitas Muhammadiyah Makassar Medical Centre (UMC) Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar	Bimbingan dan konseling: setiap mahasiswa dibimbing oleh PA yang evaluasinya dilakukan setiap bulan. Bimbingan yang berkaitan dengan akademik oleh WD I dan Ka Prodi sedangkan Bimbingan yang berkaitan dengan mental spiritual ditangani oleh WD IV Beasiswa: mahasiswa akan dibimbing dan difasilitasi oleh Wd III bagian kemahasiswaan Kesehatan: Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar menyiapkan dana kesehatan untuk setiap mahasiswa dan Balai Kesehatan (Balkesmas) untuk mahasiswa Mahasiswa diberi kemudahan akses yang cepat dan mutu layanan yang baik untuk aspek kesehatan mahasiswa baik ketika dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.
3	Bimbingan karir & kewirausahaan	Public Speaking, Desain grafis serta unit Bisnis Center dan Student Mall	Secara umum Universitas Muhammadiyah Makassar menyelenggarakan Bimbingan karir dan pelatihan kewirausahaan melalui pusat pengembangan karir bagi mahasiswa. Sedangkan Prodi menyediakan Mata kuliah Manajemen dan Kelembagaan Perencanaan, Etika Profesi perencanaan (Simakad Unismuh)

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja kemahasiswaan lain yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI

Tabel C3.3. Indikator Kinerja Tambahan Layanan Mahasiswa

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Target	2022	2023	2024
1	Penyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa Baru	100%	75 %	75 %	75 %
2	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	100%	50 %	50 %	100 %
3	Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	100 %	25 %	25%	25%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja adalah proses pengukuran dan analisis atas keberhasilan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi pada unit penyelenggara program studi (UPPS). Evaluasi ini harus menggunakan metode pengukuran yang tepat dan hasilnya dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi akar masalah, mendukung faktor sukses, serta hambatan yang dihadapi. Selanjutnya, perlu disusun tindak lanjut sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kinerja pada masa yang akan datang.

Tabel C3.4. Evaluasi Capaian Kinerja Kemahasiswaan

No	Indikator	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	100%	100%	100%	100%	Program studi yang dipilih dengan kemampuan calon mahasiswa sesuai	Sosialisasi kriteria seleski yang jelas dan luas, membuat calon mahasiswa memahami apa yang harus di penuhi	-
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	100%	75%	75%	50%	Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang lebih terkenal atau lebih dekat dengan domisili calon mahasiswa	Akreditasi kampus/prodi yang baik, meningkatkan kepercayaan calon mahasiswa.	Kurangnya sosialisasi diberbagai Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	100%	50%	50%	50%	Unismuh Makassar belum menjadi tujuan utama studi mahasiswa asing	1. Terdapat Tim UPM-PMB yang sudah kompeten dan berpengalaman. 2. Tersedia <i>platform</i> media sosial yang digunakan sebagai sarana promosi yang efektif.	1. Belum maksimalnya jaringan kerjasama dengan luar negeri. 2. Kelas bilingual / Internasional hanya dibuka oleh sebagian prodi
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	100%	75%	75%	100%	Tersedia layanan kemahasiswaan yang terintegrasi, sehingga mahasiswa mudah mendapatkan informasi atau bantuan yang dibutuhkan	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	-
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100%	100%	100%	100%	Tersedia akses monitoring dan evaluasi mutu layanan kemahasiswaan	Adanya kebijakan kampus yang mendukung penyediaan layanan kemahasiswaan yang inklusif dan berkualitas, untuk seluruh mahasiswa tanpa diskriminasi	-
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	100%	100%	100%	100%	Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota baru berjalan 5 tahun	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	-
7	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	100%	50%	50%	100%	Terpenuhinya pembinaan minat dan bakat secara terstruktur di kampus	Adanya UKM, komunitas, dan organisasi mahasiswa yang aktif, menjadi wadah pengembangan bakat dan penyaluran prestasi non-akademik	-
8	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	100%	50%	50%	100%	Terpenuhinya pembinaan minat dan bakat secara terstruktur di kampus, sehingga potensi non-akademik mahasiswa tergali dengan baik	Adanya UKM, komunitas, dan organisasi mahasiswa yang aktif, menjadi wadah pengembangan bakat dan penyaluran prestasi non-akademik	-
9	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	100%	75%	75%	100%	Terpenuhinya pembinaan minat dan bakat secara terstruktur di kampus, sehingga potensi non-akademik mahasiswa tergali dengan baik	Adanya UKM, komunitas, dan organisasi mahasiswa yang aktif, menjadi wadah pengembangan bakat dan penyaluran prestasi non-akademik	-
10	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	100%	75%	75%	75%	Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar sampai pada tingkat fakultas dan program studi untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik oleh fakultas dan program studi

7. Sistem Penjaminan mutu Mahasiswa

1) Penetapan

Penetapan standar kemahasiswaan berdasarkan pada dokumen:

- a. Kebijakan mutu kemahasiswaan merupakan dokumen berisi garis besar tentang bagaimana fakultas merekrut, membina dan mengawasi jalannya penerimaan mahasiswa sehingga terwujudnya mahasiswa yang berkualitas pada perguruan tinggi. Berdasarkan SK Rektor No. 219 TAHUN 1441 H/2019 M ([Link](#)).
- b. Manual mutu kemahasiswaan adalah dokumen yang berisi petunjuk teknis tentang PPEPP sesuai dengan standar DIKTI untuk menjamin mutu mahasiswa. Berdasarkan SK Rektor 221 TAHUN 1441 H/2019 M ([Link](#)).
- c. Standar Mutu. Dokumen berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan, atau spesifikasi dari setiap kegiatan penyelenggaraan penjaminan mutu mahasiswa fakultas untuk mewujudkan visi dan misinya, sehingga terwujud mahasiswa yang memiliki *integrity*, profesional dan entrepreneurship di Fakultas Teknik . Berdasarkan SK Rektor No. 220 TAHUN 1441 H/2019 M ([Link](#)).
- d. Formulir Mutu. Berisi uraian setiap standar sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan pendokumentasian serta pelaksanaan kegiatan berdasarkan standar penjaminan mutu mahasiswa sesuai dengan SK Rektor No. 222 TAHUN 1441 H/2019 M ([Link](#))

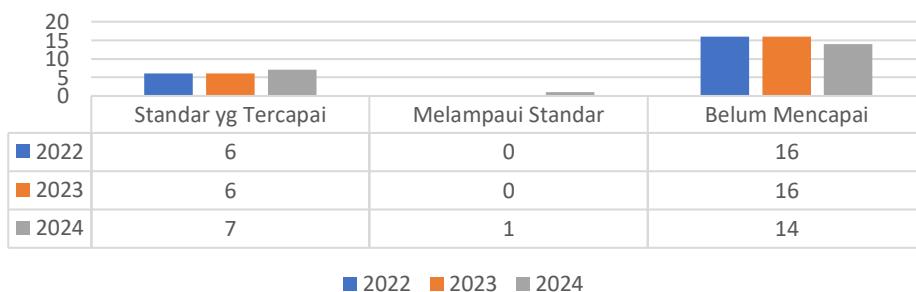
2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Standar Kemahasiswaan pada UPPS berada pada tupoksi Wakil Dekan III dan dipantau oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang melakukan monitoring evaluasi secara berkala setiap semester dan audit mutu internal setahun sekali. Bukti Standar Pencapaian dari pelaksanaan standar kemahasiswaan 3 tahun terakhir berupa prestasi yang dicapai mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota dalam bidang akademik dan non akademik skala lokal, nasional dan internasional.

- a. Bidang Akademik sebanyak 9 prestasi dimana pencapaian prestasi skala internasional 1 prestasi, skala nasional 7 prestasi, skala lokal 1 prestasi ([Link](#)).
- b. Bidang non akademik, sebanyak 5 prestasi, dimana pencapaian skala international 1 prestasi, skala nasional 3 prestasi dan skala lokal 1 prestasi ([Link](#)).

3) Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi penjamin mutu kemahasiswaan berdasarkan Hasil Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester dan Audit Mutu internal yang diselenggarakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Tingkat Universitas dan Gugus Kendali Mutu Tingkat Fakultas dan Program Studi.



Gambar C3.2. Diagram Evaluasi Penjamin Mutu Kemahasiswaan

4) Pengendalian

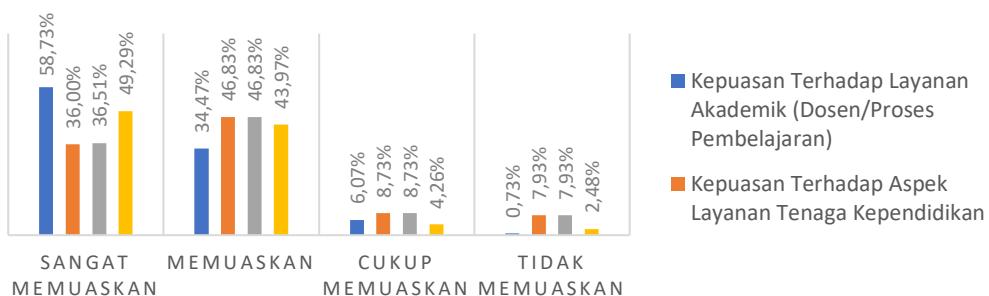
Berdasarkan pada hasil audit mutu internal pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, maka mengalami peningkatan pada standar mempertahankan capaian dan standar mempertahankan pelampauan.



Gambar C3.3. Evaluasi Pengendalian Standar

8. Kepuasan Pengguna

Survei kepuasan pelayanan terhadap mahasiswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid. Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan, kepuasan mahasiswa layanan pimpinan, dan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan fasilitas pendukung. Persentase hasil survei yang dominan adalah mahasiswa merasa puas dan sangat memuaskan terhadap pelayanan yang tersedia di Fakultas Teknik.



Gambar C3.4. Kepuasan Pelayanan terhadap Mahasiswa

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut dari standar mutu Mahasiswa berdasarkan pada hasil Audit Mutu Internal.

Ringkasan pemasision UPPS berdasarkan realisasi indikator dan target yang telah ditentukan adalah:

- Standar yang tercapai pada tahun 2022 ada 6 indikator, tahun 2023 6 indikator, dan tahun 2024 7 indikator
- Yang melampaui standar Diktika pada tahun 2024 ada 1 indikator
- Yang belum mencapai standar Diktika pada tahun 2022 ada 16 indikator, tahun 2023 ada 16 indikator dan tahun 2024 ada 14 indikator

Rencana perbaikan dan pengembangan

- Rencana tindakan konkret yang akan diambil untuk mengatasi masalah dan memperbaiki kinerja, seperti peningkatan fasilitas, pelatihan dosen, penguatan sistem monitoring kemahasiswaan.
- Pengembangan program-program inovatif yang mendukung kemajuan mahasiswa dan peningkatan kualitas program studi.
- Penjadwalan monitoring dan evaluasi tindak lanjut secara berkala untuk memastikan keberhasilan perbaikan

Tabel C3.5. Evaluasi Capaian Kinerja Mahasiswa

No	Indikator	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
Indikator Kinerja Utama							
1	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	100%	100%	100%	100%	Program studi yang dipilih dengan kemampuan calon mahasiswa sesuai,	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
2	Peningkatan animo calon mahasiswa	100%	75%	75%	50%	Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang lebih terkenal atau lebih	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester

No	Indikator	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
						dekat dengan domisili calon mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Audit mutu internal disetiap tahunnya
3	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	100%	50%	50%	50%	Unismuh Makassar belum menjadi tujuan utama studi mahasiswa asing	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	100%	75%	75%	100%	Tersedia Layanan kemahasiswaan yang terintegrasi , sehingga mahasiswa mudah mendapatkan informasi atau bantuan yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
5	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100%	100%	100%	100%	Tersedia monitoring dan evaluasi mutu layanan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
6	Pengukuran kepuasan mahasiswa	100%	100%	100%	100%	Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota baru berjalan 5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
7	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	100%	100%	100%	100%	Tersedianya pembinaan dan pendampingan khusus bagi mahasiswa berpotensi	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
8	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	100%	100%	100%	100%	Tersedianya akses informasi tentang lomba/kompetisi nasional	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
9	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	100%	25%	25%	100%	Tersedianya pengalaman dan pembinaan kompetisi skala global, membuat mahasiswa siap menghadapi standar internasional	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
10	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	100%	50%	50%	100%	Tersedianya pembinaan minat dan bakat secara terstruktur di kampus, sehingga potensi non-akademik mahasiswa tergali dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
11	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	100%	50%	50%	100%	Tersedianya pembinaan minat dan bakat secara terstruktur di kampus, sehingga potensi non-akademik mahasiswa tergali dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
12	Presentase prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	100%	75%	75%	100%	Tersedianya pembinaan minat dan bakat secara terstruktur di kampus, sehingga potensi non-akademik mahasiswa tergali dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya
13	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	100%	75%	75%	75%	Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan Evaluasi secara berkala setiap semester Audit mutu internal disetiap tahunnya

C.4. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Latar Belakang

Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran strategis dalam menjamin mutu penyelenggaraan Catur Dharma Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdasarkan Permendikbud No. 49 Tahun 2021 ([Link](#)) dan Permenristekdikti No. 3 Tahun 2020 ([Link](#)), dosen wajib memiliki kualifikasi akademik minimal S2, kompetensi sebagai pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPL). Hal ini sejalan dengan visi institusi untuk menghasilkan lulusan berdaya saing dan berakhhlak islami.

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 72 dosen dan 2.103 mahasiswa ([link](#)), menghasilkan rasio dosen:mahasiswa sebesar 1:29 dengan jabatan fungsional tertinggi adalah Profesor 1 orang, Lektor Kepala 8 orang, Lektor 47 Orang, Asisten Ahli 13 orang dan 3 orang belum berpangkat. Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) secara khusus memiliki 7 dosen tetap dan 126 mahasiswa, dengan rasio 1:18, menunjukkan distribusi beban yang ideal. Jabatan fungsional DTSPS terdiri dari 4 Lektor (57%), dan 3 Asisten Ahli (43%).

Kinerja dosen ditunjukkan melalui produktivitas dalam tridarma Universitas Muhammadiyah Makassar. Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota menghasilkan 135 publikasi ilmiah pada jurnal nasional, jurnal internasional bereputasi, seminar nasional dan wilayah serta jurnal tidak terakreditasi, memperoleh 150 hibah penelitian dari BIMA kemdikbud, Simpelmas, internal universitas, dan pendanaan internasional, Selain itu dosen aktif dalam pengabdian masyarakat . Dosen juga terlibat dalam pengembangan institusi, seperti penyusunan kurikulum MBKM, pengembangan modul digital, dan pengelolaan jurnal ilmiah prodi.

Dari sisi pengembangan karier, tren peningkatan kualifikasi dosen cukup signifikan: sejak 2021, tiga dosen Fakultas Teknik yang ditugaskan sebagai DTSPS di Prodi PWK, dan tiga lainnya sedang menempuh pendidikan S3 di dalam negeri. Selain itu, mayoritas dosen telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi seperti workshop *Outcome-Based Education* (OBE), pelatihan akreditasi, pelatihan Haki, dan publikasi internasional

Tujuan

Tujuan strategis penguatan SDM adalah menjamin mutu lulusan melalui dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten, profesional, dan religius. Peningkatan mutu SDM secara berkelanjutan juga diarahkan untuk mendukung keunggulan program studi, baik dalam aspek akademik maupun kemitraan eksternal.

Rasional Penentuan Strategi

Rasionalisasi Penentuan Strategi pada standar Sumber Daya Manusia meliputi:

- a. Kualifikasi, Dosen minimal S2, berkepribadian muslim dan berwawasan nasional. Tendik minimal S1 dengan kompetensi administrasi.
- b. Kompetensi, Keilmuan inti, kemampuan bahasa Inggris dan TIK, serta penguasaan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan.
- c. Beban Kerja, Dosen minimal mengajar 12 SKS/semester, membimbing maksimal 6 skripsi/tahun, melaksanakan 1 penelitian dan 1 PkM/tahun.
- d. Proporsi, Rasio dosen:mahasiswa dikendalikan ideal ($\leq 1:30$), dengan distribusi beban kerja berbasis sistem informasi akademik (SIMAKAD).
- e. Pengelolaan SDM. Dilaksanakan melalui perencanaan SDM berbasis Renstra, rekrutmen berbasis kompetensi, skema reward berbasis kinerja tridarma, dan evaluasi beban kerja dosen (BKD) setiap semester. Contoh implementasi: dosen yang produktif secara publikasi mendapat insentif, serta prioritas studi lanjut. Strategi ini bertujuan menciptakan ekosistem kerja akademik yang produktif, adaptif, dan berorientasi pada keunggulan institusional secara berkelanjutan.

2. Kebijakan

Penetapan Standar SDM

Penetapan standar Sumber Daya Manusia (SDM) di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar mengacu pada dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar yang ditetapkan melalui SK Rektor No. 219 Tahun 1441 H/2019 M ([Link](#)). Standar ini memuat ketentuan terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi dosen dan tenaga kependidikan, serta tata kelola pengelolaan SDM untuk mendukung pencapaian standar pendidikan tinggi dan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM dilaksanakan berdasarkan SK Rektor No. 05 Tahun 1435 H/2014 M tentang Peraturan Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Makassar ([Link](#)). Kebijakan ini mencakup seluruh siklus pengelolaan SDM sebagai berikut:

- a) Perencanaan dan Perekutan. Perekutan dosen dan tenaga kependidikan didasarkan pada hasil analisis kebutuhan program studi dan proyeksi peningkatan jumlah mahasiswa. Proses ini dimulai dari usulan fakultas dan diproses oleh universitas.
- b) Seleksi dan Penempatan. Seleksi dilakukan secara terbuka dan objektif melalui tes kemampuan akademik, pengetahuan Al-Islam Kemuhammadiyah, kemampuan IT, serta wawancara dan microteaching untuk calon dosen. Penempatan dilakukan sesuai hasil seleksi dan kebutuhan prodi.
- c) Pengembangan SDM. Dosen dan tenaga kependidikan difasilitasi studi lanjut ke jenjang lebih tinggi dengan dukungan beasiswa internal maupun eksternal. SDM didorong mengikuti seminar, workshop, konferensi ilmiah, pelatihan MBKM dan Outcome-Based Education (OBE), serta Baitul Arqam sebagai pembinaan nilai keislaman dan kemuhammadiyah.
- d) Retensi dan Penghargaan. Universitas memberikan insentif berbasis kinerja tridarma: bantuan penelitian, insentif publikasi ilmiah, insentif pengabdian masyarakat, serta penghargaan dalam bentuk honorarium kegiatan akademik (SK Dekan No. 219.a/05/FT/A.2-II/IV/42/2021) ([Link](#)). Dosen produktif secara konsisten dalam publikasi dan hibah akan diprioritaskan dalam studi lanjut dan tugas tambahan strategis, contohnya diberi biaya Penelitian dan Pkm.
- e) Punishment dan Disiplin. Berdasarkan SK Dekan No. 222.a/05/FT/A.2-II/IV/42/2021 ([Link](#)), sanksi diberikan bertingkat dari teguran lisan hingga pemberhentian, apabila dosen atau tenaga kependidikan melalaikan kewajiban tridarma dan kode etik institusi.
- f) Pensiun. Pegawai yang memasuki usia pensiun diproses sesuai ketentuan kepegawaian dan tetap memperoleh hak pensiun dan penghargaan purna bakti.
- g) Komunikasi dan Sosialisasi Kebijakan. Seluruh kebijakan dan kriteria pengelolaan SDM disosialisasikan melalui surat edaran, laman resmi universitas, serta kegiatan koordinasi dan pembinaan rutin di lingkungan fakultas dan universitas.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar SDM di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar dirancang secara sistematis untuk memenuhi standar pendidikan tinggi yang ditetapkan, dengan pendekatan terintegrasi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pendanaan, dan evaluasi berkelanjutan. Fokus utama strategi adalah optimalisasi peran dosen sebagai pendidik, peneliti, pelaksana PkM, serta peningkatan kualitas tenaga kependidikan.

Strategi ini dituangkan dalam Tabel C4.1 yang merinci 11 indikator standar SDM, mulai dari kecukupan DTPS, kualifikasi akademik, jabatan fungsional, hingga pengakuan prestasi dan pengelolaan tenaga kependidikan. Setiap standar disertai strategi pencapaian, sumber daya pendukung, serta mekanisme kontrol ketercapaian sebagai berikut:

a. Kebutuhan dan Kecukupan Jumlah DTPS

Strategi meliputi analisis kebutuhan dosen tahunan, seleksi terbuka berbasis regulasi, serta keterlibatan LLDIKTI. Hasil seleksi diumumkan secara terbuka. SDM internal (BPH, rektorat, fakultas) dikerahkan dengan dukungan APBU. Pengendalian melalui Monev berkala terhadap kecukupan DTPS.

b. Kualifikasi Akademik S3

Dosen didorong melanjutkan studi S3 melalui informasi beasiswa dan bantuan biaya. Dana operasional dialokasikan untuk mendukung penyelesaian studi, publikasi, dan promosi. Evaluasi dilakukan terhadap progres dosen menuju kualifikasi doktoral.

c. Jabatan Akademik

Tersedia profil jenjang jabatan dosen dan pelaksanaan bimtek untuk kenaikan jabatan. Pemantauan menggunakan SISTER dan SIMAKAD.

d. Rasio Mahasiswa:DTPS

Strategi menjaga rasio ideal melalui kontrol penerimaan mahasiswa dan pemantauan kelulusan tepat waktu. Rasio diperbarui tiap tahun.

e. Penugasan Bimbingan Tugas Akhir

Panduan penulisan skripsi disusun dan disosialisasikan sejak awal masa studi. Penugasan pembimbing ditentukan berdasarkan kompetensi dosen.

f. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)

Prodi menyusun dan menyosialisasikan SWMP, serta mengevaluasi rasio pengajaran per dosen melalui data akademik dan beban SKS.

g. Dosen Tidak Tetap

Perekrutan dilakukan sesuai kebutuhan tiap prodi secara fleksibel dengan seleksi terbuka dan monev efektivitas pengajarannya.

h. Rekognisi dan Prestasi Dosen

Dosen didorong aktif dalam *visiting lecture*, menjadi narasumber, *reviewer* jurnal, keynote speaker, dan menerima penghargaan nasional/internasional. Disediakan insentif berbasis pencapaian.

i. Kualifikasi Laboran, Teknisi, Programmer

Kebutuhan tenaga teknis diidentifikasi per prodi, rekrutmen dilakukan sesuai SOP, dan pengembangan dilakukan melalui pelatihan dan sertifikasi.

j. Pengembangan Dosen

Didukung oleh Lembaga Perencanaan dan Pengembangan, dosen difasilitasi dalam studi lanjut, pelatihan MBKM, dan program peningkatan kompetensi lainnya.

k. Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Kependidikan

Proses rekrutmen dilakukan melalui seleksi berdasarkan kebutuhan unit kerja, dan hasilnya diumumkan secara terbuka. Seluruh strategi ini didukung APBU dan dikontrol melalui sistem monev rutin per semester oleh fakultas dan universitas untuk memastikan pencapaian indikator secara akuntabel dan berkelanjutan.

Tabel C4.1. Strategi Pencapaian Standar

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1	Kecukupan Jumlah DTPS	<p>a) Kebutuhan dosen ditentukan melalui identifikasi rasio dosen pertahunnya.</p> <p>b) Tersedianya regulasi yang mengatur dalam rekrutmen tenaga pengajar</p> <p>c) Rekrutmen dosen dilakukan dengan penyaringan seleksi baik dosen baru maupun dosen LLDIKTI.</p> <p>d) Hasil seleksi dilakukan secara umum.</p>	Badan Pembina Harian (BPH), Rektor, WR I, Dekan, WD 1, Kaprodi	APBU	Sister Universitas, Website PDDIKTI	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS).
2	Kualifikasi Akademik Dosen Tetap Program Studi berpendidikan S3	<p>a) Program studi memiliki aturan yang mendorong dosen untuk lanjut ke jenjang doctoral (S-3)</p> <p>b) Menyediakan informasi untuk dosen dalam memperoleh beasiswa lanjut studi.</p> <p>c) Memberikan dukungan berupa pendanaan biaya lanjut studi, penyelesaian studi, penelitian serta biaya promosi.</p>	Badan Pembina Harian (BPH), Rektor, WR I, Dekan, WD 1, Kaprodi	APBU	Sister Universitas, Website PDDIKTI	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen S-3 pada setiap Program Studi (DTPS).
3	Jabatan Akademik Dosen Tetap Program Studi (Lektor, LK, GB)	<p>a) Setiap dosen memiliki jabatan akademik</p> <p>b) Bimbingan teknis (Bimtek) diselenggarakan guna meningkatkan jabatan akademik dosen.</p>	Rektor, WR I, WD 1, Kaprodi	APBU	Sister Universitas, Simakad Unismuh Makassar,	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut peningkatan jabatan akademik DTPS
4	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS	<p>a) Setiap program studi mengupayakan target mahasiswa lulus tepat waktu</p> <p>b) Melakukan evaluasi tahunan terhadap rasio dosen-mahasiswa setiap tahun</p>	Dekan, WD 1, Kaprodi, Dosen	APBU	Simakad Unismuh Makassar	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut pemenuhan rasio jumlah mahasiswa dan jumlah DTPS
5	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	<p>a) Penulisan skripsi disusun sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh fakultas</p> <p>b) Pedoman penulisan telah diterapkan sebelum mahasiswa memasuki penulisan tugas akhir</p> <p>c) Panduan akademik disusun dan disosialisasikan</p>	Dekan, WD 1, Kaprodi, Dosen	APBU	Simakad Unismuh Makassar	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut penugasan DTPS sebagai pembimbing Utama Tugas Mahasiswa
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	<p>a) Menyusun dan menyampaikan panduan akademik dengan sosialisasi</p> <p>b) Mengidentifikasi rasio dosen terhadap mata kuliah yang diampuh</p> <p>c) Prodi memiliki kemampuan menerapkan system SWMP bagi dosen tetap</p>	Dekan, WD 1, Kaprodi, Dosen	APBU	Simakad Unismuh Makassar	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut tentang ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS
7	Dosen Tidak Tetap	Penyesuaian kebutuhan dosen tidak tetap dilakukan berdasarkan kebutuhan masing-masing prodi	Dekan, WD 1, Kaprodi, Dosen	APBU	Sister Universitas, Website PDDIKTI	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
8	Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS	<p>a) Menjalin kerjasama dengan fakultas/perguruan tinggi/pemerintah daerah yang berkaitan dengan program studi, meliputi kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Visiting lecture/visiting scholar</i> di Program Studi/Fakultas/Perguruan Tinggi Terakreditasi A/Unggul atau Program Studi/Fakultas/Perguruan Tinggi Internasional bereputasi • <i>Keynote speaker/invited speaker</i> dalam forum ilmiah skala nasional/internasional. • Editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan program studi. • Staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan program studi. • Menerima penghargaan dan kinerja di tingkat wilayah/ nasional/ internasional. <p>b) Mendorong peningkatan prestasi dosen di tingkat wilayah/nasional/internasional.</p>	Dekan, WD 1, Kaprodi, Dosen	APBU	Sister Universitas	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
		c) Memberikan <i>reward</i> biaya atau insentif kepada dosen yang memperoleh rekognisi yang berprestasi di tingkat nasional dan international.				
9	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	a) Pemenuhan tenaga laboran, teknisi, dan programer yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing prodi b) Perekruitan laboran, teknisi, dan programer sesuai ketentuan yang berlaku oleh universitas dan fakultas c) Menyelenggarakan pelatihan pengembangan kompetensi bagi laboran, teknisi, dan programer yang diperuntukkan alumni, dan memfasilitasi untuk memperoleh sertifikasi keahlian.	Dekan, WD 2, Kaprodi, Dosen	APBU	Fakultas	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
10	Upaya pengembangan dosen.	a) Melakukan kegiatan yang disesuaikan ketentuan Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar b) Terbentuknya lembaga Perencana dan pengembangan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar	Dekan, WD 2, Kaprodi, Dosen	APBU	Sister universitas	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
11	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	a) Mengidentifikasi profil tenaga kependidikan yang tersedia di fakultas serta kesesuaiannya dengan kebutuhan unit kerja b) Melakukan rerekrutan tenaga kependidikan melalui seleksi sesuai ketentuan fakultas c) Menetapkan hasil rekruitmen seleksi penerimaan tenaga kependidikan secara umum	Badan Pembina Harian (BPH), Rektor, WR I, Dekan, WD 2, Kaprodi	APBU	Fakultas	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut

4. Indikator Kinerja Utama

a. Profil Dosen

1) Kecukupan Dosen Tetap

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki 10 dosen tetap (DTPS) yang telah ditetapkan sebagai pengampu mata kuliah. Jumlah ini dinilai memadai untuk mendukung pelaksanaan Catur Dharma Universitas Muhammadiyah Makassar pada tingkat program studi, dengan rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 1:13. Komposisi kualifikasi dan jabatan akademik DTPS menunjukkan tren yang positif: Data Dosen tetap 15 orang perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah pada prodi perencanaan wilayah dan kota.

2) Kualifikasi Pendidikan

3 dari 10 DTPS (30%) telah bergelar Doktor, sisanya Magister. Upaya peningkatan kualifikasi terus didorong melalui studi lanjut dan beasiswa (tabel 3.a.1 LKPS). Ditandai dengan 3 dosen sementara melanjutkan Studi Doktor.

3) Sertifikasi Kompetensi

Sebanyak 9 dari 10 DTPS (90%) telah memiliki sertifikat profesi atau kompetensi bidang keahlian, menunjukkan kesiapan dosen dalam mendukung pembelajaran berbasis praktik dan profesionalisme (tabel 3.a.1 LKPS).

4) Jabatan Akademik

1 dosen (10%) menjabat sebagai Lektor Kepala, 6 dosen (60%) sebagai Lektor, dan sisanya Asisten Ahli (tabel 3.a.1 LKPS).

5) Beban Kerja

- a) Rata-rata pembimbingan tugas akhir sebesar 4,55 mahasiswa per dosen per tahun (tabel 3.a.2 LKPS).
- b) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) untuk DTPS menunjukkan rata-rata 12,5 sks per semester (tabel 3.a.3 LKPS).

6) Keterlibatan Dosen Tidak Tetap (DTT)

Tidak terdapat DTT dalam proses pembelajaran, sehingga seluruh kegiatan pengajaran dilakukan oleh DTPS (tabel 3.a.4 LKPS)

7) Dosen Industri/Praktisi

Belum dilibatkan, namun program kemitraan dengan industri sedang dalam tahap inisiasi untuk penguatan praktikum dan kuliah tamu (tabel 3.a.5 LKPS).

b. Kinerja dosen

- 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS adalah sebanyak 58 Rekognisi, dengan rincian: 10 tingkat wilayah, 45 nasional dan 3 internasional, menunjukkan pengakuan luas atas kompetensi dan kontribusi DTPS (tabel 3.b.1 LKPS).
- 2) Jumlah Penelitian DTPS meningkat dari 24 (TS-2), menjadi 41 (TS) dan 71 (TS-1), pembiayaan berasal dari perguruan tinggi, mandiri, serta lembaga dalam dan luar negeri (tabel 3.b.2 LKPS).
- 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS juga meningkat dari 10 (TS-2) menjadi 12 (TS-1) dan 15 (TS), dengan pembiayaan berasal dari perguruan tinggi, mandiri, serta lembaga dalam dan luar negeri (tabel 3.b.3 LKPS).
- 4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir sebanyak 10 jenis publikasi dengan rincian: 1) Publikasi Jurnal penelitian tidak terakreditasi sebanyak 97; 2) Publikasi Jurnal penelitian nasional terakreditasi sebanyak 20; 3) Publikasi Jurnal penelitian internasional sebanyak 7; 4) Publikasi Jurnal penelitian internasional bereputasi sebanyak 3; 5) Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi sebanyak 1; 6) Seminar nasional sebanyak 2; 7) Seminar internasional sebanyak 5 (tabel 3.b.4 LKPS).
- 5) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir sebanyak 69 sitasi (tabel 3.b.5 LKPS).
- 6) Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir sebanyak 3 dengan rincian: 1) HKI (Paten, paten sederhana) sebanyak 1; 2) HKI (Hak cipta, desain produk industri dll) sebanyak 26; 3) Buku ber-ISBN sebanyak 22 (tabel 3.b.7 LKPS).

c. Pengembangan Dosen

Pengembangan dosen di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar disusun secara sinergis dengan arah kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Makassar. Strategi ini diarahkan untuk memenuhi tuntutan mutu tridarma perguruan tinggi dan peningkatan daya saing institusional.

1) Peningkatan kuantitas dosen

Peningkatan jumlah dosen tetap dilakukan berdasarkan kebutuhan rasio DTSPS terhadap mahasiswa dengan kisaran ideal 1:25–1:35. Proses rekrutmen dosen dilakukan secara terbuka dan terstandar, melalui seleksi akademik, kompetensi bidang, wawancara, dan microteaching. Dalam 3 tahun terakhir, penambahan dosen dilakukan secara selektif untuk mendukung pertumbuhan jumlah mahasiswa dan penguatan kepakaran prodi.

2) Peningkatan kapasitas dosen

Peningkatan kapasitas dilakukan melalui berbagai skema pelatihan, studi lanjut, dan penguatan kompetensi personal serta institusional:

a) Pelatihan Internal dan Nasional:

- Program pelatihan instruksional seperti PEKERTI dan Applied Approach (AA) diikuti oleh dosen muda.
- Workshop pembelajaran daring, asesmen pembelajaran, penulisan bahan ajar, serta pelatihan MBKM dan Outcome-Based Education (OBE) diselenggarakan rutin oleh LP2AI.
- Kursus bahasa asing (Bahasa Inggris) untuk mendukung internasionalisasi dan pengembangan jurnal ilmiah.

b) Pelatihan dan Kursus Internasional:

Dosen mengikuti seminar internasional, *short course*, dan program pertukaran dosen di luar negeri melalui skema kerjasama institusional dan hibah Kemendikbudristek.

c) Studi Lanjut

Dalam periode 3 tahun terakhir, 3 dosen pwk sedang menjalani studi lanjut di berbagai perguruan tinggi negeri.

d) Penguatan Nilai Keislaman dan Kemuhammadiyahan:

Seluruh dosen diwajibkan mengikuti program Baitul Arqam Dosen sebagai upaya pembinaan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan yang menjadi ciri khas institusi.

3) Relevansi dan Konsistensi

Pengembangan dosen telah sejalan dengan peta jalan pengembangan SDM dalam Renstra UPPS, dengan fokus pada peningkatan kualitas tridarma, internasionalisasi, dan nilai-nilai Islam. Evaluasi tahunan dilakukan untuk memetakan progres pengembangan SDM dan menjadi dasar perumusan program berikutnya.

d. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran proses akademik dan administrasi pendidikan. Ketersediaan, kualifikasi, dan kompetensi tenaga kependidikan ditata sesuai kebutuhan program studi dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS), serta sejalan dengan standar pengelolaan SDM pada Renstra dan SPMI Universitas.

(a) Kecukupan Tenaga Kependidikan Jumlah tenaga kependidikan di Fakultas Teknik saat ini sebanyak 5 orang, yang terdiri atas:

- 3 orang staf administrasi umum dan akademik
- 2 orang operator Sistem Informasi Akademik (SIMAK)

Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan layanan akademik dan operasional di tingkat fakultas dan program studi, khususnya untuk Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang menjadi objek akreditasi. Beban kerja tenaga kependidikan adalah 8 jam per hari selama 6 hari kerja dalam sepekan, sesuai ketentuan kepegawaian Universitas Muhammadiyah Makassar.

(b) Kualifikasi dan Kompetensi Strata pendidikan tenaga kependidikan adalah:

- 2 orang bergelar Magister
- 2 orang bergelar Sarjana
- 1 orang berpendidikan SMA

Dengan latar belakang pendidikan tersebut, seluruh tenaga kependidikan telah memiliki kompetensi kerja yang sesuai bidang tugasnya, baik dalam pelayanan administrasi, pengelolaan data akademik, maupun pelayanan teknis berbasis sistem informasi. Kualifikasi ini mendukung profesionalitas, kecepatan, dan akurasi dalam memberikan layanan.

(c) Pemanfaatan Teknologi Informasi Fakultas Teknik telah mengintegrasikan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) dalam kegiatan administrasi akademik. Fungsi-fungsi utama yang telah berjalan meliputi:

- Pengisian KRS dan KHS oleh mahasiswa
- Input nilai oleh dosen
- Pelacakan status akademik mahasiswa
- Pengelolaan jadwal kuliah dan presensi

Pemanfaatan SIMAK tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja tenaga kependidikan, tetapi juga mendukung transparansi dan kemudahan akses bagi dosen serta mahasiswa. Di samping itu, penggunaan platform komunikasi digital dan aplikasi pendukung lainnya seperti Google Workspace dan Learning Management System (LMS) semakin memperkuat sistem layanan akademik berbasis teknologi.

5. Indikator Kinerja Tambahan

UPPS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar telah menetapkan sejumlah Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk dosen dan tenaga kependidikan yang dirancang untuk melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Indikator ini dipantau secara berkala dan menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang mendukung peningkatan kinerja berkelanjutan. Berikut adalah capaian IKT untuk periode tahun 2022–2024:

Tabel C4.2. IKT Dosen dan Tenaga Kependidikan

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Tahun		
			2022	2023	2024
Indikator Kinerja Tambahan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan					
1	Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	100%	25%	25%	25%
2	Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	100%	100%	100%	100%
3	Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	100%	100%	100%	75%
4	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	100%	75%	75%	75%
5	Persentase DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPS	100%	50%	50%	50%
KI Kinerja Tambahan Standar Peneliti					
1	Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTPS dalam setiap tahun	100%	100%	100%	100%
2	Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	100%	100%	100%	100%
3	Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	100%	100%	100%	100%
Kinerja Tambahan Standar Pelaksana PKM					
1	PkM dosen bersama mahasiswa	100%	75%	75%	75%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja SDM di UPPS Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar didasarkan pada pemantauan terhadap indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan sesuai standar pendidikan tinggi. Metodologi pengukuran dilakukan melalui laporan tahunan LKPS dan basis data

akademik universitas. Evaluasi ini mencakup analisis pencapaian, identifikasi akar masalah, serta strategi tindak lanjut berkelanjutan.

- a. Kecukupan Jumlah DTSP Capaian target sebesar 100% menunjukkan keberhasilan pengelolaan kebutuhan dosen tetap. Faktor pendukung utama adalah kebijakan universitas dalam memenuhi kebutuhan formasi dosen prodi. Hambatan utamanya adalah ketidaksesuaian kompetensi keilmuan dosen dengan kebutuhan prodi. Tindak lanjut diarahkan pada rekrutmen berbasis peta kebutuhan keilmuan.
- b. Kualifikasi Akademik S3 Rasio dosen 30% dari total DTSP, Hambatan utama adalah keterbatasan biaya.
- c. Jabatan Akademik Capaian lektor dan lektor kepala telah mencapai 70%.
- d. Rasio DTSP Terhadap Mahasiswa adalah 1:13. Hal ini mencerminkan manajemen SDM yang baik dan komitmen institusi dalam menjaga mutu pembelajaran.
- e. Penugasan Pembimbing Tugas Akhir sekarang telah mencapai rata rata 5 bimbingan per dosen.
- f. EWMP DTSP Telah mencapai 100% sesuai standar. Hal ini menunjukkan beban kerja dosen telah dikelola dengan baik dan sesuai regulasi.
- g. Dosen Tidak Tetap 100% sesuai standar ($\leq 10\%$). Namun rekrutmen masih perlu sinkronisasi dengan keahlian prodi. Tindak lanjut berupa pengaturan seleksi berbasis kompetensi keilmuan.
- h. Rekognisi Kinerja DTSP telah tercapai 100%.
- i. Kualifikasi Laboran sudah mencapai 100%.
- j. Pengembangan Dosen Sudah mencapai 75%. Diperlukan pedoman dan unit pengelola yang sistematis di tingkat fakultas. Kualifikasi Tendik sudah mencapai 100%.

Tabel C4.1. Evaluasi Sumber Daya Manusia

No	Indikator	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar
Indikator Kinerja Utama								
1.	Kecukupan Jumlah DTPS	100%	75%	75%	75%	Terbatasnya rekrutmen DTPS	Tersedianya insentif kompetitif dan jenjang karier bagi dosen tetap.	kurangnya minat profesional berkualitas untuk bergabung.
2.	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	100%	25%	25%	25%	Masih Rendah angka DTPS bergelar S3	Adanya dukungan institusi berupa pendanaan studi lanjut dan kebijakan tugas belajar .	kurangnya motivasi dosen untuk melanjutkan ke jenjang S3. Proses administratif yang lama dan kompleks serta rendahnya budaya riset dan publikasi ilmiah.
3.	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	100%	75%	75%	75%	Rendahnya angka jabatan akademik disebabkan oleh kurangnya publikasi ilmiah dan ketidaktercapaianya angka kredit dosen.	Adanya pendampingan intensif dan pelatihan penyusunan kenaikan jabatan akademik oleh institusi.	
4.	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	100%	75%	75%	100 %	Jumlah dosen dengan kemampuan bahasa asing atau kompetensi global sudah mencukupi kebutuhan kelas internasional.	Adanya program pengembangan kapasitas dosen dalam pengajaran berbasis internasional dan rekrutmen dosen asing.	-
5.	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	100%	25%	25%	25%	Ketimpangan distribusi jumlah mahasiswa bimbingan antar-DTPS serta keterbatasan waktu luang dosen akibat beban tridharma.	Adanya kebijakan institusi yang mengatur kuota bimbingan dan sistem monitoring pembimbingan yang transparan.	Beban kerja DTPS yang tinggi serta kurangnya sistem manajemen penugasan bimbingan yang efisien
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	100%	100 %	100 %	100 %	Distribusi beban kerja tridharma memenuhi standar EWMP.	Pengelolaan beban kerja yang proporsional dan pelaporan EWMP yang sistematis oleh institusi.	-
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap.	100%	100 %	100 %	100 %	Prodi tidak memiliki dosen tidak tetap	Komitmen institusi terhadap rekrutmen dosen tetap secara berkala dengan alokasi anggaran khusus.	-
8	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	100%	25%	25%	25%	Jumlah mahasiswa yang terus meningkat tidak diimbangi dengan pertambahan DPR yang memadai.	Adanya regulasi kuota penerimaan mahasiswa baru yang disesuaikan dengan kapasitas dosen.	Minimnya pengangkatan DPR baru dan keterbatasan dosen dengan kompetensi sesuai bidang studi.
9	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2.	100%	75%	75%	100 %	Tersedianya proporsi DPR dengan gelar S3	Tersedianya fasilitas studi lanjut, beasiswa institusional, serta dukungan regulasi untuk jenjang pendidikan dosen.	-
10	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGLKL) terhadap total DPR.	100%	25%	25%	100 %	Sebagian besar DPR memiliki jabatan fungsional minimal Lektor	Adanya fasilitasi pelatihan pengusulan jabatan dan kebijakan afirmasi untuk peningkatan jabatan fungsional.	-
11	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1).	100%	25%	25%	100 %	Jumlah DPR sudah mencukupi karena lambatnya proses administrasi NIDN/NIDK dan keterbatasan formasi dosen tetap.	Adanya prioritas institusi untuk penetapan NIDN/NIDK dan sistem monitoring secara berkala.	-

7. Penjaminan Mutu SDM

Penerapan sistem penjaminan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengikuti prinsip PPEPP: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan berkelanjutan. Proses ini dilaksanakan melalui kebijakan formal, implementasi sistemik, serta pemantauan indikator kinerja berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Penetapan

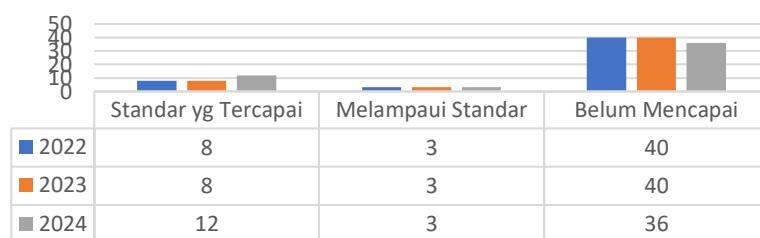
- Peraturan Kepegawaian SK Rektor No. 05 TAHUN 1435 H/2014 M
- Equivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) SK Rektor No. 16 TAHUN 1442 H/2021M
- Pedoman Analisis Jabatan SK Rektor No. 158 TAHUN 1431 H/2010 M
- Dokumen tersebut menjadi acuan utama dalam menyusun standar rekrutmen, pengelolaan beban kerja, jabatan fungsional, serta perencanaan pengembangan SDM secara sistematis dan terukur.

Pelaksanaan

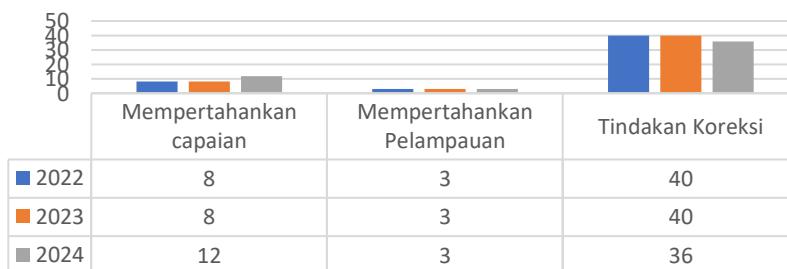
Pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang terkait dengan sumberdaya manusia dilaksanakan oleh pimpinan fakultas, Dekan dan Wakil Dekan II dan ketua prodi sebagai koordinator pelaksanaan dan pemenuhan standar.

Evaluasi

Evaluasi standar mutu SDM dilakukan untuk mengetahui ketercapaian standar mutu SDM dalam proses pelaksanaannya. Adapun hasil evaluasi terhadap ketercapaian indicator dalam standar dosen dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Grafik Evaluasi Standar Mutu SDM



Gambar 4.2. Grafik Pengendalian Standar Mutu SDM

Perbaikan Berkelanjutan

Perbaikan berkelanjutan standar mutu SDM dilakukan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) setelah mempelajari laporan pengendalian. Berdasarkan hasil RTM tersebut perbaikan standar yang telah terpenuhi agar lebih tinggi dari standar yang ditetapkan oleh SN Dikti.

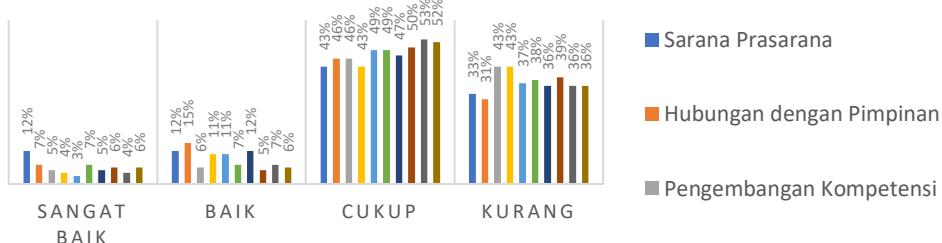
8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, dilakukan secara sistematis dan konsisten, mencakup kejelasan instrumen, metode pelaksanaan, perekaman dan analisis data, serta tindak lanjut berbasis bukti yang dipublikasikan pada website BPM Unismuh Makassar. ([Link](#))

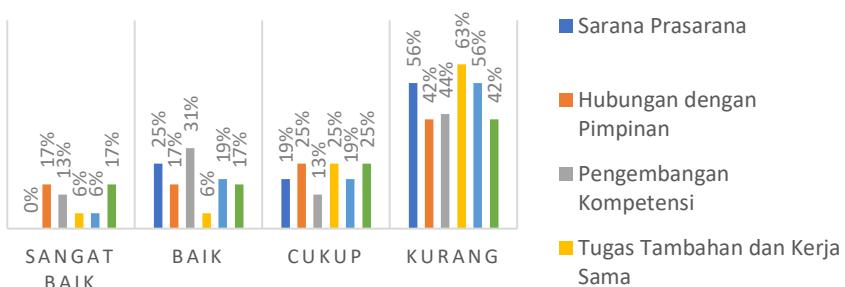
- (1) Instrumen Survei pada survey meliputi kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap; Sarana dan Prasarana, Hubungan dengan Pimpinan, Pengembangan Kompetensi, Pengembangan Karier dan

jabatan (Khusus Dosen), Penelitian (Khusus Dosen), Pengabdian Kepada Masyarakat (Khusus Dosen), Tugas tambahan, Kerja sama akademik, Kepedulian Pimpinan Fakultas, Kualitas Layanan Pimpinan Fakultas

- (2) Analisis dan Pelaporan: Data di kompilasi dan dianalisis oleh tim Gugus Kendali Mutu Fakultas, kemudian disusun dalam laporan yang disampaikan kepada pimpinan fakultas dan program studi dan dipublikasikan pada website BPM Unismuh Makassar. (Link). Analisis dilakukan secara kuantitatif (persentase kepuasan) dan kualitatif (komentar terbuka).



Gambar 4.3. Diagram Hasil Survey Kepuasan Dosen



Gambar 4.4. Diagram Hasil Survey Kepuasan Tenaga Kependidikan

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sumber daya manusia (SDM) pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar, diperoleh sejumlah simpulan strategis menyangkut pencapaian, kendala, serta langkah tindak lanjut untuk peningkatan mutu SDM. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan berbasis siklus penjaminan mutu pendidikan tinggi dan mempertimbangkan indikator kinerja utama serta tambahan.

Tabel C4.2. Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Standar Sumber Daya Manusia

No	Indikator	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
Indikator Kinerja Utama						
1.	Kecukupan Jumlah DTPS	75%	75%	75%	Terbatasnya rekrutmen DTPS karena minimnya pelamar berkualifikasi dan anggaran institusi yang terbatas.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi
2.	Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS	25%	25%	25%	Rendahnya angka DTPS bergelar S3 disebabkan oleh keterbatasan beasiswa dan beban kerja yang menyulitkan studi lanjut.	Merancang program percepatan studi lanjut bagi DTPS melalui insentif, beasiswa, dan kolaborasi dengan perguruan tinggi penyelenggara S3.
3.	Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS	75%	75%	75%	Rendahnya angka jabatan akademik disebabkan oleh kurangnya publikasi ilmiah dan ketidakcapaiannya angka kredit dosen.	Menyusun program percepatan kenaikan jabatan akademik melalui klinik angka kredit dan kolaborasi riset terpadu.

No	Indikator	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
4.	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional	75%	75%	100%	Jumlah dosen dengan kemampuan bahasa asing atau kompetensi global belum mencukupi kebutuhan kelas internasional.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
5.	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	25%	25%	25%	Ketimpangan distribusi jumlah mahasiswa bimbingan antar-DTPS serta keterbatasan waktu luang dosen akibat beban tridharma.	Menyusun sistem penugasan otomatis berbasis beban kerja dan bidang keahlian untuk pemerataan dan efektivitas pembimbingan tugas akhir.
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	100%	100%	100%	Ketidakseimbangan distribusi beban kerja tridharma menyebabkan tidak semua DTPS memenuhi standar EWMP.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
7	Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap.	100%	100%	100%	Ketergantungan institusi pada dosen tidak tetap karena keterbatasan formasi dan biaya untuk pengangkatan dosen tetap.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
8	Rasio mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	25%	25%	25%	Jumlah mahasiswa yang terus meningkat tidak diimbangi dengan pertambahan DPR yang memadai.	Melakukan evaluasi rasio secara berkala dan menyesuaikan daya tampung serta melakukan rekrutmen strategis DPR baru.
9	Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2.	75%	75%	100%	Rendahnya proporsi DPR dengan gelar S3 disebabkan oleh terbatasnya akses studi lanjut dan beban kerja dosen yang tinggi.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
10	Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLK)	25%	25%	100%	Rendahnya angka jabatan fungsional disebabkan oleh lambatnya proses usulan jabatan dan kurangnya publikasi ilmiah dosen.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
11	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1).	25%	25%	100%	Jumlah DPR belum mencukupi karena lambatnya proses administrasi NIDN/NIDK dan keterbatasan formasi dosen tetap.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut

C.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

1. Latar Belakang

Latar Belakang

Dalam pengelolaan UPPS, salah satu faktor yang memegang peranan paling penting adalah keuangan, sarana dan prasarana. Hal ini menjadi landasan dalam penyusunan standar keuangan baik penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit dan perbaikan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai tujuan dan VMTS. Secara umum, pengaturan keuangan pada lingkup Unismuh Makassar dan UPPS untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, kelengkapan sarana dan prasarana sangat menunjang pengelolaan Perguruan Tinggi. Kelengkapan sarana dan prasarana yang baik sangat mempengaruhi tingkat kenyamanan dalam proses pembelajaran.

Tujuan

Tujuan dari keuangan, sarana dan prasarana yaitu untuk mewujudkan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang baik maka diperlukan fasilitas-fasilitas untuk pelayanan dan penyelenggaranya. Maka dari itu perlunya ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai standar.

Rasional

Mekanisme penetapan standar keuangan, sarana dan prasarana pada umumnya dilakukan secara terpusat di Unismuh Makassar. Adapun mekanisme penetapan:

- 1) Mekanisme dimulai dengan pembentukan tim penyusunan standar mutu keuangan, sarana dan prasarana
- 2) Pengusulan pembahasan dan penetapan standar keuangan sarana dan prasarana
- 3) Pembahasan dan persetujuan standar keuangan, sarana dan prasarana
- 4) Penetapan standar keuangan, sarana dan prasarana.

2. Kebijakan

Sebagai bahan acuan standar mutu meliputi kebijakan pengelolaan keuangan dan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana.

Kebijakan Pengelolaan Keuangan

- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang perguruan Tinggi Muhammadiyah Bab XII Pasal 30 tentang keuangan dan kekayaan dan Bab XIII pasal 31 tentang pengadaan, pengelolaan dan pengawasan sarana dan prasarana. ([Link](#))
- Panduan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang sistem pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah tahun 2018. ([Link](#))
- Statuta Unismuh Makassar Tahun 2021, Bab XII Pasal 94,95 dan 96, tentang keuangan dan kekayaan yang diatur dalam SK Rektor No. 555 Tahun 1443 H/2021 M. ([Link](#))
- SK Rektor 184 tahun 1444 H/2023 M tentang petunjuk teknis dan standar costing Unismuh Makassar. ([Link](#))
- SK Rektor Nomor 0101 Tahun 1443 H/2022 M tentang Panduan Audit Internal Satuan Pengawas Internal (SPI) Unismuh Makassar. ([Link](#))

Kebijakan Pengelolaan sarana dan prasarana.

- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2021 tentang perguruan Tinggi Muhammadiyah Bab XII Pasal 30 tentang keuangan dan kekayaan dan Bab XIII pasal 31 tentang pengadaan, pengelolaan dan pengawasan sarana dan prasarana. ([Link](#))
- SK Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan pengembangan (Diktilitbang) No. 0048/KTN/I.3/D/2020 tentang Pengelolaan dan Inventarisasi Aset tetap/barang milik PTMA. ([Link](#))
- Statuta Unismuh Makassar Tahun 2021, Bab XI Pasal 93 tentang sarana dan prasarana yang diatur dalam SK Rektor No. 555 Tahun 1443 H/2021 M. ([Link](#))
- SK Rektor No. 353 Tahun 1443 H/ 2021 M tentang Panduan Organisasi, Pengelolaan dan Inventarisasi Asset/Barang tetap Unismuh Makassar. ([Link](#))
- Peraturan Rektor Nomor 356 Tahun 1443 H/2021 M tentang Pengelolaan Aset Unismuh Makassar. ([Link](#))

3. Strategi Pencapaian Standar

Tabel C5.1. Strategi Pencapaian Standar

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
Standar Pembiayaan Pembelajaran						
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	<ol style="list-style-type: none"> Optimalkan alokasi anggaran berbasis kinerja Diversifikasi sumber pendanaan Terapkan efisiensi operasional 	Rektor, Wakil Rektor 2, Dekan, Wakil Dekan 2, LP3M	APBU 	Website Simpelmas	Menerapkan evaluasi berbasis kinerja terhadap alokasi anggaran, memantau kontribusi sumber pendanaan secara periodik, serta melakukan audit efisiensi terhadap operasional institusi secara berkala
2	Rata dana Penelitian perDTPS	<ol style="list-style-type: none"> Dorong partisipasi aktif dosen Perkuat budaya riset di lingkungan program studi Fasilitasi pendampingan proposal penelitian 				Melalui pemantauan rutin terhadap keterlibatan dosen dalam kegiatan akademik, evaluasi periodik penguatan budaya riset di program studi, serta pelaporan terstruktur atas pelaksanaan dan hasil pendampingan proposal penelitian.
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi dan lamar sumber hibah eksternal yang relevan Dorong dosen untuk membuat proposal PKM kolaboratif Tingkatkan daya saing proposal 				Memantau frekuensi dan keberhasilan pelamaran hibah eksternal, mengevaluasi keterlibatan dosen dalam penyusunan proposal PkM kolaboratif, serta menilai kualitas dan kelolosan proposal sebagai indikator daya saing
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	<ol style="list-style-type: none"> Tingkatkan partisipasi dosen Fasilitasi kemitraan strategis Berikan insentif dan pendampingan teknis 				Memonitor tingkat partisipasi dosen secara berkala, mengevaluasi efektivitas kemitraan strategis yang terjalin, serta menilai dampak pemberian insentif dan pendampingan teknis terhadap peningkatan kualitas kinerja.
5	Kekurupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Susun anggaran berbasis kebutuhan capaian pembelajaran Diversifikasi sumber pendanaan pendidikan Terapkan sistem monitoring dan evaluasi keuangan 				Menyusun anggaran yang mengacu pada kebutuhan capaian pembelajaran, memantau kontribusi sumber pendidikan yang beragam, serta melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi keuangan secara berkala untuk menjamin akuntabilitas dan efektivitas penggunaan dana.
Standar Sarana dan Prasarana						
1	Kekurupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	<ol style="list-style-type: none"> Lakukan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana secara berkala Pastikan akses yang merata dan inklusif Tingkatkan mutu dan pemeliharaan sarana prasarana 	Rektor, Wakil Rektor 2, Dekan, Wakil Dekan 2,Kaprodi	APBU 	Fakultas	Melakukan pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana secara berkala, memantau distribusi dan aksesibilitas fasilitas secara menyeluruh, serta mengaudit mutu dan jadwal pemeliharaan untuk memastikan keberlanjutan dan kesetaraan layanan.
2	Kapasitas ruang kuliah	<ol style="list-style-type: none"> Lakukan analisis kebutuhan ruang kuliah Optimalkan penggunaan ruang secara bergilir dan terjadwal Rencanakan pembangunan atau renovasi ruang kuliah 				Menganalisis kebutuhan ruang kuliah secara berkala, memantau efektivitas pemanfaatan ruang melalui jadwal penggunaan, serta mengevaluasi perencanaan pembangunan atau renovasi berdasarkan prioritas dan ketersediaan anggaran.
3	Luas ruang kerja per dosen	<ol style="list-style-type: none"> Lakukan audit dan pemetaan ruang kerja Rancang penambahan atau renovasi ruang kerja Optimalkan penggunaan ruang bersama 				Melakukan audit dan pemetaan ruang kerja secara berkala, mengevaluasi rencana penambahan atau renovasi berdasarkan kebutuhan dan urgensi, serta memantau pemanfaatan ruang bersama agar efisien, adil, dan sesuai peruntukan

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pengadaan buku teks secara berkala 2. Bangun kerja sama dengan penerbit dan lembaga penyedia buku 3. Terapkan sistem evaluasi dan pemutakhiran koleksi 				Memantau pengadaan buku teks secara terjadwal, mengevaluasi efektivitas kerja sama dengan penerbit dan penyedia, serta menerapkan sistem evaluasi berkala dan pemutakhiran koleksi berdasarkan kebutuhan kurikulum dan umpan balik pengguna.
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Integrasikan sistem informasi utama 2. Tingkatkan investasi pada pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi digital 3. Lakukan audit dan evaluasi berkala 				Memastikan integrasi sistem informasi utama berjalan efektif, memantau realisasi investasi pada pengembangan serta pemeliharaan sistem digital, dan melakukan audit serta evaluasi berkala untuk menjamin kinerja dan keberlanjutan teknologi informasi

4. Indikator Kinerja Utama

a. Keuangan

Alokasi penggunaan dana selama 3 tahun terakhir (LKPS Tabel 4) sebagai Berikut:

1) Fakultas Teknik (UPPS)

- a) Rata-Rata Biaya operasional Pendidikan Rp 80.410.348.613 dengan rincian:
 - Biaya Dosen (Gaji, honor) rata-rata Rp 6.170.246.692
 - Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, honor) rata-rata Rp 291.495.600
 - Biaya Operasional Pembelajaran (bahan habis pakai) rata-rata Rp 117.200.000
 - Biaya Operasional Tidak Langsung rata-rata Rp 16.913.863.435
 - Biaya Operasional Kemahasiswaan rata-rata Rp 504.800.110
- b) Rata-Rata Biaya Penelitian Rp 1.005.000.000
- c) Rata-rata Biaya PkM Rp 148.861.000
- d) Rata-rata Biaya Investasi Rp 55.258.881.777

2) Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

- a) Rata-Rata Biaya operasional Pendidikan Rp 15.150.307.648 dengan rincian:
 - Biaya Dosen (Gaji, honor) rata-rata Rp 423.502.333
 - Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, honor) rata-rata Rp 258.090.933
 - Biaya Operasional Pembelajaran (bahan habis pakai) rata-rata Rp 23.440.000
 - Biaya Operasional Tidak Langsung rata-rata Rp 3.382.772.687
 - Biaya Operasional Kemahasiswaan rata-rata Rp 70.400.006
- b) Rata-Rata Biaya Penelitian Rp 191.666.667
- c) Rata-rata Biaya PkM Rp 16.658.667
- d) Rata-rata Biaya Investasi Rp 10.783.776.355

b. Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan dan jaminan pencapaian capaian pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana di fakultas yang mutakhir dan memiliki aksesibilitas yang cukup.

Tabel C5.2. Kecukupan Ketersediaan Sarana Utama

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah Unit	Kepemilikan*		Kondisi**	
			Milik Sendiri	Sewa/Pinjam/Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ruang Tata Usaha	1	✓		✓	
2	Ruang Kuliah	18	✓		✓	
3	Ruang diskusi, seminar, rapat	5	✓		✓	
4	Ruang Kerja dosen	3	✓		✓	
5	Laboratorium	17	✓			
6	Perpustakaan	2	✓		✓	
7	Unit Penjaminan Mutu	1	✓		✓	
8	Ruang Laboratorium Komputer	1	✓		✓	
9	Ruang Lembaga Pengabdian Masyarakat	1	✓		✓	
10	Ruang Diskusi Hasil Penelitian dan Penelitian	1	✓		✓	
11	Ruang pengelola jurnal	1	✓		✓	
12	Ruang Pengkajian Islam & Kemuhammadiyahan	1	✓		✓	
13	Ruang Bimbingan Konseling	3	✓		✓	
14	Ruang Studio Akhir PWK	1	✓		✓	
15	Ruang Studio Lab. Based Education	1	✓		✓	

Tabel C5.3. Kecukupan ketersediaan sarana pendukung

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kepemilikan*		Kondisi**	
			Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Masjid/Mushollah	1	✓		✓	
2	Rumah Susun	1	✓		✓	
3	Lapangan	5	✓		✓	
4	Ruang Sekretariat BEM Fakultas	1	✓		✓	
5	Ruang Sekretariat Himpunan Mahasiswa	5	✓		✓	
6	Ruang Sekretariat IMM	1				
7	Lahan Parkir	4	✓		✓	

2) Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi

Sarana teknologi dan komunikasi *e-learning* dan *e-library* perlu dikembangkan lebih lanjut, mengingat semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis IT. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengakses materi mata kuliah, tugas, makalah, paper, dan lainnya yang berhubungan dengan mata kuliah masing-masing. Adanya video tutorial pembuatan makalah, paper, maupun jurnal menambah daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk lebih giat dalam proses pembelajaran.

Terdapat laboratorium komputer yang terhubung ke akses internet, yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses kebutuhan pembelajaran serta kebutuhan perkuliahan yang membutuhkan komputer.

Tabel C5.4. Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi

No.	e-kampus	Uraian
1	Sistem Manajemen Akademik (SIMAKAD)	Layanan akademik berbasis web yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa pada aplikasi SIMAKAD. Pada aplikasi ini dosen dapat mengakses jadwal mata kuliah, absensi kehadiran mahasiswa, serta penginputan nilai tugas, nilai UTS, maupun nilai UAS. Untuk mahasiswa, dapat mengakses pembayaran biaya kuliah, kartu rencana studi, Kartu Hasil Studi (KHS), jadwal mata kuliah, menginput biodata mahasiswa, serta melihat nilai mata kuliah masing-masing pada aplikasi SIMAK.
2	<i>e-learning</i> (SPADA)	Dalam menghadapi covid-19 saat ini, tidak memungkinkan untuk kuliah tatap muka antara dosen dan mahasiswa di ruang kelas, sehingga dibutuhkan aplikasi yang bisa mempermudah dosen dan mahasiswa mengakses informasi dan berkomunikasi. Dosen dan mahasiswa dapat mengakses aplikasi SPADA di link yang telah dibuat oleh Universitas Muhammadiyah Makassar untuk proses belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan visi universitas.
3	SIMPELMAS (link)	Untuk informasi pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dosen bisa mengakses aplikasi SIMPELMAS di link tersebut, termasuk panduan manual penggunaan didalamnya.
4	<i>e-Digital library</i> (Link)	<i>Digital Library</i> publikasikan karya-karya Civitas akademika seperti jurnal-jurnal penelitian dan PkM dosen, skripsi mahasiswa, tesis mahasiswa, prosiding, buku ajar, disertasi dosen, karya tulis ilmiah, dan artikel dosen. Hal ini mempermudah mahasiswa mencari buku dan hasil penelitian, perpustakaan Universitas yang dapat diakses pada aplikasi di link tersebut. Halaman menyediakan fasilitas Sistem Aplikasi untuk menelusuri keberadaan bahan pustaka/informasi yang dimiliki perpustakaan Universitas dengan cepat menggunakan <i>Online Public Access Catalog</i> (OPAC).
5	<i>e-library</i> (Link)	Mahasiswa juga dapat mengakses link yang terhubung langsung ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk mempermudah mahasiswa mencari buku-buku untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam proses belajar.
6	<i>e-jurnal</i> (Link)	Keberadaan e-jurnal sejak April 2015 yang dinaungi oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)
7	<i>e-agenda</i> (Link)	e-agenda sebagai sarana dan informasi kegiatan Rektor dan Wakil-wakil Rektor pada pemangku kepentingan di lingkup kampus maupun diluar kampus
8	Pembayaran Online	Dalam proses pembayaran dana Pendidikan mahasiswa serta penggajian dosen dan karyawan dilakukan secara online yang berintegrasi pada beberapa bank mitra dan universitas

c. Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Tersedianya informasi yang terintegrasi berbasis web dalam penginputan data dosen dan mahasiswa, sehingga pendataan bisa dilakukan secara cepat, tepat dan rahasia. Sistem akademik yang terhubung ke jaringan internet dan tersinkronisasi dengan pendataan universitas mulai dari penerimaan mahasiswa baru, pembayaran uang semester, pengisian KRS, jadwal kuliah, daftar hadir dosen dan mahasiswa, penilaian mahasiswa, biodata dosen dan mahasiswa, transkrip nilai, serta informasi kurikulum.

Tabel C5.5. Kecukupan dan aksesibilitas prasarana

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Kepemilikan*		Kondisi**	
			Milik Sendiri	Sewa/Pinjam/Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Meja Gambar	10 unit	✓		✓	
2	LCD	15 unit	✓		✓	
3	Printer A4	25 unit	✓		✓	
4	Printer A3	1 unit	✓		✓	
5	Drone phantom	1 unit	✓		✓	
6	GPS	3 unit	✓		✓	
7	Kursi Biro	26 unit	✓		✓	
8	Theodolit	5 unit	✓		✓	
9	Komputer	15 unit	✓		✓	
10	Laptop	5 unit	✓		✓	
11	Lemari Koran	1 unit	✓		✓	
12	Lemari Perpustakaan	8 unit	✓		✓	
13	Dispenser	14 unit	✓		✓	
14	Kamera	3 unit	✓		✓	
15	AC	20 unit	✓		✓	
16	Kipas Angin	20 unit	✓		✓	
17	Wastafel cuci tangan	2 unit	✓		✓	
18	Speaker	2 unit	✓		✓	
19	TV	10 unit	✓		✓	
20	Whiteboard	30 unit	✓		✓	
21	Jam Dinding	5 unit	✓		✓	
22	Wireless	3 unit	✓		✓	
23	Locker Dosen	10 unit	✓		✓	
24	Filing Cabinet	4 unit	✓		✓	
25	Kursi Mahasiswa	1500 unit	✓		✓	
26	Drone Phantom 4	1 Unit	✓		✓	

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel C5.6. Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Tahun			
			2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
1	Kualitas ruang kerja pimpinan	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	100%	25%	25%	25%	75%
3	Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	100%	25%	25%	25%	75%
4	Rasio bandwith per mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel C5.7. Evaluasi Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar
Standar Pembiayaan Pembelajaran								
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan per mahasiswa pertahun (dalam juta)	100%	100%	100%	75%	Ketidakseimbangan alokasi anggaran dan ketidaktepatan perencanaan kebutuhan riil mahasiswa.	Perencanaan anggaran yang berbasis kebutuhan dan efisiensi penggunaan sumber daya.	Keterbatasan anggaran, data kebutuhan yang tidak akurat, dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal.
2	Rata dana Penelitian per DTSPS	100%	100%	100%	100%	Prioritas dan alokasi anggaran untuk penelitian di tingkat program studi atau institusi.	Adanya dana hibah penelitian eksternal, dukungan kebijakan institusi, dan budaya akademik yang mendorong riset.	-
3	Rata dana PkM per DTSPS dalam 1 tahun	100%	100%	100%	100%	Terintegrasi program PkM dengan prioritas pendanaan dan terpenuhinya minat dosen dalam pengajuan proposal PkM.	Adanya insentif institusional, sinergi dengan mitra eksternal, serta pelatihan penyusunan proposal PkM.	-
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	100%	100%	100%	100%	Perencanaan investasi yang terintegrasi dengan kebutuhan strategis Catur Dharma.	Dukungan anggaran dari institusi, komitmen pimpinan, dan perencanaan berbasis data kebutuhan Catur Dharma.	-
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	100%	50%	50%	75%	Perencanaan anggaran yang tidak berbasis analisis kebutuhan pembelajaran secara menyeluruh	Komitmen institusi terhadap kualitas pembelajaran, serta sistem penganggaran berbasis capaian dan kinerja	Keterbatasan pendanaan, kurangnya data kebutuhan pembelajaran yang akurat, dan alokasi dana yang tidak proporsional. Menghambat pencapaian standar.
Standar Sarana dan Prasarana								
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	100%	100%	100%	100%	Kesesuaian antara pertumbuhan kebutuhan pembelajaran dengan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana yang ada.	Perencanaan berbasis kebutuhan akademik, dukungan anggaran yang memadai, serta komitmen institusi dalam pengembangan fasilitas.	-
2	Kapasitas ruang kuliah	100%	100%	100%	100%	Tersedianya ruang kuliah yang cukup dan memadai	Perencanaan akademik yang terintegrasi dengan pengembangan infrastruktur dan pemanfaatan teknologi pembelajaran daring.	-

No	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar
3	Luas ruang kerja per dosen	100%	50%	50%	75%	Ketersediaan lahan dan bangunan yang terbatas serta belum adanya standar internal yang baku mengenai kebutuhan ruang dosen.	Komitmen institusi terhadap kenyamanan kerja dosen, perencanaan ruang berbasis kebutuhan, dan dukungan pengembangan infrastruktur.	Anggaran pembangunan yang terbatas, ketimpangan distribusi ruang antar fakultas, dan minimnya pemeliharaan ruang eksisting.
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	100%	25%	25%	75%	Inventaris buku teks tidak diperbarui secara berkala dan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan mata kuliah yang diajarkan.	Alokasi anggaran khusus bahan pustaka, kerja sama dengan penerbit dan dosen pengampu mata kuliah, serta digitalisasi koleksi.	Terbatasnya dana pembelian buku terbaru, kurangnya evaluasi kebutuhan pustaka, dan keterbatasan ruang penyimpanan fisik
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	100%	100%	100%	100%	Seimbangnya pengembangan sarana IT antara kebutuhan akademik dan infrastruktur pendukung non-akademik.	Komitmen institusi terhadap digitalisasi layanan akademik dan penganggaran khusus pengembangan sistem informasi..	-

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a. Penetapan

Penetapan Standar Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana terdiri dari:

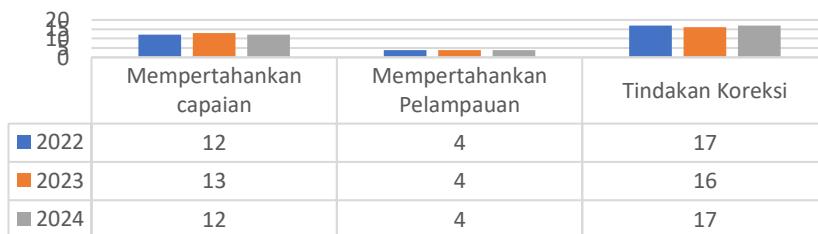
- 1) SK Rektor No. 282 TAHUN 1442 H/2021 M tentang Petunjuk Teknis (Juknis) dan Standard Coasting Pengelolaan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar
- 2) Peraturan Rektor No. 0135 TAHUN 1442 H/2020 M tentang Mekanisme Pencairan, Penggunaan, dan Pelaporan Anggaran Universitas Muhammadiyah Makassar
- 3) Panduan Pelaksanaan Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat, LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar 2021 ([Link](#))

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana dilaksanakan oleh pimpinan fakultas (Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, dan Wakil Dekan IV) serta ketua program studi sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Dalam pelaksanaan dan pemenuhan standar ini keuangan, sarana dan prasarana dikoordinir langsung oleh wakil dekan 2.

c. Evaluasi

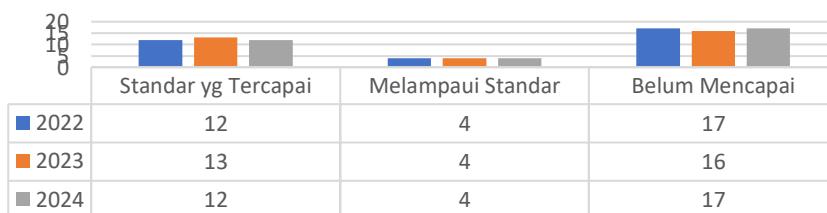
Evaluasi standar mutu keuangan, sarana, dan prasarana pada umumnya selalu dilakukan setiap semester baik tingkat universitas maupun tingkat fakultas. Parameter dalam melakukan evaluasi dititik beratkan pada hasil tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan fakultas dan Program Studi serta hasil pengukuran tingkat efektivitas dalam pengelolaan program studi melalui audit mutu internal yang dilakukan secara berkala.



Gambar 5.1. Evaluasi Standar Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

d. Pengendalian

Pengendalian standar mutu keuangan, sarana, dan prasarana dilakukan setelah audit mutu internal dapat disimpulkan bahwa jika standar mutu sudah mencapai standar program studi, maka perguruan tinggi dapat mempertahankan atau meningkatkan mutu tersebut. Jika telah melebihi standar, maka perguruan tinggi berupaya untuk mempertahankan mutu tersebut. Namun jika belum mencapai standar, perguruan tinggi berupaya meningkatkan mutu standar sesuai SN Dikti yang ditetapkan perguruan tinggi.



Gambar 5.2. Pengendalian Standar Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

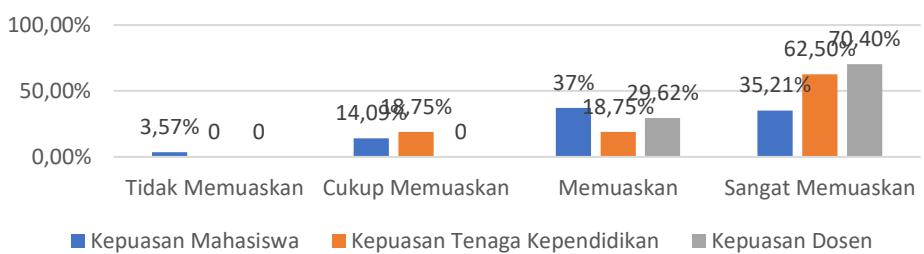
e. Perbaikan

Perbaikan standar mutu keuangan, sarana, dan prasarana dapat disimpulkan bahwa perlunya perbaikan berkelanjutan untuk mencapai standar mutu agar sesuai SN Dikti yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

8. Kepuasaan Pengguna

Pentingnya pengukuran kepuasan pengguna pada keuangan, sarana, dan prasarana maka rutin dilakukan pengukuran kepuasan secara berkala. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur

kepuasan pengguna atau mahasiswa terhadap layanan keuangan, sarana, dan prasarana. Dalam mengukur kepuasan pengguna, digunakan layanan berupa kuesioner yang memuat tentang pertanyaan kepuasan dalam pendanaan, sarana dan prasarana di fakultas.



Gambar 5.3. Kepuasan pengguna terhadap keuangan, sarana dan prasarana

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi ketercapaian standar sarana dan prasarana serta standar keuangan yang merujuk kepada hasil audit mutu internal dan monitoring evaluasi secara berkala oleh Gugus Kendali mutu. Maka hasil evaluasi tersebut meliputi:

Tabel C5.8. Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
Standar Pembiayaan Pembelajaran							
1	Rata-rata Biaya Operasional Pendidikan permahasiswa pertahun (dalam juta)	100%	100%	100%	75%	Ketidakseimbangan alokasi anggaran dan ketidaktepatan perencanaan kebutuhan riil mahasiswa.	Optimalisasi perencanaan dan monitoring anggaran berbasis data serta evaluasi berkala terhadap standar biaya pendidikan.
2	Rata dana Penelitian perDTPS	100%	100%	100%	100%	Alokasi anggaran untuk penelitian lebih ditingkatkan	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
3	Rata dana PkM perDTPS dalam 1 tahun	100%	100%	100%	100%	Alokasi anggaran untuk PkM lebih ditingkatkan	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Catur Dharma	100%	100%	100%	100%	Perencanaan investasi yang sudah terintegrasi dengan kebutuhan strategis Catur Dharma..	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	100%	50%	50%	75%	Perencanaan anggaran yang tidak berbasis analisis kebutuhan pembelajaran secara menyeluruh	Evaluasi berkala terhadap kebutuhan pembelajaran, perencanaan anggaran berbasis data capaian, serta penguatan sistem pengawasan realisasi dana pembelajaran.
Standar Sarana dan Prasarana							
1	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	100%	100%	100%	100%	Adanya kesesuaian antara pertumbuhan kebutuhan pembelajaran dengan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana yang ada.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut

No	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
2	Kapasitas ruang kuliah	100%	100%	100%	100%	Keterbatasan ruang fisik yang berkembang seiring peningkatan jumlah mahasiswa dan program studi.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
3	Luas ruang kerja per dosen	100%	50%	50%	75%	Ketersediaan lahan dan bangunan yang terbatas serta belum adanya standar internal yang baku mengenai kebutuhan ruang dosen.	Penyusunan standar ruang kerja dosen, optimalisasi penggunaan ruang yang ada, serta perencanaan pembangunan ruang baru secara bertahap sesuai prioritas.
4	Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	100%	25%	25%	75%	Inventaris buku teks tidak diperbarui secara berkala dan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan mata kuliah yang diajarkan.	Penyusunan daftar kebutuhan buku teks per mata kuliah, penguatan anggaran pengadaan pustaka, dan pemanfaatan perpustakaan digital berbasis akses terbuka.
5	Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository) terhadap jumlah sarana IT	100%	100%	100%	100%	Tersedianya sarana IT antara kebutuhan akademik dan infrastruktur pendukung non-akademik.	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut

C.6 PENDIDIKAN

1. Latar Belakang

Latar belakang

Standar kurikulum yang akan diterapkan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar mengacu pada [KKNI No. 8 tahun 2012](#) dan menyesuaikan dengan perkembangan mutu perguruan tinggi yang tertuang dalam [Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023](#). Penerapan kurikulum pendidikan tinggi diintegrasikan dengan Al Islam Kemuhammadiyahan yang merupakan ciri khas Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Proses pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, mengacu pada silabus berbasis CPL dalam RPS serta *road map* Fakultas dan Prodi. Pembelajaran diterapkan dengan pendekatan *Oucame Base Education*, ditambah metode *learning by research* dan *learning by case experience* untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. *Learning by research* menjadi standar universitas dalam integrasi pembelajaran, penelitian, dan PKM guna meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan berbasis kasus juga melatih mahasiswa menghadapi dunia kerja. Setelah pandemi Covid-19, proses pembelajaran yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah juga mengadopsi perpaduan tatap muka langsung dan daring (*blended learning system*).

Monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala, dan proses monitoring dan evaluasi mata kuliah dilakukan setiap akhir semester, untuk monitoring setiap program studi melakukan monitoring proses pembelajaran dalam persentase kehadiran dosen tercatat secara daring [Simakad](#) dan kurikulum pembelajaran pada RPS mata kuliah, sedangkan untuk evaluasi kurikulum secara 4 tahun dan akan dilakukan pemutakhiran mengikuti perkembangan dinamika kurikulum pendidikan.

Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2025 menjelaskan prinsip penilaian pembelajaran yang diterapkan pada seluruh program studi, dimana DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran dengan menerapkan 5 prinsip yakni edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan. Penilaian pembelajaran diperlukan sebuah dokumen atau acuan dasar dalam instrumen penilaian dan dijadikan bentuk presentase bobot penilaian yang akan dijelaskan ke mahasiswa dalam kontrak perkuliahan. Instrumen ini menjadi bentuk 5 prinsip dalam penilaian pembelajaran.

Tujuan

Penyusunan kurikulum dan pembelajaran menjadi pedoman bagi program studi dalam menjalankan pendidikan tinggi agar mutu pembelajaran sesuai dengan standar SPMI. Dengan adanya upaya untuk membentuk dan meningkatkan kualitas pendidikan, diharapkan lulusan memiliki kompetensi sesuai bidangnya serta ciri khas Universitas Muhammadiyah Makassar. Lulusan ini diharapkan mampu berkontribusi dalam mencerdaskan bangsa, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menerapkan nilai-nilai Islam sesuai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rasional

Pencapaian proses pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum program studi berdasarkan standar pendidikan yang tercantum dalam rencana strategis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini bertujuan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang baik.

2. Kebijakan

Kebijakan pengembangan standar kurikulum dan pendidikan yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi untuk program studi telah mengacu pada beberapa peraturan dan kebijakan dari Universitas Muhammadiyah Makassar meliputi:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
- j. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- k. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- l. Kebijakan pengembangan kurikulum MBKM Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 110 Tahun 1441 H/2020 M.
- m. Pedoman Evaluasi Kurikulum Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 111 Tahun 1441 H/2020 M.
- n. Pedoman Pengembangan Kurikulum MBKM Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 112 Tahun 1441 H/2020 M.
- o. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 113 Tahun 1441 H/2020 M.
- p. Pedoman implementasi program MBKM Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 280 Tahun 1441 H/2020 M.
- q. Prosedur Operasional Baku (POB) Implementasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 281 Tahun 1441 H/2020 M.

3. Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

Tabel C6.1. Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
ISI PEMBELAJARAN						
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	<ol style="list-style-type: none"> Keterlibatan prodi dalam pemuktahiran kurikulum untuk penyusunan capaian pembelajaran KKNI level 6 dengan ikutserta dalam kegiatan asosiasi dan profesi keilmuan prodi. Keterlibatan asosiasi/profesi keilmuan dalam rangka penyesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6. Prodi melakukan monev dan tindak lanjut dalam kesesuaian CPL, Profil lulusan dan Jenjang KKNI level 6 	Dekan, Wakil Dekan I, Kaprodi dan Dosen	APBU	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan pengembangan kurrikulum (Link) Panduan pengembangan kurrikulum (Link) Panduan pelaksanaan kurrikulum (Link) 	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi pemuktahiran kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan dan sesuai dinamika pembangunan dan Ilmu pengetahuan serta teknologi. Perlunya hasil evaluasi dan pemuktahiran kurikulum dalam menyusun kembali kurikulum sesuai karakteristik perkembangan waktu. Kesesuaian kurikulum yang tersusun dilakukan validasi bersama dengan asosiasi/profesi keilmuan. 	Dekan, Wakil Dekan I, Kaprodi, Dosen, Alumni, Mahasiswa dan pengguna	APBU	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan pengembangan kurrikulum (Link) Panduan pengembangan kurrikulum (Link) Panduan pelaksanaan kurrikulum (Link) 	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
PROSES PEMBELAJARAN						
1	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pelatihan penyusunan RPS Menyusun RPS Meninjau kembali RPS setiap semester Monev dan tindak lanjut kesesuaian dan pemutakhiran RPS dengan capaian pembelajaran. 	Dekan, Wakil Dekan I, Kaprodi Dosen,	APBU	Panduan/Standar penyusunan RPS	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan/workshop penyusunan RPS berbasis OBE (Outcome Based Education) Monitoring dan evaluasi kedalaman dan keluasan RPS 	Dekan, Wakil Dekan I, Kaprodi Dosen,	APBU	Ruang kuliah, website simakad, laboratorium dan studio	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan dan pelatihan metode pembelajaran Penerapan sistem pembelajaran terpadu (<i>blended learning system</i>) Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Metode Pembelajaran sistem terpadu 	Dosen dan Mahasiswa	APBU	LCD/Proyektor,	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> kalender akademik telah ditetapkan Jadwal perkuliahan tersusun sesuai kalender akademik menyelenggarakan proses pembelajaran Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut proses pembelajaran 	Dekan, Wakil Dekan I, Kaprodi	APBU	Ruang kuliah, website simakad, laboratorium dan studio	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun pedoman Integrasi Hasil Penelitian Dosen dalam Pembelajaran Menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya tentang metodologi penelitian, etika publikasi, dan penulisan ilmiah. 	Dekan, Wakil Dekan I, Kaprodi, Dosen	APBU	Ruang kuliah, laboratorium dan studio	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
PENILAIAN PEMBELAJARAN						

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana Prasarana	
1	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip penilaian termuat dalam pedoman penilaian pembelajaran Sosialisasi sistem penilaian pembelajaran Pelaksanaan penilaian pembelajaran sesuai sistem penilaian yang telah ditetapkan Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut sistem penilaian 	Kaprodi dan Dosen	APBU	Aplikasi Simakad	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki instrumen dan teknik penilaian yang tercantum dalam pedoman penilaian pembelajaran. Melakukan sosialisasi sistem penilaian dengan teknik dan instrumen yang sesuai, Melakukan penilaian pembelajaran secara terukur Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut teknik dan instrumen penilaian. 	Kaprodi dan Dosen	APBU	Peraturan Akademik (https://bit.ly/Peraturan_Akademik_Unismuh)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penilaian disesuaikan dengan teknik dan instrumen penilaian. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkala. 	Kaprodi dan Dosen	APBU	Aplikasi Simakad Panduan Akademik	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk tim Monev internal dilingkup prodi Melakukan monev secara berkala 	Dekan, Kaprodi, GKM	APBU	Aplikasi Sispenmu	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Tabel C6.2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

No.	Kegiatan	Pemangku Kepentingan	Keterangan
1	Pembentukan Tim Penyusun	Wakil Dekan 1, Kaprodi, Perwakilan Dosen, Gugus Kendali Mutu	SK Dekan No. 11301.a/05/FT/A.2-II/II/42/2021
2	Pra Workshop Kurikulum	Tim Penyusun (Dekan, WD1, WD2, WD3, WD4, GKM, Kaprodi, Sekretaris Prodi, Perwakilan Dosen), Pakar internal (LP2AI, LPM)	Draft Kurikulum
3	Workshop Kurikulum	Tim Penyusun, Pakar Eksternal Pengguna Lulusan, Perwakilan Dosen, Tenaga Kependidikan, Perwakilan Mahasiswa	Revisi Draft Kurikulum pasca workshop
4	Review oleh pakar	Pakar Eksternal dan Internal keilmuan program studi perencanaan wilayah dan kota	Berita Acara Review Kurikulum
5	Penetapan	Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar	SK Rektor No. 100 TAHUN 1442 H/2021 M tentang Kurikulum Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
6	Sosialisasi Kurikulum	Mahasiswa, Dosen, Karyawan	Berita Acara

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota telah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang mengacu pada pedoman pengembangan kurikulum [SK Rektor 572 Tahun 1442 H/2021 M](#). Kurikulum yang dikembangkan merupakan kurikulum *Output Base Education* (OBE), kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan beberapa pemangku kepentingan dan pengguna lulusan untuk mengetahui standar keilmuan yang berkembang dan dibutuhkan saat ini. Kegiatan pemutakhiran kurikulum tersebut melibatkan Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia, Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, unsur Asosiasi Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia (IAP) sebagai pengguna dan pembina lulusan-lulusan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota.

2. Dokumen Kurikulum

a. Kesesuaian Capaian Pembelajaran dengan Profil Lulusan dan Jenjang KKNI

Pembentukan profil lulusan, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota menitikberatkan keahlian dasar yang harus dimiliki oleh lulusan yaitu; 1) mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota dalam penyelesaian suatu permasalahan, 2) menguasai konsep dan teoritis dalam bidang Perencanaan Wilayah dan Kota; 3) mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data. Berdasarkan keahlian tersebut maka Profil Lulusan dari Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah:

- Praktisi Perencanaan Wilayah dan Kota (PL1)
- Analis Penataan Ruang (PL2)
- Pelaku Industri dan wirausaha bidang PWK (PL3)
- Pendidik dan peneliti bidang PWK (PL4)

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Capaian Pembelajaran yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan Jenjang KKNI/SKNNI dan Keputusan Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI) melalui SK No. 08/ASPI 17-19/12/2017 tentang Hasil Kesepakatan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Kesesuaian capaian pembelajaran disesuaikan dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNNI yang sesuai.

Tabel C6.3. Kesesuaian CPL dengan Profil Lulusan

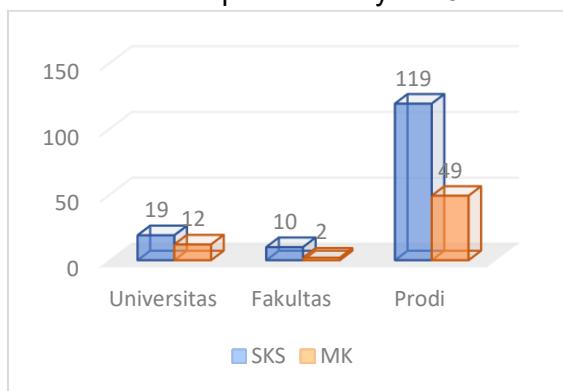
CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
Sikap					
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	✓	✓	✓	✓
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	✓	✓	✓	✓
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	✓	✓	✓	✓

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	✓	✓	✓	✓
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	✓	✓	✓	✓
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	✓	✓	✓	✓
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	✓	✓	✓	✓
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	✓	✓	✓	✓
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	✓	✓	✓	✓
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	✓	✓	✓	✓
Pengetahuan					
PP 1	Memahami konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;	✓	✓	✓	✓
PP 2	mengetahui prinsip dan proses perencanaan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;	✓	✓	✓	✓
PP 3	mengetahui dan memahami metode analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;	✓	✓	✓	✓
PP 4	mengetahui metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;	✓	✓	✓	✓
PP 5	mengetahui norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.	✓	✓	✓	✓
PP 6	memahami prinsip dan metode pemetaan dalam perencanaan wilayah dan kota	✓	✓	✓	✓
PP 7	Memahami konsep dan metode analisis perencanaan wilayah dan kota pada bidang infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan.	✓	✓	✓	✓
PP 8	Memahami konsep perencanaan transportasi wilayah.	✓	✓	✓	✓
Ketrampilan Umum					
KU 1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks perencanaan wilayah dan kota.	✓	✓	✓	✓
KU 2	mampu menerapkan prinsip dan proses perencanaan dalam pengembangan wilayah dan kota			✓	✓
KU 3	mampu menggunakan metode analisis yang sesuai dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota.	✓	✓	✓	✓
KU 4	Mampu menentukan metode perencanaan yang sesuai dalam pengambilan keputusan terhadap permasalahan di bidang perencanaan wilayah dan kota	✓	✓	✓	✓
KU 5	Mampu menerapkan norma dan nilai dalam perencanaan wilayah dan kota	✓	✓	✓	✓
KU 6	Mampu melakukan pemetaan sesuai dengan prinsip dan standar perencanaan	✓	✓	✓	✓
KU 7	mampu memecahkan permasalahan dalam bidang transportasi wilayah	✓	✓	✓	✓
KU 8	mampu memecahkan permasalahan wilayah dan kota terutama dalam bidang infrastruktur wilayah dan kota yang berwawasan lingkungan.	✓	✓	✓	✓
Keterampilan Khusus					
KK 1	Mampu menganalisis potensi permasalahan secara logis, kritis sistematis dan inovatif dalam konteks perencanaan wilayah dan kota	✓	✓	✓	✓
KK 2	Mampu mengevaluasi perencanaan yang sesuai dengan prinsip dan proses dalam konteks pengembangan wilayah dan kota.	✓	✓	✓	✓
KK 3	mampu merekomendasikan hasil perencanaan yang sesuai dengan metode analisis dalam menyelesaikan permasalahan wilayah	✓	✓		
KK 4	mampu membandingkan penentuan metode perencanaan yang sesuai dalam pengambilan keputusan terhadap pemecahan permasalahan dibidang perencanaan wilayah dan kota	✓	✓	✓	✓

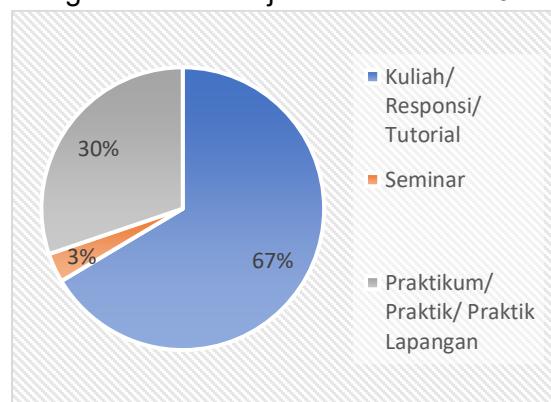
CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
KK 5	Mampu menilai kesesuaian perencanaan berdasarkan kaidah dan standar yang berlaku	✓	✓	✓	✓
KK 6	mampu menganalisis pemetaan secara tepat dalam melakukan perencanaan wilayah dan kota	✓	✓	✓	✓
KK 7	mampu melakukan analisis dalam bidang transportasi	✓	✓	✓	✓
KK 8	mampu melakukan analisis wilayah dan Kota terutama dalam bidang infrastruktur yang berwawasan lingkungan.	✓	✓	✓	✓

b. Ketepatan Struktur Kurikulum

Struktur program kurikulum untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan oleh Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota 63 Mata kuliah dengan beban belajar mahasiswa sebanyak 148 SKS. Struktur kurikulum yang terbagi menjadi 3 bagian unit penyelenggaraan antara Universitas/fakultas/prodi. Berdasarkan rincian tabel 5.a LKPS, untuk mata kuliah yang diselenggarakan oleh universitas sebanyak 12 mata kuliah dengan beban belajar mahasiswa 19 SKS atau sebesar 25% dari total mata kuliah. Sedangkan untuk mata kuliah prodi sebanyak 49 mata kuliah dengan beban belajar mahasiswa 119 SKS.



Gambar C6.1. Grafik Jumlah SKS Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dari SKS Universitas



Gambar C6.2. Grafik persentase bentuk pembelajaran Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

Beban belajar mahasiswa sebanyak 148 SKS terbagi menjadi 3 bentuk pelaksanaan pembelajaran yakni bentuk kuliah, praktikum/studio, dan seminar. Berdasarkan pembagian 3 bentuk tersebut, untuk Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota melakukan pembelajaran dalam bentuk kuliah/responsi/tutorial sebanyak 67%, bentuk pembelajaran dalam praktikum/praktik lapangan sebesar 30%, dan dalam bentuk seminar sebanyak 3%. Berdasarkan grafik di atas menunjukkan sebanyak 30% dari 148 SKS dialokasikan untuk bentuk pembelajaran praktikum/praktik lapangan. Sebanyak 45 SKS dilakukan Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/praktik lapangan (sesuai pada Tabel 5.a LKPS), untuk 1 bobot kredit mata kuliah praktikum/praktik lapangan dikonversikan selama 45 jam/semester.

c. Ketersediaan Dokumen Pemetaan Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran yang telah dirumuskan kemudian dituangkan dalam 14 Bahan Kajian. Bahan Kajian dari Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota meliputi:

- BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah
- BK 2: Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan
- BK 3: Pengetahuan Dasar
- BK 4: Teori Perencanaan
- BK 5: Sistem Informasi Spasial Perencanaan
- BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan
- BK 7 : Prasarana Wilayah dan Transportasi
- BK 8 : Sumber Daya dan Lingkungan
- BK 9 : Ekonomi Perencanaan
- BK 10 : Sosial dan kependudukan
- BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan

BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data

BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu PWK

BK 14 : Penguasaan Bahasa Terapan

Keterkaitan Capaian Pembelajaran dengan Bahan Kajian pada Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel C6.4. Keterkaitan CPL dan Bahan Kajian

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap		
S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan
S3	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan
S4	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan
S5	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan BK 10 : Sosial dan kependudukan BK 14 : Penguasaan Bahasa Terapan
S6	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan BK 10 : Sosial dan kependudukan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan BK 10 : Sosial dan kependudukan
S8	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan
S9	menginternalisasi nilai, Norma, dan etika akademik;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah BK 2 : Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan
Ketrampilan Umum		
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks perencanaan wilayah dan kota.	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 5: Sistem Informasi Spasial Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu PWK
KU2	mampu menerapkan prinsip dan proses perencanaan dalam pengembangan wilayah dan kota	BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
KU3	mampu menggunakan metode analisis yang sesuai dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan perencanaan wilayah dan kota.	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 5: Sistem Informasi Spasial Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan BK 7 : Prasarana Wilayah dan Transportasi BK 8 : Sumber Daya dan Lingkungan BK 9 : Ekonomi Perencanaan BK 10 : Sosial dan kependudukan BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu PWK BK 14 : Penguasaan Bahasa Terapan
KU4	Mampu menentukan metode perencanaan yang sesuai dalam pengambilan keputusan terhadap permasalahan di bidang perencanaan wilayah dan kota	BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota BK 14 : Penguasaan Bahasa Terapan
KU5	Mampu menerapkan norma dan nilai dalam perencanaan wilayah dan kota	BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota BK 14 : Penguasaan Bahasa Terapan

CPL Prodi		Bahan Kajian
KU6	Mampu melakukan pemetaan sesuai dengan prinsip dan standar perencanaan	BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 14 : Penguasaan Bahasa Terapan
KU7	mampu memecahkan permasalahan dalam bidang transportasi wilayah	BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data
KU8	mampu memecahkan permasalahan wilayah dan kota terutama dalam bidang dalam bidang infrastruktur wilayah dan kota yang berwawasan lingkungan.	BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data
Ketrampilan Khusus		
KK1	Mampu menganalisis potensi permasalahan secara logis, kritis sistematis dan inovatif dalam konteks perencanaan wilayah dan kota	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 5: Sistem Informasi Spasial Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan BK 7 : Prasarana Wilayah dan Transportasi BK 8 : Sumber Daya dan Lingkungan BK 9 : Ekonomi Perencanaan BK 10 : Sosial dan kependudukan BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
KK2	Mampu mengevaluasi perencanaan yang sesuai dengan prinsip dan proses dalam konteks pengembangan wilayah dan kota.	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data
KK3	mampu merekomendasikan hasil perencanaan yang sesuai dengan metode analisis dalam menyelesaikan permasalahan wilayah	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan
KK4	mampu membandingkan penentuan metode perencanaan yang sesuai dalam pengambilan keputusan terhadap pemecahan permasalahan dibidang perencanaan wilayah dan kota	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 5: Sistem Informasi Spasial Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan
KK5	Mampu menilai kesesuaian perencanaan berdasarkan kaidah dan standar yang berlaku	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 5: Sistem Informasi Spasial Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan
KK6	mampu menganalisis pemetaan secara tepat dalam melakukan perencanaan wilayah dan kota	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 5: Sistem Informasi Spasial Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
KK7	mampu melakukan analisis dalam bidang transportasi	BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
KK8	mampu melakukan analisis wilayah dan Kota terutama dalam bidang infrastruktur yang berwawasan lingkungan.	BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
Pengetahuan		
P1	Memahami konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;	BK 1: Al Islam Kemuhammadiyah
P2	mengetahui prinsip dan proses perencanaan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
P3	mengetahui dan memahami metode analisis berbasis ipteks yang relevan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota;	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 5: Sistem Informasi Spasial Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan
P4	Mengetahui metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota;	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 5: Sistem Informasi Spasial Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan

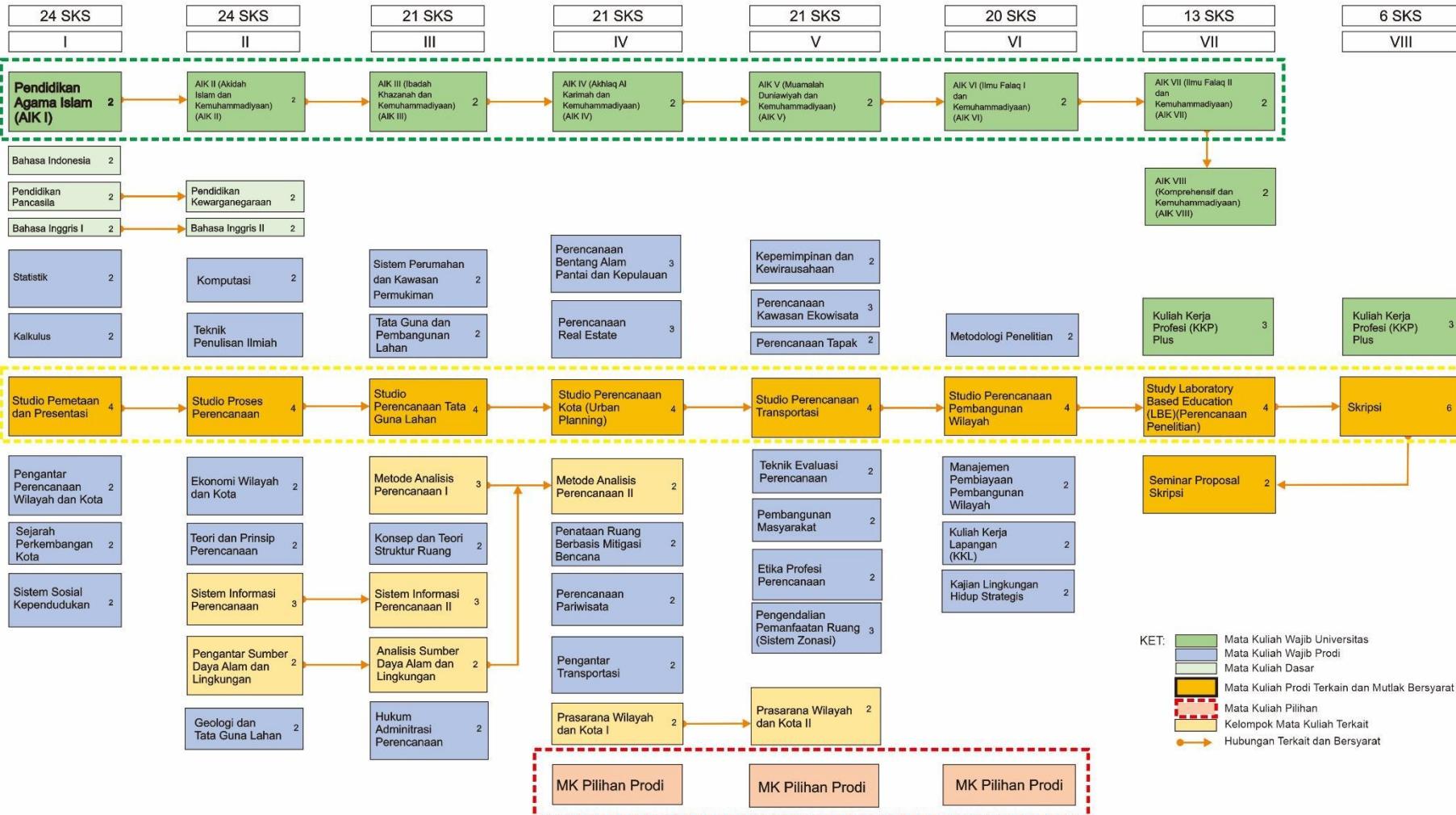
CPL Prodi		Bahan Kajian
		BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
P5	Mengetahui norma dan nilai-nilai dalam perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.	BK 11 : Kelembagaan dan Pembiayaan Perencanaan BK 12 : Penguatan Personal, Komunikasi, Olah dan Digitalisasi Data BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
P6	memahami prinsip dan metode pemetaan dalam perencanaan wilayah dan kota	BK 14 : Penguasaan Bahasa Terapan
P7	Memahami konsep dan metode analisis perencanaan wilayah dan kota pada bidang infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan.	BK 3: Pengetahuan Dasar BK 4: Teori Perencanaan BK 6: Proses dan Metode Analisis Perencanaan BK 7 : Prasarana Wilayah dan Transportasi BK 8 : Sumber Daya dan Lingkungan BK 13 : Pendalaman/ Sintesis Pengetahuan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
P8	Memahami konsep perencanaan transformasi wilayah.	

Sinkronisasi antara Capaian Pembelajaran, Profil Lulusan dengan Pembentukan Mata Kuliah Pada prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel C6.5. Kesesuaian kurikulum dengan profil lulusan prodi

No.	Profil Lulusan	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran			
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
1	Praktisi Perencanaan Wilayah dan Kota	Sistem Sosial Kependudukan	S1, S2, S3, S4, S5, S6	PP1,	KU1	KK1
		Studio Pemetaan dan Presentasi	S9	PP2	KU2	KK2
		Studio Proses Perencanaan	S9	PP2	KU2	KK2
		Sistem Informasi Perencanaan I	S9	PP6	KU6	KK6
		Studio Perencanaan Kawasan	S9	PP3	KU3	KK3
		Sistem Informasi Perencanaan II	S9	PP6	KU6	KK6
		Analisis Sumber Daya Alam dan Lingkungan	S9	P3	KU3	KK3
		Metode Analisis Perencanaan I	S9	PP6	KU6	KK6
		Konsep dan Teori Struktur Ruang	S9	PP1	KU1	KK1
		Studio Perencanaan Kota (Urban Planning)	S9	PP4	KU4	KK4
		Prasarana Wilayah dan Kota I	S9	PP7	KU7	KK7
		Metode Analisis Perencanaan II	S9	PP6	KU6	KK6
		Pengantar Transportasi	S9	PP7	KU7	KK7
		Studio Perencanaan Transportasi	S9	PP7	KU7	KK7
		Etika Profesi Perencanaan	S9	PP5	KU5	KK5
		Prasarana Wilayah dan Kota II	S9	PP7	KU7	KK7
		Studio Perencanaan Pembangunan Wilayah	S9	PP8	KU8	KK8
2	Instansi Pemerintah di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota dan/atau bidang terkait dengan perencanaan	Manajemen Pembiayaan Pembangunan Wilayah	S9	PP5	KU5	KK5
		Tata Guna & Pengembangan Lahan	S9	PP2	KU2	KK5
		Analisis Lokasi dan Pola Keruangan	S9	PP3	KU3	KK5
		Perencanaan Kawasan Tepian Air	S9	PP4	KU4	KK4
		Perencanaan Perdesaan	S9	PP7	KU7	KK7
		Pengantar Perencanaan Wilayah & Kota	S9	PP1	KU1	KK1
		Pendidikan Kewarganegaraan	S2, S5	PP1	KU1	KK1
		Ekonomi Wilayah dan Kota	S9	PP3	KU3	KK3
		Teori dan Prinsip Perencanaan	S9	PP1	KU1	KK1
		Sistem Informasi Perencanaan I	S9	PP6	KU6	KK6
3		Metode Analisis Perencanaan I	S9	PP6	KU6	KK6
		Studio Perencanaan Pembangunan Wilayah	S9	PP8	KU8	KK8
		Manajemen pembiayaan pembangunan wilayah	S9	P5	KU5	KK5
		Hukum & Administrasi Perencanaan	S9	PP5	KU5	KK5
		Kepemimpinan dan Kewirausahaan	S9	PP2	KU2	KK2
3		Statistik	S9	PP1	KU1	KK1

No.	Profil Lulusan	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran			
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
Pelaku Industri dan wirausaha bidang Perencanaan Wilayah dan Kota		Ekonomi Wilayah dan Kota	S9	PP3	KU3	KK3
		Analisis Sumber Daya Alam dan Lingkungan	S9	PP3	KU3	KK3
		Metode Analisis Perencanaan I	S9	PP6	KU6	KK6
		Sistem Perumahan dan Kawasan Permukiman	S9	PP2	KU2	KK2
		Pembangunan Masyarakat	S9	PP5	KU5	KK5
		Manajemen pembiayaan pembangunan wilayah	S9	PP5	KU5	KK5
		Etika Profesi Perencanaan	S9	P5	KU5	KK5
		Hukum & Administrasi Perencanaan	S9	PP5	KU5	KK5
		Kepemimpinan dan Kewirausahaan	S9	PP2	KU2	KK2
		Komputasi Perencanaan	S9	PP6	KU6	KK6
4	Peneliti bidang Perencanaan Wilayah dan Kota	Sistem Sosial Kependudukan	S1, S2, S3, S4, S5, S6	PP1	KU1	KK1
		Studio Proses Perencanaan	S9	PP2	KU2	KK2
		Teori dan Prinsip Perencanaan	S9	PP1	KU1	KK1
		Sistem Informasi Perencanaan I	S9	PP6	KU6	KK6
		Teknik Penulisan Ilmiah	S9	PP3	KU3	KK3
		Studio Perencanaan Kawasan	S9	PP3	KU3	KK3
		Sistem Informasi Perencanaan II	S9	PP6	KU6	KK7
		Metode Analisis Perencanaan I	S9	PP6	KU6	KK6
		Konsep dan Teori Struktur Ruang	S9	PP1	KU1	KK1
		Prasarana Wilayah dan Kota I	S9	PP7	KU7	KK7
		Sejarah Perkembangan Kota	S9	PP1	KU1	KK1
		Pengantar Sumber Daya Alam dan Lingkungan	S9	PP1	KU1	KK1
		Kalkulus	S9	PP1	KU1	KK1
		Metode Analisis Perencanaan II	S9	PP6	KU6	KK6
		Teknik Evaluasi Perencanaan	S9	PP5	KU5	KK5
		Metodologi Penelitian	S9	PP3	KU3	KK3
		Teknik Penulisan Ilmiah		PP3	KU3	KK3
		Kajian Lingkungan Hidup Strategies	S9	PP5	KU5	KK5
		Studio Laboratory Based Education (LBE) (Perencanaan Penelitian)	S9	PP8	KU8	KK8
		Seminar Proposal Skripsi	S9	PP8	KU8	KK8
		Skripsi	S9	PP8	KU8	KK8



Gambar C6.3. Struktur Mata Kuliah

b) Pembelajaran

1) Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dengan karakteristik sesuai standar pembelajaran pendidikan tinggi meliputi sifat interaktif, holistik, integratif, Saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Tabel C6.6. Sifat Proses Pembelajaran

No.	Karakteristik	Penjelasan
1	Interaktif	pembelajaran dengan memancing adanya diskusi interaktif antara mahasiswa dengan mahasiswa dan dengan dosen. Kelas interaktif juga dilakukan untuk mengetahui feedback sejauh mahasiswa dalam memahami proses pembelajaran di kelas.
2	Holistik	Proses pembelajaran dengan mendorong mahasiswa dalam membentuk pola pikir secara komprehensif, hal ini sebagai bentuk peranan mahasiswa perencana atau penataan ruang harus memiliki pola pikir dan wawasan yang menyeluruh dan luas dalam memahami potensi keilmuan dan kewilayahan. Tentunya memperhatikan nilai islam dan kemuhammadiyah dalam perencana dan mengembangkan sumberdaya alam.
3	Integratif	pembelajaran kurikulum Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota yang secara keseluruhan terdiri dari berbagai disiplin ilmu sehingga dalam capaian pembelajarannya, mahasiswa tidak hanya dapat menguasai satu bidang keilmuan tetapi beberapa disiplin ilmu, tentunya pembentukan capaian pembelajaran diarahkan untuk masing-masing mahasiswa menguasai ilmu tertentu dan dari hal tersebut capaian pembelajaran terbentuk dalam kelompok atau tim sebagai pembelajaran dalam tim/kelompok.
4	Saintifik	sesuai dengan visi misi fakultas teknik Universitas Muhammadiyah Makassar, capaian pembelajaran prodi mengikuti hal tersebut, dengan pandangan Saintifik dilakukan dalam proses pembelajaran untuk pengajaran dengan pendekatan secara ilmiah dan berdasarkan nilai, norma, keilmuan yang dijunjung tinggi dengan nilai kemuhammadiyah.
5	Kontekstual	capaian pembelajaran dicapai dengan merancang proses pembelajaran dengan sistem <i>learning by cases</i> atau pembelajaran studi kasus dengan kemampuan mengenali masalah dan memberikan penalaran dalam menyelesaikan masalah sesuai keahlian ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.
6	Tematik	hal yang menjadi keunikan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam menentukan pembelajaran berdasarkan tematik. Dalam hal mata kuliah utama (mata kuliah studio) yang terdapat di 6 semester, dilakukan pengambilan tema-tema tertentu di wilayah kabupaten dan kota yang berada disekitar Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain menentukan tema tentunya memiliki konteks yang berbeda setiap kelas studio.
7	Efektif	proses pembelajaran secara efektif dilakukan oleh prodi dengan melakukan monitoring perkuliahan dan materi kuliah sesuai dengan koridor tematik dan kontekstual sehingga capaian pembelajaran sesuai sasaran. Pembelajaran efektif juga dengan pengaturan pemberian materi dan diskusi secara optimalisasi waktu selama 14 kali pertemuan, dan setiap mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan studi selama 8 semester.
8	Kolaboratif	Pembelajaran secara berkolaborasi dirancang oleh Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota tidak hanya mahasiswa menyerap pembelajaran hanya dari kelas, dosen prodi tetapi mendorong beberapa kerjasama dilakukan oleh beberapa Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota diluar Universitas untuk berkolaborasi. Selain itu terdapat kolaborasi unsur dari pemerintah daerah sebagai pemangku kebijakan, dan dari asosiasi profesi sebagai bentuk kolaborasi kelas persiapan industri lulusan Perencanaan Wilayah dan Kota.

2) Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Seluruh proses pembelajaran dan capaian pembelajaran diarahkan setiap mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sehingga hal ini dapat dilakukan monitoring dan evaluasi bentuk pembelajaran dan capaian pembelajaran masing-masing mata kuliah.

a) Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)

Tabel C6.7. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen RPS

No.	Isi RPS	Keterangan
1	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota berorientasi pada SN Dikti dan KKNI yaitu kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja
2	Bahan Kajian	Kemampuan yang akan dicapai didasarkan pada sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus yang tertuang dalam suatu tujuan dari Mata Kuliah
3	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran secara umum dilakukan pada setiap Mata Kuliah dalam Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah ceramah, diskusi dan praktikum.
4	Waktu dan Tahapan	Waktu dan tahapan dilakukan dalam 1 semester dimana tahapan dari pengenalan hingga penyingkapan dalam suatu studi kasus
5	Asesmen Hasil CPL	Asesmen hasil CPL berupa tes tertulis maupun lisan (wawancara), pembuatan karya tulis, observasi atas kinerja dan perilaku, serta penugasan lapangan
6	Peninjauan RPS	Peninjauan RPS dilakukan oleh Kaprodi dimana dilakukan 3 kali dalam 1 semester yaitu pada saat awal semester, pertengahan semester dan akhir semester Dalam pengisian daftar hadir dalam setiap pertemuan, dosen pengampu Mata Kuliah harus mengisi daftar hadir serta materi yang telah diajarkan dalam pertemuan tersebut ke dalam Simakad.
7	Publikasi RPS	Modul

- b)** Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Yang memuat: Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.

Tabel C6.8. Kedalaman dan Keluasan Dokumen RPS

No.	Isi RPS	Keterangan
1	Materi	Materi pokok yang wajib terdapat dalam RPS Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah Kompetensi, Materi Belajar, Pengalaman Belajar, dan Sistem Penilaian
2	Relevansi dengan CPL	Relevansi dengan CPL didasarkan pada CPMK dimana memiliki keselarasan dengan kemampuan akhir(sub-CPMK), materi pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, bentuk penilaian dan evaluasi;
3	Peninjauan RPS	Peninjauan RPS dilakukan oleh Kaprodi dimana dilakukan 3 kali dalam 1 semester yaitu pada saat awal semester, pertengahan semester dan akhir semester Dalam pengisian daftar hadir dalam setiap pertemuan, dosen pengampu Mata Kuliah harus mengisi daftar hadir serta materi yang telah diajarkan dalam pertemuan tersebut ke dalam Simakad.

- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran, metoda pembelajaran yang secara efektif diterapkan untuk mendukung capaian pembelajaran, serta keterkaitan kegiatan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran.**

- a)** Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar

Tabel C6.9. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

No.	Bentuk Interaksi	Keterangan
1	Online	Proses pembelajaran secara online dilakukan melalui aplikasi spada, zoom, google classroom, dan whatsapp
2	Offline	Proses Pembelajaran secara offline dilakukan secara tata muka antara dosen dan mahasiswa baik di dalam kelas maupun studio. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi maupun praktikum.
3	Audio visual	Proses pembelajaran dengan audio visual dalam Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dilakukan pada Studio untuk menggambarkan studi kasus yang di observasi langsung mahasiswa di lapangan maupun kelas praktikum pemetaan Sistem Informasi perencanaan.
4	Hybrid	metode pembelajaran yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka

- b)** Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran

Penentuan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dilakukan untuk memastikan seluruh aktifitas pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran ini dilaksanakan secara periodik yang dilakukan oleh program studi dan GKM. Hasil pemantauan terdokumentasi secara lengkap dalam laporan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan per semester.

4) Monitoring dan Evaluasi Proses pembelajaran

Monitoring evaluasi dilakukan melalui tahapan:

- Perencanaan Monitoring pembelajaran dilihat dengan ketersediaan RPS dan Metode, bahan ajar.
- Monitoring pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui rapat rutin maupun melalui website <https://simak.Universitas Muhammadiyah Makassar.ac.id>
- Evaluasi Beban Belajar Mahasiswa berdasarkan pada panduan akademik

Tabel C6.10. Monitoring dan Evaluasi Proses pembelajaran

No.	Waktu Pelaksanaan	Keterangan	Tindak Lanjut
1	Awal Semester	Pemantauan dilakukan pada pertemuan 1 - 2	Rapat Evaluasi
2	Tengah Semester	Pertemuan 7 - 9	Rapat Evaluasi
3	Akhir Semester	Pertemuan 14-15	Rapat Evaluasi

5) Mutu Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

Prinsip penilaian pembelajaran pada Fakultas Teknik Maupun Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dilakukan berdasarkan:

Tabel C6.11. Prinsip Penilaian Pembelajaran

No.	Prinsip Penilaian	Keterangan
1	Edukatif	Penilaian dengan memberikan motivasi kepada mahasiswa
2	Otentik	Pengukuran secara signifikan hasil pembelajaran yang ditinjau dari keterampilan, pengetahuan atau sikap
3	Objektif	Penilaian berdasarkan fakta tanpa dipengaruhi pandangan pribadi
4	Akuntabel	Penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan ditinjau dari Teknik, prosedur maupun hasilnya
5	Transparan	Penilaian yang dapat di akses oleh segala pihak

Komponen penilaian pembelajaran dilakukan dengan mengacu kepada peraturan Akademik dengan SK Rektor SK No. 076 TAHUN 1441 H/2020 M. Komponen yang menjadi indikator penilaian adalah kehadiran (15%), keaktifan (10%), tugas perkuliahan (20%), Ujian Tengah Semester (25%) dan Ujian Akhir Semester (30%). Setiap Mata Kuliah dalam penilaian akhir nilai berada pada kisaran angka 0 – 100. Nilai akan dikonversi kedalam 2 bentuk yaitu huruf mutu dan angka mutu. Nilai akan diinput oleh Dosen pengampu Mata Kuliah ke akun simak masing-masing dan dapat di akses oleh mahasiswa melalui [link](#).

Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:

Tabel C6.12. Unsur Penilaian

No.	Unsur Penilaian	Keterangan
1	Mempunyai kontrak rencana penilaian	Dosen memiliki kewajiban memiliki Rencana Penilaian dan disampaikan pada awal perkuliahan
2	Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan	Dosen berpedoman pada rencana penilaian yang telah disepakati
3	Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa	Mahasiswa memiliki hak untuk mempertanyakan nilai yang didapatkan pada akhir semester
4	Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	Dosen wajib mengisi nilai mahasiswa di sistem https://simak.Universitas Muhammadiyah Makassar.ac.id dan menyimpan dokumen arsip nilai
5	Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir	Tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester
6	Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka	Pelaporan Penilaian sesuai dengan SK No. 076 TAHUN 1441 H/2020 M tentang Peraturan Akademik
7	Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian	Hasil laporan monev dari GKM akan mengusulkan strategi perbaikan penilaian pada setiap dosen.

6) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah

Proses pembelajaran dalam hal penyelenggaraan mata kuliah saling terintegrasi dengan penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi. Integrasi Penelitian dan PkM yang dilakukan mengacu pada kebijakan pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran [SK Rektor No. 374 Tahun 1443 H/2021 M](#) dan Pedoman integrasi Penelitian dan PkM kedalam pembelajaran berdasarkan [SK Rektor No. 375.A Tahun 19443 H/2021 M](#). Jumlah kegiatan Penelitian dan PkM yang diintegrasikan kedalam pembelajaran lebih lengkap tertuang dalam Tabel 5.b LKPS.

No.	Judul Penelitian/PkM	Integrasi Mata Kuliah	Bentuk Integrasi
1	Pemetaan Kondisi Sarana dan Prasarana Lingkungan Berbasis WEBGIS kelurahan Mangadu, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar	Sarana dan Prasarana Wilayah I dan II, Sistem Informasi Perencanaan I dan II	Survey Lapangan dan Studi Kasus
2.	Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Ditinjau Dari Tipologi Kawasan di Pulau Kodingareng	Sarana dan Prasarana Wilayah I dan II	Teori Dasar dan Studi Kasus
3.	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Dalam Observasi Lapangan Oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Mahasiswa Universitas Lakidende	Komputasi Perencanaan, Sistem Informasi Perencanaan I dan II	Survey Lapangan dan pemanfaatan aplikasi dalam observasi lapangan
4	Kinerja Angkutan Umum di Kota Palu	Pengantar Transportasi dan Studio Perencanaan Transportasi	Teori Dasar dan Studi Kasus permasalahan transportasi

No.	Judul Penelitian/PKM	Integrasi Mata Kuliah	Bentuk Integrasi
5	An assessment of the future of tourism in Salenrang Tourism Village, Maros Regency	Perencanaan Pariwisata	Teori Dasar dan Studi Kasus
6	Analisis Kapasitas Terhadap Bencana Abrasi Pantai di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar	Penataan Ruang Berbasis Mitigasi Bencana	Teori Dasar, Survey Lapangan dan Studi Kasus

c) Suasana Akademik

Proses pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa tercermin melalui suasana akademik yang menjunjung tinggi kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik sebagai mana tertuang dalam Pedoman Suasana Akademik berdasarkan pada [SK Rektor No. 201.A Tahun 1443 H/2022 M](#). Pada setiap mata kuliah inti di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, khususnya mata kuliah studio perencanaan, capaian pembelajaran diarahkan agar mahasiswa mampu menyelenggarakan seminar ilmiah. Hal ini menjadi wujud nyata kebebasan akademik dan menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan mahasiswa.

Selain itu sebagai prodi baru, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota merancang jadwal kegiatan ilmiah seperti mengundang dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota di luar Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai dosen penilai yang memberikan penilaian pada seminar ilmiah untuk mata kuliah studio.

Untuk kegiatan ilmiah rutin setiap semester, dilakukan kunjungan lapangan untuk kelas lapangan sehingga membentuk suasana akademik secara spontanitas dengan masyarakat, kegiatan ilmiah lainnya juga dilakukan kunjungan ke lembaga atau instansi atau perangkat daerah/dinas untuk mendapatkan kelas kolaborasi.

Tabel C6.13. Suasana Akademik

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Seminar	Seminar Ilmiah Tata Ruang wilayah dan kota yang adaptif dan tangguh
2	Field Trip	Seluruh Mata Kuliah yang berada di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota berkolaborasi dengan instansi pemerintah Daerah maupun Provinsi
3	Kuliah Tamu (Kultum)	Kuliah umum dijadwalkan rutin yang di isi oleh narasumber yang berasal dari perguruan tinggi luar negeri baik secara offline maupun online
4.	Bedah Buku	1. Manajemen pembangunan daerah 2. Pengantar Teknik lingkungan 3. Pencemaran dan Ekotoksikologi lingkungan 4. Pemetaan dasar sistem informasi dan geografis
5	Plano Training	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, desain grafis, drone mapping yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar.
6	Plano Learn	Pelatihan dan Pengenalan Analisis bagi Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar
7	Pengabdian dan Studi lapangan	Workshop dan Pendampingan dalam pengembangan pariwisata desa

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel C6.14. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan	TARGET	2022	2023	2024
Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	100%	25%	25%	25%
Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	100%	100%	100%	100%
Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	100%	100%	100%	100%
Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	100%	100%	100%	100%
Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar	100%	100%	100%	100%
Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	100%	100%	100%	100%
Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran	100%	100%	100%	100%
Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	100%	100%	100%	100%
Rata-rata IPK lulusan	100%	100%	100%	100%
Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut	100%	25%	25%	50%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel C6.15. Evaluasi Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
Indikator Kinerja Utama									
1	Capaian Pembelajaran, Profil Lulusan, dan Jenjang KKNI Level 6	100%	100%	100%	100%	Prodi dalam tahap evaluasi kembali kebijakan dan pedoman kesesuaian terhadap capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya komitmen dari pimpinan fakultas dan universitas • Terdapat Lembaga LP2AI • Dan Lembaga BPM, UPM dan GKM 	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
2	Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum	100%	100%	100%	100%	rendahnya frekuensi evaluasi kurikulum yang terjadwal secara sistematis, keterlibatan yang terbatas dari pemangku kepentingan eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya komitmen dari pimpinan prodi, fakultas dan universitas dalam melakukan evaluasi kurikulum 	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
3	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	100%	100%	100%	100%	Semua dosen di prodi melakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen dari pimpinan Fakultas - Terdapat Lembaga UPM dan GKM 	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
4	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	100%	100%	100%	100%	Proses pengawasan internal terhadap kesesuaian RPS dengan kurikulum terbaru dan capaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan SK Rektor No. 110 TAHUN 1441 H/2020 M tentang Kurikulum MBKM. - SK Rektor No. 113 TAHUN 1441 H/2020 M tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Universitas Muhammadiyah Makassar (https://bit.ly/SK_Pedoman_Pelaksanaan_Kurikulu) 	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
5	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	100%	100%	100%	100%	Semua program studi memiliki Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	<p>Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 TAHUN 201 tentang Kurikulum MBKM.</p> <p>Surat Keputusan Rektor No. 113 TAHUN 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar</p>	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
6	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	100%	100%	100%	100%	Semua dosen melakukan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dengan baik	<p>Pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 TAHUN 201 tentang Kurikulum MBKM.</p> <p>Surat Keputusan Rektor No. 113 TAHUN 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar</p>	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
7	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%	100%	100%	100%	Semua prodi melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM 	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
8	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	100%	75%	75%	75%	Belum semua prodi melakukan pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM 	Kurangnya sosialisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	Sebuah program studi harus memiliki pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
9	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	100%	100%	100%	100%	Semua dosen menggunakan pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% dengan maksimal	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM 	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
10	Persentase Kesesuaian Teknik dan Instrumen Penilaian terhadap Capaian Pembelajaran	100%	100%	100%	100%	Semua dosen menggunakan memiliki instrumen penilaian untuk semua mata kuliah dengan maksimal	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM 	-	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan instrumen penilaian untuk semua mata kuliah
11	Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	100%	100%	100%	100%	Semua dosen menggunakan dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
12	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	100%	100%	100%	100%	Optimalnya sistem dan jadwal monev yang terstruktur dan berkelanjutan	Kapabilitas Tim Penjaminan Mutu dalam menjalankan monev	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
13	Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran	100%	100%	100%	100%	Terintegrasinya penelitian pada setiap mata kuliah	Pedoman integrasi penelitian dan PkM yang diterapkan	-	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Sistem penjaminan mutu yang terdapat pada UPPS dan Program Studi mengacu SPMI Unismuh.

a) Penetapan

Penetapan penjaminan mutu pendidikan berdasarkan SK Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 219 TAHUN 1441 H/2019 M tentang Penetapan Kebijakan Mutu SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar, SK Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 220 TAHUN 1441 H/2019 M tentang penetapan standar penjaminan mutu internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar, dan SK Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 221 TAHUN 1441 H/2019 M tentang penetapan Manual Mutu SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar. Penetapan penjaminan mutu meliputi: Standar isi pembelajaran, Standar proses pembelajaran, dan Standar penilaian pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Standar pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan mengacu pada SPMI, dimana standar tersebut terkait standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran. Proses pelaksanaan standar tersebut dilaksanakan oleh wakil dekan satu dan ketua program studi serta dosen pada program studi perencanaan wilayah dan kota.

c) Evaluasi

Evaluasi standar dalam penjaminan mutu pendidikan dalam hal standar proses pembelajaran dilakukan oleh seluruh prodi di fakultas teknik. Evaluasi dilakukan ketika standar penjaminan mutu pendidikan memerlukan monitoring, pengawasan, pengecekan dan pemeriksaan kurikulum dan proses pembelajaran secara berkala dan dilaksanakan terus menerus.

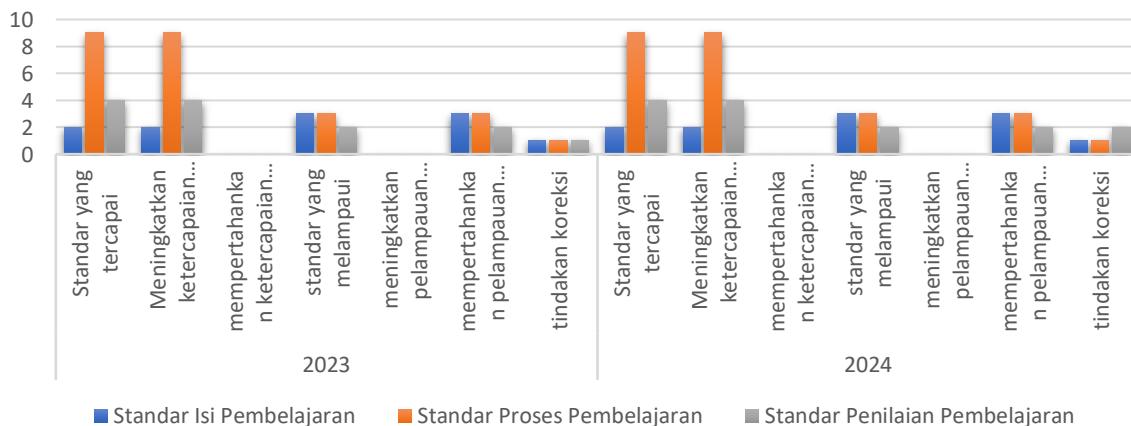


Gambar C6.4. Grafik Evaluasi Pendidikan

Berdasarkan gambar, standar isi pembelajaran terdapat 2 indikator mencapai, 3 indikator melampaui, dan 1 indikator belum tercapai. Standar proses pembelajaran terdapat 9 indikator mencapai, 3 indikator yang melampaui dan 1 indikator belum mencapai. Standar penilaian pembelajaran terdapat 4 indikator mencapai, 2 indikator melampaui dan 2 indikator belum mencapai.

d) Pengendalian

Berdasarkan hasil audit mutu internal (AMI) dari 3 standar dalam pendidikan dan pengajaran yaitu standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran.



Gambar C6.5. Grafik Pengendalian

Berdasarkan pada gambar di atas, standar isi pembelajaran terdapat 2 indikator yang tercapai dan diperlukan upaya peningkatan standar, 3 indikator yang melampaui dan diperlukan upaya mempertahankan pelampauan standar, dan 1 indikator yang memerlukan tindakan koreksi. Standar proses pembelajaran terdapat 9 indikator yang memerlukan upaya peningkatan, 3 indikator yang perlu dipertahankan pelampauan standarnya, dan 1 yang membutuhkan tindakan koreksi. Standar penilaian pembelajaran terdapat 4 indikator yang perlu di tingkatkan ketercapaian nya, 2 indikator yang perlu dipertahankan pelampauan standarnya, dan 2 yang membutuhkan tindakan koreksi

e) Perbaikan berkelanjutan

Untuk mendaklanjuti manual standar yang telah dilakukan evaluasi dan pengendalian maka dilakukan perbaikan berkelanjutan. Langkah-langkah peningkatan dilakukan dengan melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat prodi kemudian menyerahkan laporan hasil evaluasi dan pengendalian dan ditindaklanjuti oleh fakultas dengan menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat fakultas dan menyerahkan hasil RTM ke UPM dan GKM, kemudian program studi melakukan perbaikan sebagai peningkatan tingkat lanjut.

8. Kepuasaan Pengguna

Kepuasan pengguna disusun untuk memperoleh masukan dari stakeholder bagi pengembangan pelayanan pendidikan. Formulir/instrumen berupa *google form* dapat di akses pada laman [angket kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik \(google.com\)](#), berdasarkan instrumen tersebut menggunakan skala likert untuk memudahkan melakukan pengisian dan penginputan hasil kepuasan pengguna (dosen dan mitra penelitian), interval skor/skala penilaian dengan menggunakan:

- a) 5 – sangat memuaskan
- b) 4 – memuaskan
- c) 3 – cukup memuaskan
- d) 2 – kurang memuaskan, dan
- e) 1 – tidak memuaskan.

Instrumen survei tersebut digunakan untuk mengukur berbagai aspek sebagai berikut:

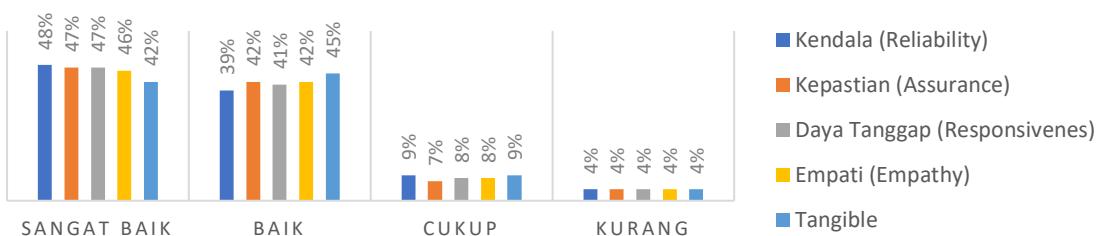
Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan;

Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat;

Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan;

Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan

Nyata (Tangible): penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.



Gambar C6.6. Grafik kepuasan mahasiswa

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Sebagai simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut untuk kriteria pendidikan sebagaimana telah dijabarkan secara rinci di sub bagian diatas, berikut ringkasan simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut untuk pendidikan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota.

Tabel C6.16. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut

No.	Ringkasan	Masalah dan Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
1	Capaian Pembelajaran, Profil Lulusan, dan Jenjang KKNI Level 6 (identifikasi per mahasiswa berdasarkan mata kuliah yang dilulusi)	Semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Semua program studi harus memiliki Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam rangka melakukan pemutakhiran kurikulum sebagai bentuk langkah awal dalam menyesuaikan kembali capaian pembelajaran, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6
2	Metode Pembelajaran	Semua dosen di prodi melakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran
3	Praktikum, dan Praktik Lapangan	Semua dosen di prodi melakukan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, khususnya praktik laboratorium dan studio masih minim sarana dan prasarana (masih tahap pengembangan sarana)	Semua program studi harus memiliki pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan
4	Kegiatan Penelitian & PkM (database penelitian, presentasi data penelitian dengan jumlah dosen)	Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian bersama	Mempertahankan kegiatan proses pembelajaran yang berbasis penelitian
5	Keterlaksanaan dan keberkalaan kegiatan di luar pembelajaran	Program studi memiliki Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	Semua program studi harus memiliki Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)
6	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran (penelitian yang dapat dijadikan buku ajar)	Semua penelitian dan PkM terintegrasi dalam setiap mata kuliah	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
7	Metode penilaian	Semua program studi memiliki pedoman komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran
8	Kesesuaian Teknik dan instrument penilaian	Semua dosen menggunakan teknik dan instrumen penilaian sesuai standar Panduan Akademik	Mempertahankan teknik dan instrumen penilaian sesuai standar Panduan Akademik wajib bagi semua dosen Prodi.

C.7 PENELITIAN

1. Latar Belakang

Kegiatan penelitian yang merupakan bagian penting dalam dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh seluruh civitas akademika lingkup universitas sampai dengan program studi. penelitian yang dilaksanakan oleh dosen mengacu pada VMTS dan kekhususan yang menjadi ciri khas program studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Selain itu sesuai keterkaitan dan integrasi pada VMTS fakultas dan universitas menjadi standar penelitian yang menjadi bagian proses dari hasil penelitian di program studi. Standar penjaminan mutu internal (SPMI) untuk bagian penelitian yang telah tersedia di universitas dan menjadi standar penelitian yang menjadi alat kontrol penelitian di program studi, tentu sasaran utama penelitian mengarah pada penelitian unggulan program studi dan Universitas Muhammadiyah Makassar dapat bermanfaat bagi kemajuan keilmuan untuk bangsa dan kemanusiaan dimana terus berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan

Tujuan penetapan standar penelitian dalam lingkup UPPS meliputi:

- Acuan penjabaran dari Visi dan Misi Fakultas Teknik dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
- Pedoman dalam melakukan rencana, pelaksanaan dan evaluasi penelitian dalam lingkup fakultas teknik.
- Pedoman kolaborasi penelitian dosen dengan mahasiswa
- Arahan pengembangan penelitian dan komitmen Fakultas Teknik dan Program Studi dalam mengembangkan visi keilmuan melalui penelitian

Rasional

Secara operasional rencana penelitian masih mengacu pada Rencana Induk Penelitian 2016-2020 yang disusun oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) yang diturunkan menjadi peta jalan penelitian Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Penelitian sebagai bentukan dasar Catur Dharma perguruan tinggi yang menjadi dasar pengembangan perguruan tinggi, khususnya Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain bertujuan mengembangkan keilmuan dengan *scientific vision*, Fakultas Teknik mendorong masing-masing prodi untuk berkarya dalam penelitian sesuai dengan *road map* fakultas dan prodi masing-masing. Berkembangnya keilmuan dan paradigma pendidikan tinggi untuk mendorong mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian untuk menciptakan proses pembelajaran dalam hal memudahkan mahasiswa sebagai peneliti.

Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki standar penelitian untuk seluruh fakultas yakni LP3M menyusun dan mengembangkan kebijakan proses pengelolaan penelitian, memperkuat metodologi penelitian melalui workshop/seminar/diseminasi, menyusun dan melakukan sosialisasi panduan penelitian, menyusun dan melakukan sosialisasi SOP proses penelitian dan melakukan monev proses dan hasil penelitian

2. Kebijakan

Program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik sebagai perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian disamping melaksanakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Kebijakan yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- a) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi : Rencana Pengembangan Jangka Panjang (25 tahun);
- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi : Perencanaan, Rencana Jangka Panjang, Menengah, dan Tahunan.
- c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d) Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021;
- e) Rencana Strategi (RENSTRA) Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025

- f) SK Rektor No. 17 TAHUN 1428 H/2008 M tentang organisasi dan tata cara kerja Universitas Muhammadiyah Makassar

- g) SK Rektor No. 106 TAHUN 1434 H/2013 M tentang rencana induk penelitian Tahun 2021-2025

Berdasarkan UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menyatakan:

- a) Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- b) Penelitian sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dilakukan oleh Civitas Akademika sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik,
- c) Penelitian sebagaimana dimaksud pada Ayat (2) dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi.

Guna meningkatkan mutu kegiatan penelitian, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota melalui LP3M Universitas bersama-sama meningkatkan profesionalisme para peneliti. Profesionalisme disini maksudnya menjadikan penelitian sebagai profesi dalam pelaksanaan dharma kedua dari Catur Dharma Perguruan Tinggi dengan imbalan yang pantas bagi para peneliti. Selain peneliti sebagai individu, juga diperlukan peneliti sebagai suatu kelompok atau tim yang bekerja bersama baik itu tim antara dosen dengan dosen maupun antara dosen dengan mahasiswa.

Kebijakan penelitian yang ditetapkan Program Perencanaan Wilayah dan Kota dilakukan berdasarkan pengelolaan dan pengembangan LP3M Universitas dalam kurun waktu 2016-2020 di dasarkan pada rencana induk penelitian yang telah di tetapkan. Penelitian yang diusulkan oleh dosen maupun mahasiswa harus merupakan cerminan dari peta jalan penelitian dengan pentahapan perumusan Topik penelitian utama berdasarkan isu strategis, kemudian dijabarkan kedalam sub-topik penelitian lintas bidang keilmuan dan multi disiplin.

3. Strategi Pencapaian Standar

Tabel C7.1. Strategi Pencapaian Standar

No.	Standar Penelitian	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
	Standar Penilaian Penelitian					
2.	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	sosialisasi dan pelatihan tugas akhir, penerapan rubrik penilaian yang seragam, mentoring dan evaluasi berkala, digitalisasi sistem penilaian	Dosen	APBU	Website Simpelmas	Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing
3.	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	Standarisasi rubrik penilaian tugas akhir, workshop penilaian akademik dan etika ilmiah, penguatan sistem dokumentasi dan digitalisasi penilaian, monitoring dan audit akademik	LP3M	APBU	Website Simpelmas	dilakukan oleh pimpinan oleh auditor yang ditunjuk untuk mengaudit luaran penelitian
4.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim pengaji, hasil penelitian dinilai oleh tim pengaji.	Program Studi membuat Standar atau peraturan terkait kartu kontrol, dan persyaratan dalam pemenuhan proposal dan tugas akhir	Dekan dan Prodi	APBU	Website Simpelmas	Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pimpinan sebelum pemenuhan proposal dan tugas akhir
	Standar Proses Penelitian					
1.	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Buku panduan penelitian, sosialisasi, pelatihan	Dekan dan Prodi	APBU	Website Simpelmas	Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pimpinan oleh auditor yang ditunjuk untuk mengaudit relevansi penelitian pada UPPS
2.	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Buku panduan penelitian, sosialisasi, pelatihan	Dekan dan Prodi	APBU	Website Simpelmas	Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pimpinan oleh auditor yang ditunjuk untuk mengaudit relevansi penelitian pada UPPS
3.	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	Buku panduan penelitian, sosialisasi, pelatihan	Dekan dan Prodi	APBU	Website Simpelmas	Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pimpinan oleh auditor yang ditunjuk untuk mengaudit relevansi penelitian pada UPPS
	Standar Isi Penelitian					
1.	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	Buku panduan penelitian, sosialisasi, pelatihan	Dekan dan Prodi	APBU	Website Simpelmas	Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pimpinan oleh auditor yang ditunjuk untuk mengaudit relevansi penelitian pada UPPS
2.	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan teknis untuk mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian 2. Menfasilitasi pendanaan dalam pelaksanaan bimtek penelitian 	LP3M, Prodi, Dosen dan Mahasiswa	APBU	Website Simpelmas	Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pimpinan oleh auditor yang ditunjuk untuk mengaudit Penelitian DTPS yang dalam output kebaruan penelitian

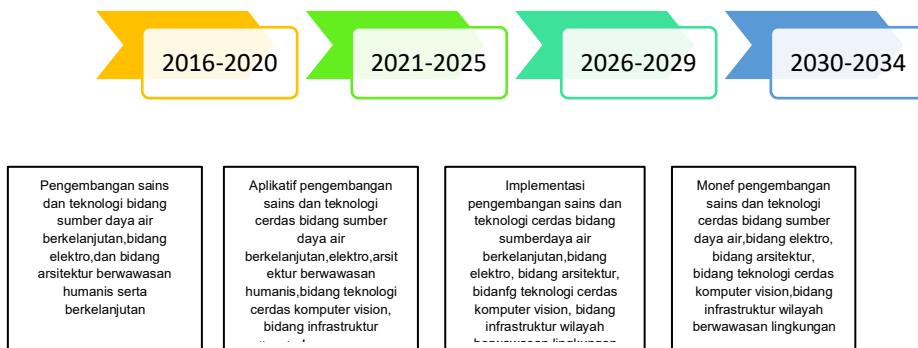
No.	Standar Penelitian	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
3.	Persentase penelitian terapan DTSPS berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan teknis untuk mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian 2. Menfasilitasi pendanaan dalam pelaksanaan bimtek penelitian 	LP3M, Prodi, Dosen dan Mahasiswa	APBU	Website Simpelmas	Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pimpinan oleh auditor yang ditunjuk untuk mengaudit Penelitian DTSPS terkait keberhasilgunaan penelitian

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi Penelitian

- 1) peta jalan tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.

Tema penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota sesuai dengan arah dan *road map* kegiatan penelitian di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar yang mengacu pada dokumen RIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Peta jalan aspek penelitian yang masih belum terdapat perubahan rencana induk sehingga peta jalan masih mengikuti pada peta jalan sebelumnya dimana target pada tahun 2025 pengembangan sains dan teknologi cerdas pada bidang infrastruktur wilayah berwawasan lingkungan yang aplikatif.



Gambar C7.1. Rencana Induk Penelitian Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar



Gambar C7.2. *Road map* penelitian Prodi Perencanaan wilayah dan Kota

Berdasarkan rujukan *road map* Fakultas, maka program studi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam menyusun *road map* akan disesuaikan dengan bidang keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota. Dasar tersebut maka untuk penelitian DTPS dan Mahasiswa melakukan penelitian yang berkaitan dengan rujukan pada *road map* tersebut. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.

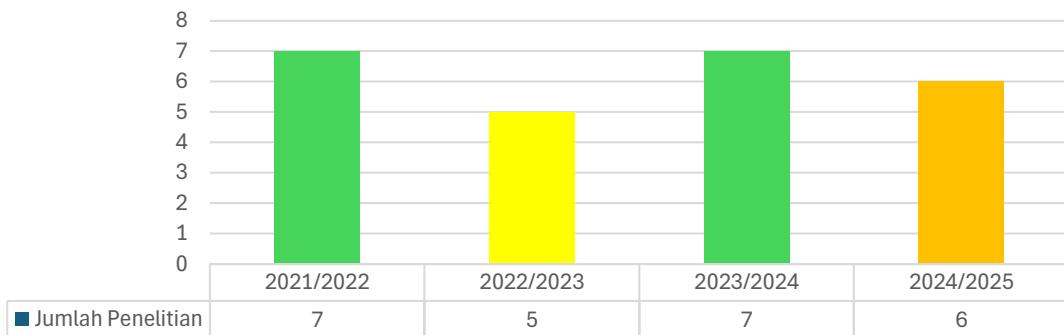
2) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Yang Sesuai Dengan Peta Jalan

Program studi terus mendorong beberapa penelitian mengacu pada tema-tema penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa untuk terus mengikuti peta jalan penelitian yang telah ditetapkan oleh UPPS yakni pada Rencana Induk Penelitian Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Untuk pencapaian penelitian sesuai dengan peta jalan dengan rancangan penelitian mengacu pada berdasarkan 6 cabang utama: 1). Pengembangan Wilayah; 2). Perencanaan dan Perancangan Kota; 3). Infrastruktur dan Transportasi; 4) Mitigasi Bencana dan Pengelolaan Lingkungan; 5). Pembangunan Masyarakat; dan 6). Sistem Informasi Geospasial.

Jumlah pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa sebanyak 25 penelitian dengan melibatkan 22 mahasiswa dimana rerata penelitian tiap tahun berjumlah paling sedikit 5 penelitian. Secara tren

keterlibatan mahasiswa dalam beberapa penelitian bersama dosen secara fluktuatif tetapi program studi melaksanakan komitmen dalam setiap proses pembelajaran sering menjadikan *outcome* mata kuliah menghasilkan beberapa penelitian yang dapat dipublikasikan, berikut diagram tren fluktuatif penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Berdasarkan jumlah penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian pada DTPS pada grafik berikut.



Gambar C7.3. Tren Penelitian Dosen dengan Mahasiswa.

3) Evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan;

Pengajuan-pengajuan proposal yang disampaikan dosen harus melalui rekomendasi dari program studi dan fakultas sebelum dilanjutkan diajukan ke LP3M. Pemberian rekomendasi ini untuk mengecek kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian program studi. Untuk penelitian mahasiswa diawali dengan acuan pembimbingan melalui dosen yang selaras dengan keahlian dan peta jalan penelitian dosen.

4) hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

Hasil evaluasi yang setiap tahun dilaksanakan dengan melihat ketercapaian dari standar penelitian ditinjau dari indikator kinerja utama penelitian, sehingga dapat disimpulkan standar yang belum tercapai dan menjadi evaluasi capaian kinerja sesuai yang disajikan pada tabel C.7.4.

Tabel C7.2. Indikator Kinerja Utama Penelitian

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun		
		2023	2024	2025
Standar Penilaian Penelitian				
1.	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	100%	100%	100%
2.	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	25%	25%	75%
Standar Proses Penelitian				
1.	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	100%
2.	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	100%
Standar Isi Penelitian				
1.	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	100%	100%	100%
2.	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	25%	25%	75%
3.	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	75%	75%	75%

5. Indikator Kinerja Tambahan

Kinerja tambahan yang dilakukan berupa pertemuan-pertemuan ilmiah dan menyelenggarakan seminar nasional. Setiap semester dosen perencanaan wilayah dan kota melakukan pertemuan ilmiah baik di dalam lingkup universitas maupun di luar universitas swasta seperti di Universitas Bosowa dan Universitas Negeri lainnya serta Universitas Hasanuddin. Selain itu kegiatan pertemuan ilmiah juga dilakukan oleh dosen

Perencanaan Wilayah dan Kota pada pertemuan ASPI (Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia). Selanjutnya dalam meningkatkan SDM peneliti Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota memfasilitasi para dosen untuk mengikuti pelatihan-pelatihan penulisan jurnal dan review jurnal serta workshop.

Tabel C7.3. Indikator Kinerja Tambahan Penelitian

No	Indikator Kinerja Tambahan	Tahun		
		2023	2024	2025
Standar Penilaian Penelitian				
1.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.	100%	100%	100%
Standar Proses Penelitian				
1.	Persentase penelitian DTSPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	25%	25%	75%
Standar Isi Penelitian				
1.	Persentase penelitian DTSPS mencakup permasalahan global	100%	100%	100%
2.	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	25%	25%	75%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil evaluasi data capaian dan kinerja penelitian selama kurun waktu dari 2019 hingga 2021 cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Begitu pula dari tahun akademik 2019/2020 ke tahun akademik 2020/2021, penelitian yang secara mandiri mengalami peningkatan. Selain itu, penelitian yang mendapatkan pembiayaan dari lembaga di luar negeri saat ini belum ada, sehingga perlu upaya-upaya strategis untuk hal tersebut. Salah satu upaya strategis yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pembiayaan penelitian dari luar negeri adalah dengan meningkatkan kegiatan kemitraan dengan institusi atau perguruan tinggi yang ada di luar negeri.

Dari sebagian besar luaran penelitian, sebagian bentuk luaran penelitian masih berupa laporan penelitian dan belum dipublikasikan. Persentase Dosen dengan Publikasi Internasional masih kurang dari 30%, demikian juga publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi. Sebagian besar luaran penelitian telah di diseminaskan, akan tetapi sebagian besar masih diterbitkan pada Jurnal Nasional Ber-ISSN dan belum terakreditasi.

Tabel C7.4. Evaluasi Capaian Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Target	2023	2024	2025	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
	Standar Penilaian Penelitian								
1.	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	100%	100%	100%	100%	Dosen melakukan penilaian tugas akhir sesuai dengan Panduan Tugas Akhir	Sudah ada kebijakan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, sehingga dosen belum melakukan penilaian penelitian mahasiswa berdasarkan panduan tugas akhir		Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
2.	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur	100%	25%	25%	75%	Kurangnya pemahaman atau sosialisasi panduan penilaian, tidak tersedianya rubrik penilaian yang seragam, minimnya monitoring dan evaluasi internal, waktu dan beban kerja dosen yang tinggi, kurangnya integrasi penilaian dalam sistem digital, tidak ada insentif atau konsekuensi.	Belum ada kebijakan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota sehingga dosen dapat melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur		Perlu ada kebijakan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota sehingga dosen dapat melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur
3.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim pengujii, hasil penelitian dinilai oleh tim pengujii.	100%	100%	100%	100%	Tersedianya unsur Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian mahasiswa	Sudah tersedia buku pedoman dan kartu kontrol ditingkat fakultas sehingga monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan		Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut

No	Indikator Kinerja Utama	Target	2023	2024	2025	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji		
	Standar Proses Penelitian								
1.	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	100%	100%	Penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi		Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
2.	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	100%	100%	Penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota melengkapi seluruh dokumen yang terkait dengan penelitian. kerjasama tim universitas, UPPS dan prodi	Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
3.	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	100%	25%	25%	75%	Kurangnya pemahaman tentang pentingnya validasi instrumen, minimnya kompetensi metodologis, tidak ada kewajiban formal pelaporan validasi			Dosen perlu memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian dan dokumen perlu disampaikan ke prodi. serta memperhatikan sinergitas antara LP3M dengan prodi
	Standar Isi Penelitian								
1.	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	Persentase penelitian yang dicapai sudah mencapai rasio jumlah dosen akan tetapi tema spesifik yang merujuk pada renstra penelitian universitas dan sesuai		Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut

No	Indikator Kinerja Utama	Target	2023	2024	2025	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						kepakanan masing-masing dosen			
2.	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	100%	25%	25%	75%	Pemahaman terbatas terhadap riset dasar, kompotensi metodologis riset dasar belum memadai, fokus pada output cepat dan terukur		Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru, DTPS lebih banyak pengembangan keilmuan dan mengarah ke kajian	Meningkatkan kapasitas dosen DTPS melakukan penelitian dasar berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau dalam mengkaji ilmu-ilmu yang mengarah pada postulat baru
3.	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	100%	75%	75%	75%	Kurangnya pemahaman tentang hakikat dan tujuan penelitian dasar, minimnya kemampuan menyusun riset yang bersifat teoritis/eksploratif, keterbatasan dana dan waktu		Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi masih rendah karena terbatasnya institusi mitra penelitian, dan tidak sepesifik dengan tujuan prodi	Perlunya road map penelitian ditingkat prodi bukti hasil penelitian terapan
4.	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	100%	100%	100%	100%	Penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Penelitian DTPS mencakup permasalahan global		Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut
5.	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	100%	25%	25%	75%	Terbatasnya akses dan jaringan internasional, keterbatasan kemampuan bahasa dan komunikasi global, minimnya		Dosen tetap program studi tidak memanfaatkan peluang penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN yang difasilitasi oleh institusi	Melebarkan kerjasama ke bidang spesifik sesuai dengan visi misi prodi sehingga diperoleh Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN, dokumen harap diupload

No	Indikator Kinerja Utama	Target	2023	2024	2025	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						skema dan dukungan institusi untuk riset internasional, kurangnya informasi tentang peluang hibah internasional			

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Mekanisme penjaminan mutu melalui tahapan-tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan berdasarkan SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2019 ([Link](#)) yang dioperasionalkan melalui *road map* penelitian fakultas dan prodi.

a. Penetapan

Penetapan standar mutu penelitian terdiri dari:

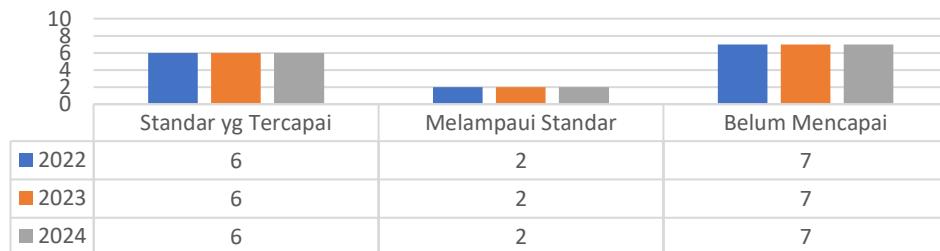
- 1) Panduan Pelaksanaan Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat, LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2) Standar SPMI SK Rektor No 220 Tahun 1441 H/2019 M ([Link](#))
- 3) Manual SPMI berdasarkan SK Rektor No 221 Tahun 1441 H/2019 M ([Link](#))
- 4) Kebijakan SPMI berdasarkan SK Rektor No 219 Tahun 1441 H/2019 M. ([Link](#))

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan standar pada mutu penelitian yang dilakukan dan didukung oleh DTPS mengacu pada Standar Proses Penelitian, standar isi penelitian yang telah dilakukan penilaian melalui Audit Mutu Internal (AMI)

c. Evaluasi

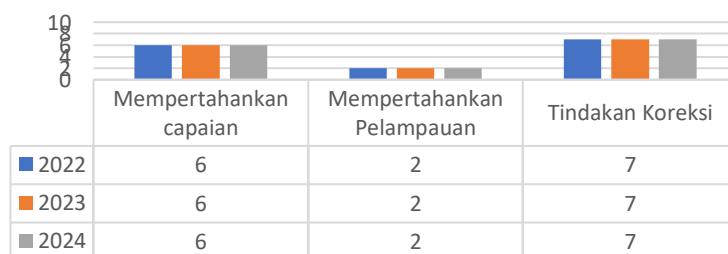
Evaluasi sistem penjaminan mutu bidang penelitian pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan setiap tahun. Adapun hasil audit mutu internal dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar C7.4. Evaluasi Standar Penelitian

d. Pengendalian

Pengendalian pada standar mutu penelitian didasarkan pada hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala setiap semester dan Audit Mutu Internal setiap tahun. Hasil temuan yang didapatkan akan dibawa pada rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Hasil Pengendalian mutu penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar C7.5. Pengendalian Standar Penelitian

e. Peningkatan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) dalam tiga tahun terakhir, teridentifikasi beberapa elemen standar yaitu standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian dan standar pengelolaan penelitian yang terdapat pada IKU dan IKT Standar Penelitian. Hasil audit menunjukkan bahwa pencapaian standar pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota cenderung stabil dalam 3 tahun terakhir.

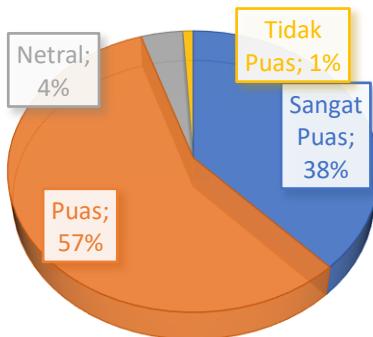
8. Kepuasan Pengguna

d) Instrumen yang digunakan pada saat survey kepuasan

Pengukuran kepuasan terkait dengan penelitian dilakukan secara terpusat oleh Universitas pada Lembaga Penelitian LP3M Unismuh Makassar. LP3M menyebarkan survei terkait dengan mitra penelitian dengan menggunakan google form dan whatsapp. Populasi dari responden survei adalah seluruh dosen yang berhomebase pada Unismuh Makassar. Survey ini menggunakan metode kuantitatif. Pelaksanaan survei dilaksanakan dengan monitoring dan Evaluasi secara berkala. Hasil survei kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh hasil tingkat kepuasan peneliti dan mitra.

e) Ketersediaan bukti sahih tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra

Ketersediaan bukti sahih terkait dengan hasil kepuasan peneliti dan mitra berupa Laporan Survey Kepuasan Peneliti dan Mitra (Link). Hasil pelaporan ini dilakukan secara berkala sesuai dengan monitoring dan evaluasi yang dilakukan.



Gambar C7.6. Diagram Kepuasan Peneliti dan Mitra terhadap Penelitian

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Simpulan hasil evaluasi yang berasal dari Audit Mutu Internal kemudian ditindak lanjut sebagai upaya dalam penjaminan mutu dan kualitas penelitian.

Tabel Hassil Evaluasi dan Tindak Lanjut Standar Penelitian

Tabel C7.5. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Indikator Kinerja Utama	Target	2023	2024	2025	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
Standar Penilaian Penelitian							
1	Percentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	100%	100%	100%	100%	Dosen melakukan penilaian tugas akhir sesuai dengan Panduan Tugas Akhir	Monitoring dan evaluasi secara berkala
2	Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	100%	25%	25%	75%	Kurangnya pemahaman atau sosialisasi panduan penilaian, tidak tersedianya rubrik penilaian yang seragam, minimnya monitoring dan evaluasi internal, waktu dan beban kerja dosen yang tinggi, kurangnya integrasi penilaian dalam sistem digital, tidak ada insentif atau konsekuensi.	Perlu ada kebijakan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota sehingga dosen dapat melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai	100%	100%	100%	100%	Kurangnya pemahaman tentang pentingnya validasi instrumen, minimnya kompetensi metodologis,tidak ada kewajiban formal	Monitoring dan evaluasi secara berkala

No	Indikator Kinerja Utama	Target	2023	2024	2025	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
	oleh tim pengujii, hasil penelitian dinilai oleh tim pengujii.						
Standar Proses Penelitian							
1	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	100%	100%	Penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prod	Monitoring dan evaluasi secara berkala
2	Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	100%	100%	Penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Monitoring dan evaluasi secara berkala
1.	Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	100%	25%	25%	75%	Kurangnya pemahaman tentang pentingnya validasi instrumen, minimnya kompetensi metodologis, tidak ada kewajiban formal atau pelaporan validasi	Dosen perlu memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian dan dokumen perlu disampaikan ke prodi. serta memperhatikan sinergitas antara LP3M dengan prodi
Standar Isi Penelitian							
1.	Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	Monitoring dan evaluasi secara berkala
2.	Persentase penelitian dasar DTPS berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	100%	25%	25%	75%	Pemahaman terbatas terhadap riset dasar, kompetensi metodologis riset dasar belum memadai, fokus pada output cepat dan terukur	Meningkatkan kapasitas dosen DTPS melakukan penelitian dasar berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau dalam mengkaji ilmu-ilmu yang mengarah pada postulat baru
3.	Persentase penelitian terapan DTPS berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	100%	75%	75%	75%	Kurangnya pemahaman tentang hakikat dan tujuan penelitian dasar, minimnya kemampuan menyusun riset yang bersifat teoritis/eksploratif, keterbatasan dana dan waktu	Perlunya road map penelitian ditingkat prodi bukti hasil penelitian terapan
4.	Persentase penelitian DTPS mencakup permasalahan global	100%	100%	100%	100%	Penelitian DTPS mencakup permasalahan global	Monitoring dan evaluasi secara berkala
5.	Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN	100%	25%	25%	75%	Terbatasnya akses dan jaringan internasional, keterbatasan kemampuan bahasa dan komunikasi global, minimnya skema dan dukungan institusi untuk riset internasional, kurangnya informasi tentang peluang hibah internasional	Melebarkan kerjasama ke bidang spesifik sesuai dengan visi misi prodi sehingga diperoleh Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN, dokumen harap diupload

C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Latar Belakang

a) Latar Belakang

Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan wadah bagi Civitas akademika untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unit ini didirikan atas dasar kesadaran dan respon terhadap pentingnya keterpaduan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung pencapaian visi Universitas untuk Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri pada tahun 2036.

Untuk mencapai visi tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga yang dilakukan fakultas dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota harus mengarah pada ketercapaian visi universitas. Untuk itu, fakultas mengoperasionalkannya dalam renstra fakultas dengan memasukkan bidang tersendiri, yakni bidang pengabdian. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota mengimplementasikannya dalam program-program pengabdian yang sejalan dengan keilmuan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Agar proses dan output pengabdian kepada masyarakat selaras, maka perlunya disusun standar tentang pengabdian kepada masyarakat dari mulai hasil, isi, proses, pelaksana, penilaian, pengelolaan, pembiayaan, sarana dan prasarana.

b) Tujuan

Standar pengabdian ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen, untuk mendukung tercapainya misi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota serta Fakultas Teknik. Standar pengabdian ini berfungsi sebagai tolok ukur dalam meningkatkan mutu pelayanan pengabdian kepada masyarakat, melalui penguatan dan perluasan kerja sama eksternal. Hal ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

c) Rasional

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur dari tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Sebagai bagian dari prodi, dosen memiliki kewajiban untuk mendukung misi pengabdian fakultas yang tertuang dalam Rencana Operasional prodi dan rencana strategis Fakultas Teknik. Maksud pengabdian ini untuk menarik kembali minat masyarakat pada bidang Teknik dan membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tani dan menarik kembali minat masyarakat dalam bidang Teknik. Diharapkan juga Fakultas Teknik dapat membantu masyarakat di sekitar kampus dengan mengurangi beban kehidupan, kehidupan yang lebih sejahtera dan dinamis, meningkatkan kondisi sosial ekonomi dan mempermudah akses terhadap informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan terutama bidang ilmu teknik.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa kerjasama yang sinergi dan terintegrasi antar program studi di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan fokus pada pemberdayaan dan peningkatan kemandirian masyarakat di desa mitra. Tujuannya adalah untuk mempercepat pembangunan di tingkat desa sekaligus mengembangkan potensi desa sebagai elemen kunci dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan.

2. Kebijakan

Bagian kebijakan berisikan mengenai seluruh deskripsi dokumen formal kebijakan PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam PkM dosen. Kebijakan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan PkM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa. Kebijakan PkM meliputi:

- a) Standar SPMI Unismuh Makassar SK Rektor Nomor 220 Tahun 1441 H/2019 M.
- b) Pedoman Pengabdian Unismuh Makassar Tahun 2021 SK Rektor No. 720A Tahun 1443 H/2021 M.
- c) SOP Penjaminan Mutu PKM dan SDM No 001/SOP/B-LP3M/II/42/21
- d) SOP Monev PKM No 006/SOP/B-LP3M/II/42/21
- e) SOP Pelaporan Hasil PKM Unismuh Makassar 007 /SOP/B-LP3M/II/42/21

3. Strategi Pencapaian Standar

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik mendorong, memfasilitasi dan melaksanakan berbagai program para dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PkM guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

Tabel C8.1. Strategi Pencapaian Standar PkM

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat						
1.	Kegiatan pengabdian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi selama 1 tahun terakhir	Membuat buku panduan pengabdian untuk menjadi acuan, mengadakan sosialisasi pengabdian, pelatihan/workshop pengabdian	LP3M, Dosen dan mahasiswa	APBU	Website Simpelmas	Audit mutu internal
2.	Relevansi PkM pada UPPS	Membuat buku panduan pengabdian, mengadakan sosialisasi pengabdian, pelatihan/workshop pengabdian	LP3M, Dosen dan mahasiswa	APBU	Website Simpelmas	Audit mutu internal
3.	Persentase PkM DTSPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.	1. Bimbingan teknis untuk mahasiswa dan dosen dalam melakukan pengabdian 2. Menfasilitasi pendanaan dalam pelaksanaan bimtek pengabdian 3. Monitoring, evaluasi, audit internal dan tindak lanjut.	LP3M dan Dosen	APBU	Website Simpelmas	Audit mutu internal
4.	Rata-Rata Dana pengabdian kepada masyarakat	1. Dana hibah universitas 2. Dana penelitian Dikti	LP3M, WR II dan WD II	APBU	Website Simpelmas	Audit mutu internal
5.	Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	buku panduan pengabdian, sosialisasi pengabdian, pelatihan/workshop pengabdian	LP3M dan Dosen	APBU	Website Simpelmas	Audit mutu internal
Standar Penilaian PkM						
1.	Pedoman Penilaian PkM	Sosialisasikan Renstra secara rutin, arahkan topik PkM sesuai fokus Renstra, dan beri insentif untuk PkM yang selaras.	LP3M Dosen	APBU	Website Simpelmas	Lakukan review proposal berdasarkan kesesuaian dengan Renstra dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan PkM.
2.	Review Proposal PkM	Melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan, sesuaikan program dengan kebutuhan riil, dan dorong keberlanjutan kegiatan.	Dosen	APBU	Website Simpelmas	Lakukan survei kepuasan dan evaluasi dampak PkM secara berkala serta dokumentasikan perubahan yang terjadi di masyarakat.
3.	Survei Kepuasan dampak PkM	Integrasikan isu global dalam tema PkM, dorong kolaborasi internasional, dan fasilitasi pelatihan terkait isu global.	Dosen dan Mitra	APBU	Website Simpelmas	Tinjau proposal PkM terhadap keterkaitannya dengan permasalahan global dan lakukan pelaporan capaian secara berkala.
4.	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	Bangun jejaring dengan mitra LN, dorong kolaborasi dosen lintas negara, dan fasilitasi akses pendanaan bersama.	Dosen Mitra	APBU	Website Simpelmas	Catat dan evaluasi jumlah joint PKM tiap tahun serta pantau luaran dan dampak dari kerja sama internasional tersebut.
Standar Proses PKM						
1.	Persentase PKM DTSPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Sosialisasikan roadmap secara berkala, arahkan tema PkM sesuai roadmap, dan integrasikan roadmap dalam panduan proposal.	LP3M dan Dosen	APBU	APBU	Lakukan review proposal berdasarkan roadmap dan evaluasi kesesuaian PkM dalam laporan akhir kegiatan.
2.	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	Sosialisasikan roadmap kepada mahasiswa, integrasikan roadmap dalam bimbingan PkM, dan berikan arahan tema sesuai prioritas fakultas.	LP3M dan Dosen	APBU	Website Simpelmas	Monitor kesesuaian proposal dan laporan PkM mahasiswa dengan roadmap secara berkala dan lakukan evaluasi hasil kegiatan.
3.	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	Tingkatkan sosialisasi dan peluang partisipasi mahasiswa, integrasikan PkM dalam kurikulum, serta berikan insentif bagi mahasiswa aktif.	Dosen Mahasiswa	APBU	Website Simpelmas	Lakukan pendataan partisipasi mahasiswa secara rutin dan evaluasi kontribusi mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM.

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya			Mekanisme Kontrol
			SDM	Keuangan	Sarana prasarana	
4.	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	Tetapkan jadwal pengumpulan dokumen hasil monev, berikan pelatihan pengisian laporan, dan buat format standar dokumen.	LP3M dan Dosen	APBU	Website Simpelmas	Monitor kelengkapan dan ketepatan waktu pengumpulan dokumen serta lakukan verifikasi kualitas laporan monev secara berkala.
Standar Isi PkM						
1.	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	Sosialisasikan roadmap secara berkala, arahkan tema PkM sesuai roadmap, dan integrasikan roadmap dalam panduan proposal.	Fakultas Prodi	APBU	Website Simpelmas	Lakukan review proposal berdasarkan roadmap dan evaluasi kesesuaian PkM dalam laporan akhir kegiatan.
2.	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	Sosialisasikan roadmap kepada mahasiswa, integrasikan roadmap dalam bimbingan PkM, dan berikan arahan tema sesuai prioritas fakultas.	Dosen Mahasiswa	APBU	Website Simpelmas	Monitor kesesuaian proposal dan laporan PkM mahasiswa dengan roadmap secara berkala dan lakukan evaluasi hasil kegiatan.
3.	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	Tingkatkan sosialisasi dan peluang partisipasi mahasiswa, integrasikan PkM dalam kurikulum, serta berikan insentif bagi mahasiswa aktif.	Dosen Makasiswa	APBU	Website Simpelmas	Lakukan pendataan partisipasi mahasiswa secara rutin dan evaluasi kontribusi mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM.
4.	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	Tetapkan jadwal pengumpulan dokumen hasil monev, berikan pelatihan pengisian laporan, dan buat format standar dokumen.	LP2M, Dosen, Mitra	APBU	Website Simpelmas	Monitor kelengkapan dan ketepatan waktu pengumpulan dokumen serta lakukan verifikasi kualitas laporan monev secara berkala.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi PkM DTPS di UPPS

1) Peta Jalan PkM

Kegiatan PkM bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Pembangunan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan upaya yang dilakukan secara sistematis, berkesinambungan, dan saling terkoordinasi. Pengembangan PkM dilingkup fakultas teknik mengacu pada peta jalan PkM yang telah ditetapkan oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga sasaran, program, indikator kinerja dan pelaksanaannya mengikuti peta jalan tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat berperan dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki UPPS melalui kolaborasi yang kuat, baik di tingkat internal maupun lintas bidang keilmuan. Merujuk pada hal tersebut, rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang oleh program studi Perencanaan Wilayah dan Kota secara konsisten mengacu dan disesuaikan dengan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik.

2020 - 2021

 Teknologi Informasi
 Sistem manajemen PkM
 Pemetaan Potensi lokal wilayah kerja
 Penguantan MoU
 KKN-Tematik
 Integrasi AIK dalam Pelaksanaan PkM

2022 - 2023

 Program KKN Muhammadiyah dan Aisyiah
 PkM berbasis Potensi Lokal Masyarakat
 Penguantan Publikasi PkM
 Peningkatan Tema PkM
 Integrasi AIK dalam Pelaksanaan PkM

2022 -

 Program PkM Internasional
 Penguatan MOU PTM, Nasional dan Internasional
 Tema PkM berbsis Qs Rand dan SDG's
 Manajemen mutu LP3M ISO 21002:2018
 Penguantan luaran PkM
 Integrasi hasil PkM dalam

2023

 Program PkM Internasional berbasis hasil MOU
 Penguatan system manajemen PkM berbasis android
 Tema PkM berbsis Qs Rand dan SDG's, Pendidikan, pelayanan public, Kesehatan, energi dan iklim, ekonomi
 Penguatan Cabang dan ranting
 Manajemen mutu LP3M ISO 21002:2018

Gambar C8.1. Peta Roadmap PkM

2) Relevansi judul PkM dengan peta jalan PkM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Teknik merupakan bentuk integrasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh lima program studi, yaitu program studi Teknik

Pengairan, Teknik Elektro, Arsitektur, Informatika dan Perencanaan Wilayah dan Kota. Penyusunan Renstra di tingkat Fakultas diuraikan di tingkat prodi masing-masing.

Usulan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok bersama dosen lain, harus memperoleh rekomendasi dari program studi dan persetujuan dari fakultas sebelum diajukan ke LP3M sebagai lembaga yang mengelola kegiatan pengabdian.

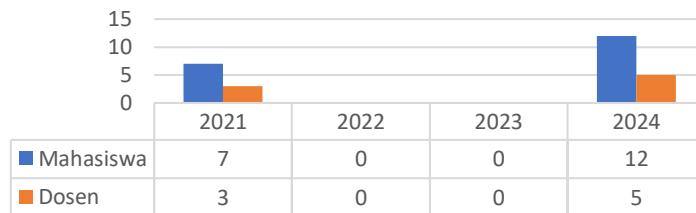
Rekomendasi dari program studi akan diberikan apabila pengabdian tersebut mendukung pengembangan ilmu di program studi terkait, sementara persetujuan dari fakultas diberikan apabila tema pengabdian sesuai dengan rencana strategis pengabdian yang telah ditetapkan oleh fakultas.

Sesuai dengan tabel 7 LKPS Program studi, terdapat beberapa judul PkM yang telah terlaksana dari kolaborasi keterlibatan dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan PkM. Secara keseluruhan terdapat 7 judul PkM yang telah dihasilkan akan tetapi hanya terlaksana di tahun 2021 dan tahun 2024, sedangkan tahun 2022, dan tahun 2023 tidak ada keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM.

b) Pelaksanaan PkM sesuai peta jalan PkM

Pada tahun 2021, dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dalam membantu pelaksanaan kegiatan tersebut. Tujuan dari pelibatan mahasiswa ini adalah agar mereka dapat mengetahui dan memahami penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta menjadi sarana pembelajaran untuk kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan laporan dari dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut masih tergolong minim. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa perlu ditingkatkan. Mahasiswa sebagai agent of change harus lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di program studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Kegiatan PkM sangat penting bagi mahasiswa sebagai media pembelajaran di masyarakat, serta untuk mengembangkan minat, bakat, dan kreativitas yang mereka miliki.



Gambar C8.2. Data PkM Dosen dengan melibatkan Mahasiswa

c) Evaluasi kesesuaian PkM

Tahapan evaluasi terkait keberlanjutan dan kesesuaian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di lingkup Program Studi (PS), LP3M, dan prodi dilakukan melalui penilaian kinerja pengabdian oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) atau Gugus Kendali Mutu (GKM). Salah satu indikatornya adalah kesesuaian PkM dengan keilmuan prodi. Evaluasi ini terdiri dari beberapa kriteria kesesuaian, yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai, sehingga prodi dapat melakukan peningkatan kesesuaian secara berkelanjutan pada tahun berikutnya.

d) Hasil evaluasi kesesuaian PkM

Hasil evaluasi yang setiap tahun dilaksanakan dengan melihat ketercapaian dari standar pengabdian masyarakat ditinjau dari indikator kinerja utama pengabdian masyarakat, sehingga dapat disimpulkan standar yang belum tercapai dan menjadi evaluasi capaian kinerja sesuai yang disajikan pada Laporan Audit Mutu Internal pada standar pengabdian masyarakat.

Tabel C8.2. Indikator Kinerja Utama PkM

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Tahun		
			2023	2024	2025
	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat				
1.	Kegiatan pengabdian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	100%	100%	100%	100%
2.	Relevansi PkM pada UPPS	100%	100%	100%	100%

3.	Persentase PkM DTSPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.	100%	100%	100%	100%
4.	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%
Standar Penilaian PKM					
1.	Pedoman Penilaian PkM	100%	100%	100%	100%
2.	Review Proposal PkM	100%	100%	100%	100%
Standar Proses PKM					
1.	Persentase PKM DTSPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100%	100%	100%	100%
3.	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	100%	100%	100%	100%
Standar Isi PKM					
1.	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	100%	100%	100%	100%
2.	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	100%	100%	100%	100%

5. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel C8.3. Indikator Kinerja Tambahan PKM

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Tahun		
			2023	2024	2025
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat					
1.	Keterlibatan DTSPS dalam kegiatan PKM	100%	50%	50%	50%
2.	Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	100%	25%	25%	25%
3.	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS.	100%	50%	50%	50%
Standar Penilaian PKM					
1.	Survei Kepuasan dampak PkM	100%	25%	25%	25%
2.	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	100%	25%	25%	25%
Standar Proses PKM					
1.	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	100%	100%	100%	100%
2.	Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	100%	100%	100%	100%
Standar Isi PKM					
1.	Persentase PKM DTSPS mencakup permasalahan global	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PkM dengan mitra LN	100%	25%	25%	25%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel C8.4. Evaluasi Capaian Kinerja PkM

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat									
1	Kegiatan pengabdian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi selama 1 tahun terakhir	100%	100%	100%	100%	Penguatan peran DTSPS dalam pengabdian masyarakat berbasis keilmuan menjadi fokus strategis untuk pengembangan ke depan	Tersedia SDM kompeten dan adanya dukungan anggaran serta kebijakan.	-	Tingkatkan sosialisasi, dorong kolaborasi, beri insentif, dan selaraskan tema pengabdian dengan bidang studi. Monitoring dan Evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)
2	Relevansi PkM pada UPPS	100%	100%	100%	100%	Kegiatan PkM memiliki potensi yang besar untuk lebih selaras dengan bidang keilmuan program studi dan kebutuhan nyata masyarakat sasaran.	Tersedianya Renstra, dosen kompeten, dan akses terhadap mitra masyarakat.	-	Lakukan pemetaan kebutuhan mitra, perkuat sinergi antar dosen/prodi, serta integrasikan PkM dengan roadmap keilmuan. Monitoring dan Evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)
3	Persentase PkM DTSPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.	100%	100%	100%	100%	Partisipasi mahasiswa dalam PkM dapat ditingkatkan melalui kolaborasi yang lebih intensif dengan dosen dalam berbagai kegiatan pengabdian..	Adanya kebijakan pelibatan mahasiswa, kemauan dosen membimbing, dan antusiasme mahasiswa.	-	Buat kebijakan wajib melibatkan mahasiswa, integrasikan PkM dengan kegiatan akademik, dan beri insentif partisipasi. Monitoring dan Evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)
4	Rata-Rata Dana pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	Pendanaan PkM memiliki ruang penguatan melalui optimalisasi anggaran internal dan perluasan akses terhadap sumber dana eksternal..	Tersedia skema pendanaan internal, dukungan institusi, dan peluang hibah dari luar.	-	Tingkatkan pelatihan penyusunan proposal, dorong akses hibah eksternal, dan perkuat kemitraan dengan stakeholder. Monitoring dan Evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)
5	Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	100%	50%	50%	50%	Kegiatan PkM dapat semakin berkembang dengan mendorong sinergi antara peran DTSPS dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Adanya dukungan institusi, kebijakan yang mendorong PkM, dan SDM yang kompeten.	Pelaksanaan PkM dapat semakin optimal melalui penataan beban kerja dosen, pemberian apresiasi yang mendorong partisipasi, serta pengelolaan waktu yang mendukung keterlibatan aktif.	Integrasikan PkM dalam penilaian kinerja dosen, sediakan insentif, dan alokasikan waktu khusus untuk kegiatan PkM. Monitoring dan Evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)
Standar Penilaian PKM									
1.	Pedoman Penilaian PkM	100%	100%	100%	100%	Penyusunan dan sosialisasi pedoman penilaian PkM terus diupayakan agar lebih komprehensif dan mudah	Adanya tim penyusun pedoman dan dukungan pimpinan fakultas.	-.	Finalisasi dan publikasikan pedoman penilaian, lakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkala. Monitoring dan Evaluasi

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						diakses oleh seluruh sivitas akademika.			Audit Mutu Internal (AMI)
2.	Review Proposal PkM	100%	100%	100%	100%	Proses review proposal PkM terus diarahkan untuk peningkatan mutu agar menghasilkan proposal dengan kualitas yang lebih merata dan sesuai standar.	Adanya reviewer kompeten dan mekanisme review yang terarah..	-	Tingkatkan kapasitas reviewer, perpanjang waktu review, dan buat standar evaluasi yang baku serta transparan. Monitoring dan Evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)
3.	Survei Kepuasan dampak PkM	100%	25%	25%	25%	Pelaksanaan survei kepuasan terhadap dampak PkM memiliki peluang untuk ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih rutin dan sistematis.	Tersedia instrumen survei dan adanya tim pelaksana evaluasi.	Partisipasi responden dalam survei berpeluang untuk ditingkatkan, seiring dengan pengembangan mekanisme pelaporan hasil yang lebih terstruktur dan sistematis.	Jadwalkan survei secara berkala, permudah akses pengisian survei, dan tindak lanjuti hasil survei untuk perbaikan PkM. Monitoring dan Evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)
4.	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	100%	25%	25%	25%	Tingkat kepuasan responden dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan PkM yang lebih selaras dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat..	Adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan PkM dan ketersediaan instrumen survei.	Pemetaan kebutuhan mitra, evaluasi dampak, dan tindak lanjut terhadap umpan balik menjadi area strategis yang dapat terus diperkuat untuk meningkatkan efektivitas program PkM	Tingkatkan relevansi program PkM, lakukan evaluasi pasca kegiatan, dan gunakan hasil survei untuk perbaikan program selanjutnya. Monitoring dan Evaluasi Audit Mutu Internal (AMI)
	Standar Proses PKM								
1.	Percentase PKM DTSPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100%	100%	100%	100%	Kesesuaian PkM DTSPS dengan roadmap institusi dapat ditingkatkan melalui penguatan pemahaman dan sosialisasi roadmap yang lebih menyeluruh kepada dosen.	Adanya roadmap yang jelas dan kebijakan fakultas yang mendukung pelaksanaan PKM.	-	Tingkatkan sosialisasi roadmap, buat panduan teknis PKM sesuai roadmap, dan lakukan monitoring secara berkala.
2.	Percentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100%	100%	100%	100%	Pendampingan dan pemahaman yang lebih intensif mengenai roadmap Fakultas/Prodi berpotensi mendorong mahasiswa untuk merancang PKM yang lebih selaras dengan arah pengembangan institusi..	Adanya roadmap yang jelas, dosen pembimbing yang aktif, dan dukungan fasilitas pembinaan mahasiswa.	-	Perkuat sosialisasi roadmap, tingkatkan peran dosen pembimbing, dan lakukan evaluasi berkala terhadap kesesuaian PKM mahasiswa dengan roadmap.
3.	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	100%	100%	100%	100%	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM berpotensi ditingkatkan melalui perluasan sosialisasi dan	Adanya program pembinaan mahasiswa dan dukungan dari dosen serta institusi.		Tingkatkan sosialisasi dan akses informasi PkM, integrasikan PkM dalam

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2022	2023	2024	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						penyediaan lebih banyak kesempatan partisipatif..			kurikulum, serta berikan penghargaan kepada mahasiswa yang aktif.
4.	Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	100%	100%	100%	100%	Penyusunan dan penyerahan dokumen hasil monitoring dan evaluasi (monev) PkM ke depannya dapat dioptimalkan agar lebih lengkap dan tepat waktu.	Adanya format dan prosedur monev yang jelas serta dukungan staf administrasi.		Sosialisasikan pentingnya pelaporan monev, tegakkan deadline penyerahan dokumen, dan lakukan pendampingan pengisian laporan.
	Standar Isi PKM								
1.	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	100%	100%	100%	100%	Pemahaman yang lebih mendalam dan sosialisasi yang berkelanjutan mengenai arah strategis Renstra Fakultas menjadi kunci dalam mendorong PkM yang sejalan dengan visi institusi.	Renstra tersedia dengan jelas, ada dosen yang memahami arah strategis, serta dukungan kebijakan fakultas.	-	Lakukan sosialisasi rutin Renstra, integrasikan Renstra dalam panduan PkM, dan bentuk tim seleksi proposal yang mengacu pada Renstra.
2.	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	Pemberdayaan masyarakat melalui PkM dapat ditingkatkan dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebutuhan masyarakat serta mendorong partisipasi aktif dari pihak masyarakat.	Adanya dosen berpengalaman, dukungan lembaga, dan mitra masyarakat yang siap bekerja sama.	-	Perkuat komunikasi dan kolaborasi dengan masyarakat, tingkatkan pelatihan dosen dan mahasiswa, serta sesuaikan program dengan kebutuhan nyata masyarakat.
3.	Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pemahaman DTPS terhadap isu-isu global menjadi langkah strategis dalam mendorong relevansi dan dampak PkM di tingkat nasional dan internasional.	Dukungan institusi, akses informasi global, dan dosen yang memiliki wawasan internasional.	-	Adakan pelatihan dan seminar isu global, dorong integrasi tema global dalam PkM, dan bangun kemitraan internasional.
4.	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	100%	25%	25%	25%	Penguatan jejaring mitra luar negeri dan peningkatan pengalaman kolaborasi internasional menjadi peluang strategis untuk memperluas dampak dan jangkauan PkM	Dukungan institusi, dosen yang memiliki jaringan internasional, dan adanya program kerja sama internasional.	Komunikasi dan koordinasi dengan mitra luar negeri dapat diperkuat melalui peningkatan pemahaman terhadap regulasi internasional dan kapasitas bahasa asing.	Perluas jaringan mitra LN, adakan pelatihan manajemen kerja sama internasional, dan tingkatkan fasilitasi komunikasi lintas negara.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan manajemen penjaminan dalam bentuk siklus PPEPP, sesuai dengan standar manual mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2019. Deskripsi penjaminan mutu dapat dijelaskan sebagai berikut;

1) Penetapan

Penetapan standar hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) bertujuan sebagai dasar pelaksanaan standar hasil PkM yang meliputi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa di tingkat internasional. Standar hasil PkM Universitas Muhammadiyah Makassar meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil PkM dalam upaya peningkatan mutu standar hasil PkM secara terus menerus dan berkelanjutan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil PkM menjadi bahan publikasi jurnal nasional, publikasi jurnal internasional, buku ajar, buku teks bagi dosen, serta publikasi seminar nasional dan internasional (scopus) serta dapat disitusi dan memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

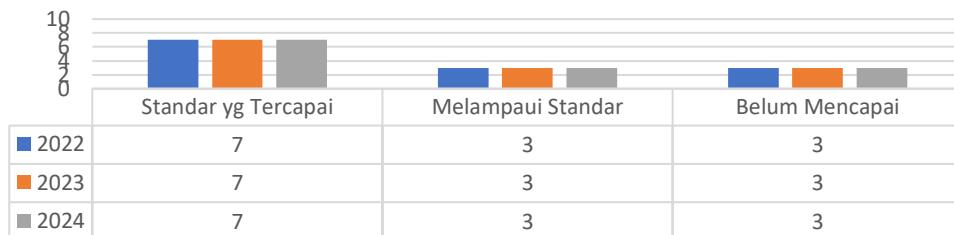
Penetapan standar mutu penelitian terdiri dari :

- Panduan Pelaksanaan Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat, LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar 2021 (<https://simpelmas.Universitas Muhammadiyah Makassar.ac.id/>)
- Peraturan Rektor No. 0135 TAHUN 1442 H/2020 M tentang Mekanisme Pencairan, Penggunaan, dan Pelaporan Anggaran Universitas Muhammadiyah Makassar

2) Pelaksanaan

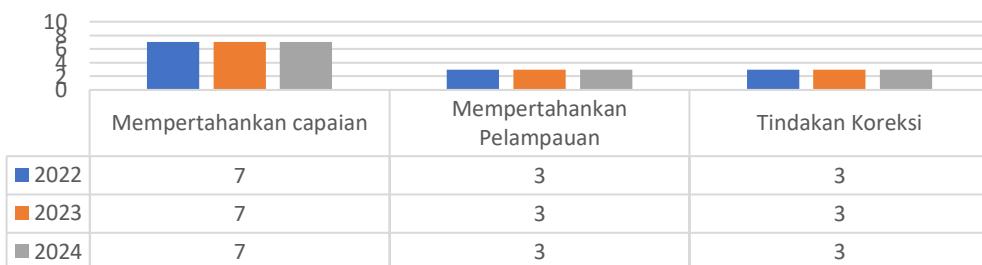
Pelaksanaan standar pada mutu dalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan didukung oleh DTPS mengacu pada, standar pengabdian masyarakat yang telah dilakukan penilaian melalui Audit Mutu Internal sesuai yang tercantum pada tabel C8.4

3) Evaluasi



Gambar C8.3. Grafik Evaluasi Standar PkM

4) Pengendalian



Gambar C8.4. Grafik Pengendalian Standar PkM

5) Perbaikan Berkelanjutan

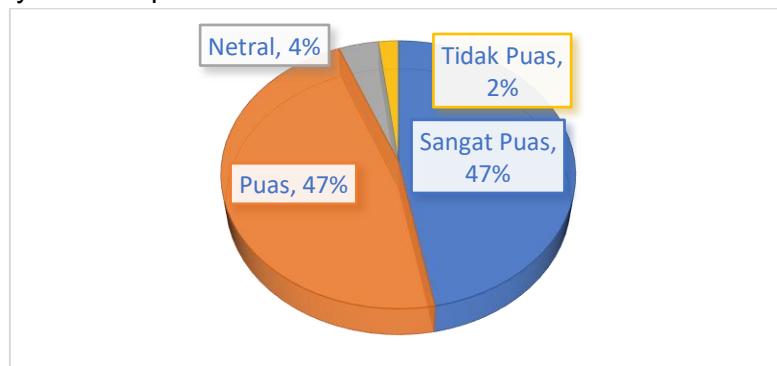
Perbaikan standar hasil PkM bertujuan meningkatkan mutu secara berkelanjutan pada akhir setiap siklus yang telah ditetapkan. Tujuan lain adalah diversifikasi standar dan mengevaluasi penerapan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Ini mencakup pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing internasional.

Peningkatan standar juga meliputi publikasi jurnal nasional dan internasional, buku ajar, buku teks dosen, publikasi jurnal nasional, sitasi, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) oleh pelaksana PkM untuk menjamin mutu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Perbaikan standar hasil PkM diperlukan setelah pelaksanaan setiap siklus PkM, memungkinkan peningkatan kualitas standar tersebut. Mutu standar PkM harus terus diperbaiki secara berkelanjutan untuk mencapai standar mutu yang sesuai dengan SN Dikti yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

8. Kepuasan Pengguna

PkM adalah bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang harus diperhatikan mutunya. Salah satu cara menjamin mutu PkM di Universitas Muhammadiyah Makassar adalah dengan mengukur kepuasan pengguna dan mitra kerjasama. Data menunjukkan bahwa pengelolaan PkM memuaskan dosen dan mitra pengabdian. Fokus peningkatan berikutnya adalah pelibatan mahasiswa.



Gambar C8.5. Kepuasan Dosen dan Mitra terhadap Pengabdian

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Capaian kinerja yang baik dan tingkat kepuasan pengguna (dosen dan mitra) yang memuaskan menunjukkan bahwa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota serta fakultas Teknik memiliki potensi besar untuk memperluas kegiatan pengabdian. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan melibatkan dosen lain dan/atau mahasiswa pada lingkup yang lebih luas.

Tabel C8.5. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2023	2024	2025	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat							
1	Kegiatan pengabdian DTSPS yang relevan dengan bidang program studi selama 1 tahun terakhir	100%	100%	100%	100%	Masih rendahnya keterlibatan DTSPS dalam pengabdian yang sesuai bidang keilmuan	Tingkatkan sosialisasi, dorong kolaborasi, beri insentif, dan selaraskan tema pengabdian dengan bidang studi.
2	Relevansi PkM pada UPPS	100%	100%	100%	100%	Masih banyak PkM yang belum mengacu pada bidang keilmuan program studi atau kebutuhan masyarakat sasaran.	Lakukan pemetaan kebutuhan mitra, perkuat sinergi antar dosen/prodi, serta integrasikan PkM dengan roadmap keilmuan.
3	Persentase PkM DTSPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.	100%	100%	100%	100%	Partisipasi mahasiswa dalam PkM masih rendah karena kurangnya Perlakuan oleh dosen.	Buat kebijakan wajib melibatkan mahasiswa, diintegrasikan PkM dengan kegiatan akademik, dan beri insentif partisipasi.
4	Rata-Rata Dana pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	Pendanaan PkM masih rendah karena keterbatasan anggaran internal dan minimnya akses ke dana eksternal.	Tingkatkan pelatihan penyusunan proposal, dorong akses hibah eksternal, dan perkuat kemitraan dengan stakeholder.
5	Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	100%	50%	50%	50%	Masih rendahnya partisipasi DTSPS dalam kegiatan PkM karena	Integrasikan PkM dalam penilaian kinerja dosen, sediakan insentif, dan

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2023	2024	2025	Identifikasi Akar Masalah	Tindak Lanjut
						prioritas pada tugas akademik dan penelitian.	alokasikan waktu khusus untuk kegiatan PkM.
Standar Penilaian PKM							
5.	Pedoman Penilaian PkM	100%	100%	100%	100%	Pedoman penilaian PkM belum tersedia secara lengkap atau belum tersosialisasi dengan baik.	Finalisasi dan publikasikan pedoman penilaian, lakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkala.
6.	Review Proposal PkM	100%	100%	100%	100%	Proses review proposal PkM belum optimal sehingga kualitas proposal masih bervariasi.	Tingkatkan kapasitas reviewer, perpanjang waktu review, dan buat standar evaluasi yang baku serta transparan.
7.	Survei Kepuasan dampak PkM	100%	25%	25%	25%	Survei kepuasan dampak PkM belum dilakukan secara rutin dan sistematis.	Jadwalkan survei secara berkala, permudah akses pengisian survei, dan tindak lanjuti hasil survei untuk perbaikan PkM.
8.	Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	100%	25%	25%	25%	Tingkat kepuasan responden belum maksimal karena PkM kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Tingkatkan relevansi program PkM, lakukan evaluasi pasca kegiatan, dan gunakan hasil survei untuk perbaikan program selanjutnya.
Standar Proses PKM							
5.	Persentase PKM DTSPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100%	100%	100%	100%	PKM DTSPS belum sepenuhnya sesuai roadmap karena kurangnya pemahaman dan sosialisasi roadmap kepada dosen.	Tingkatkan sosialisasi roadmap, buat panduan teknis PKM sesuai roadmap, dan lakukan monitoring secara berkala.
6.	Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100%	100%	100%	100%	PKM mahasiswa sering tidak sesuai roadmap karena minimnya pemahaman dan bimbingan terkait roadmap Fakultas/Prodi.	Perkuat sosialisasi roadmap, tingkatkan peran dosen pembimbing, dan lakukan evaluasi berkala terhadap kesesuaian PKM mahasiswa dengan roadmap.
7.	Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	100%	100%	100%	100%	Keterlibatan mahasiswa masih rendah akibat kurangnya sosialisasi dan kesempatan partisipasi dalam PkM.	Tingkatkan sosialisasi dan akses informasi PkM, integrasikan PkM dalam kurikulum, serta berikan penghargaan kepada mahasiswa yang aktif.
Standar Isi PKM							
5.	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	100%	100%	100%	100%	Banyak PkM belum mengacu pada fokus dan arah strategis Renstra Fakultas karena kurangnya pemahaman dan sosialisasi.	Lakukan sosialisasi rutin Renstra, integrasikan Renstra dalam panduan PkM, dan bentuk tim seleksi proposal yang mengacu pada Renstra.
6.	PkM yang Memberdayakan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	PkM belum optimal memberdayakan masyarakat karena kurangnya pemahaman kebutuhan dan partisipasi aktif masyarakat.	Perkuat komunikasi dan kolaborasi dengan masyarakat, tingkatkan pelatihan dosen dan mahasiswa, serta sesuaikan program dengan kebutuhan nyata masyarakat.
7.	Persentase PKM DTSPS mencakup permasalahan global	100%	100%	100%	100%	Minimnya kesadaran dan pemahaman DTSPS tentang isu-isu global yang relevan dalam PkM.	Adakan pelatihan dan seminar isu global, dorong integrasi tema global dalam PkM, dan bangun kemitraan internasional.
8.	Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PkM dengan mitra LN	100%	25%	25%	25%	karena keterbatasan jaringan mitra luar negeri dan kurangnya pengalaman kolaborasi internasional.	Perluas jaringan mitra LN, adakan pelatihan manajemen kerja sama internasional, dan tingkatkan fasilitasi komunikasi lintas negara.

C.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

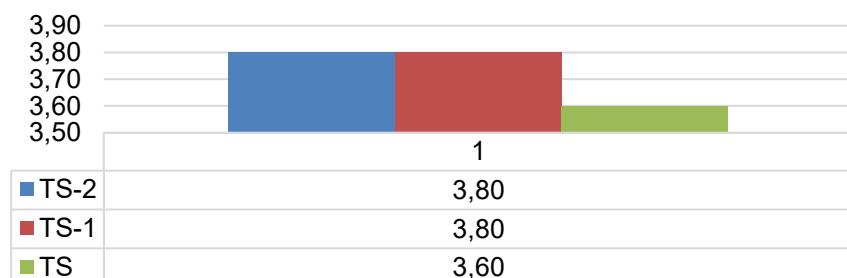
Dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Lampirannya yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional, petunjuk teknis Peraturan Presiden ini berupa Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi.

Selanjutnya Pendidikan atau Pembelajaran yang dilaksanakan oleh Dosen Tetap (DT) Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota sesuai dengan RPS yang telah disusun, yang memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Sementara bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara *hybrid (online dan offline)* ada dua bentuk yaitu *synchronous* dan *asynchronous* yang disesuaikan dengan *industry 4.0* dan *humanity 5.0*.

Luaran dharma pendidikan yang dilakukan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan, yang meliputi aspek capaian pembelajaran, capaian prestasi mahasiswa baik akademik dan non akademik, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan.

1) Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan

Capaian IPK dalam tiga tahun terakhir dapat disajikan pada tabel 8.a. Data tersebut menunjukkan fluktuasi tiap tahun, baik dari IPK minimum, rata-rata dan maksimum. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kualitas input mahasiswa sehingga penilaian dilakukan secara lebih ketat lagi dalam upaya peningkatan daya saing mahasiswa lulusan. Sehingga upaya-upaya Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam bidang pendidikan kedepannya diharapkan dapat berdampak positif bagi peningkatan capaian pembelajaran lulusan di masa mendatang.

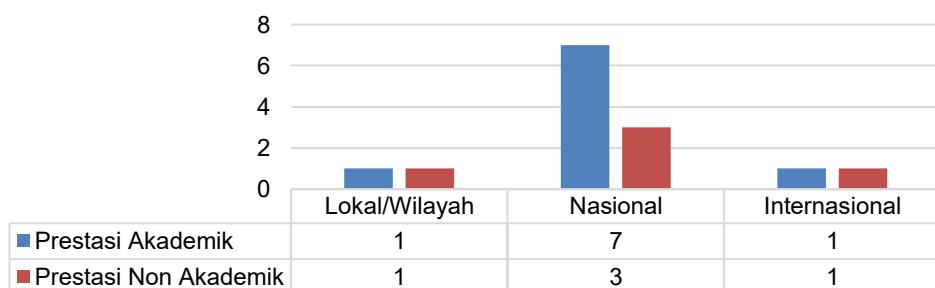


Gambar C9.1. Rata-rata IPK lulusan

Data IPK rata-rata lulusan pada program studi perencanaan wilayah dan kota selama 2 Tahun terakhir mengalami fluktuasi, namun terdapat peningkatan IPK Maksimum pada TS-2 sebesar 3.80 dengan TS-1 sebesar 3.92.

2) Capaian prestasi mahasiswa:

bidang akademik



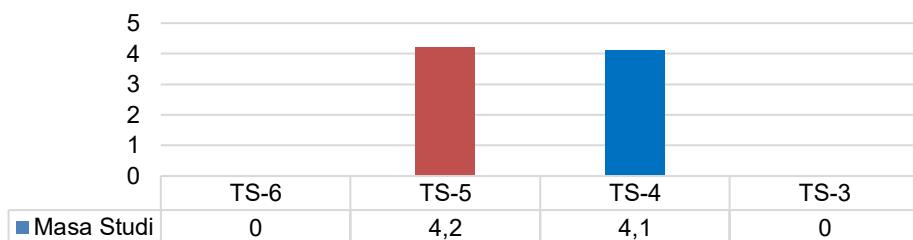
Gambar C9.2. Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik yang diperoleh oleh mahasiswa program studi perencanaan wilayah dan kota selama 5 Tahun terakhir berupa 1 prestasi akademik tingkat lokal/wilayah, 7 prestasi akademik tingkat nasional dan 1 prestasi akademik tingkat internasional.

Prestasi non akademik yang diperoleh oleh mahasiswa program studi perencanaan wilayah dan kota selama 5 Tahun terakhir berupa 1 prestasi non akademik tingkat lokal/wilayah pada Tahun 2021, 3 prestasi non akademik tingkat nasional pada Tahun 2022 dan Tahun 2024 serta 1 prestasi non akademik tingkat internasional pada Tahun 2021.

3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan:

a. Rata-rata masa studi



Gambar C9.3. Rata-rata Masa Studi

Data rata-rata masa studi mahasiswa pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Makassar setiap tahunnya mengalami percepatan dari TS-5 hingga TS-4 dengan percepatan 1 bulan.

b. Produktivitas Lulusan

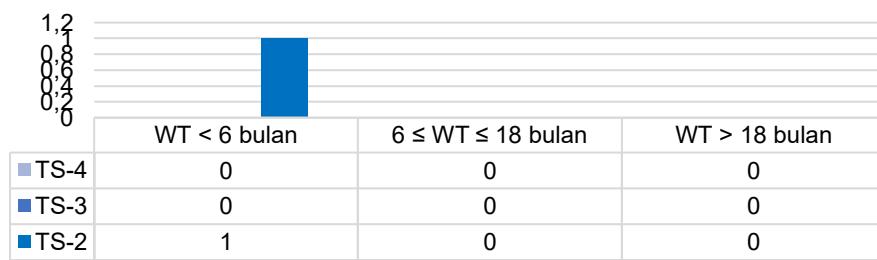
Rasio kelulusan tepat waktu pada program studi perencanaan wilayah dan kota sebesar 95%. Hal ini selaras dengan rata-rata masa studi 4 tahun 1,5 bulan dan untuk produktivitas program studi perencanaan wilayah dan kota saat ini angkatan pertamanya sejak berdirinya tahun 2019 belum mencapai batas akhir masa studi 7 Tahun. Dengan demikian Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki pekerjaan besar untuk mendesain program-program sehingga mahasiswa bisa lulus tepat waktu kedepannya mencapai rasio kelulusan tepat waktu sebesar 100%.

4) Daya saing lulusan:

Data hasil tracer study yang dilakukan menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam tiga tahun memiliki daya saing rata-rata 1 bulan atau mampu terserap oleh dunia kerja dan industri <6 bulan. Selain itu, lulusan mampu terserap dengan tingkat kesesuaian bidang kerja sebesar 100 % sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh lulusan.

a. Waktu tunggu lulusan

Lama waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama pada program studi perencanaan wilayah dan kota dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar C9.4. Waktu tunggu lulusan

Berdasarkan data waktu tunggu lulusan Program Studi Perencanaan Wilayah dan kota jumlah lulusan 1 orang pada TS-2 dengan jumlah lulusan yang terlacak 1 orang dan waktu tunggu lulusan kurang dari 6 Bulan.

b. Kesesuaian bidang kerja lulusan

Kesesuaian bidang kerja lulusan pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar C9.5. Kesesuaian bidang kerja lulusan

Berdasarkan data kesesuaian bidang kerja lulusan pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan kota dengan jumlah lulusan 1 orang pada TS-2 dengan jumlah lulusan yang terlacak 1 orang memiliki tingkat kesesuaian tinggi pada bidang kerja.

5) Kinerja lulusan:

a. Tempat kerja lulusan:

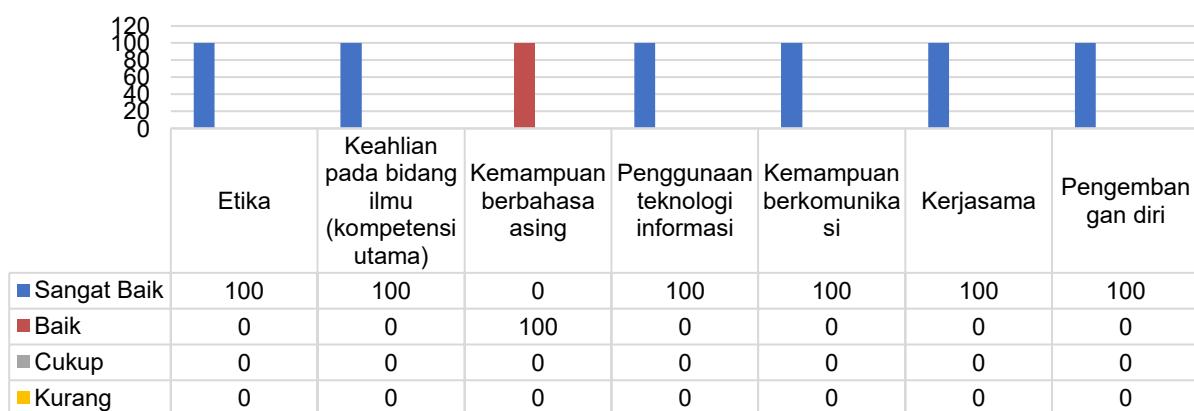
Alumni Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota saat ini telah bekerja pada tingkat nasional. Oleh karena itu, perlu ada kegiatan dalam rangka mempromosikan peluang kerja yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun di tingkat multinasional/internasional.



Gambar C9.6. Tingkat Tempat Bekerja Lulusan

b. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.



Gambar C9.7. Tingkat Kepuasan Pengguna

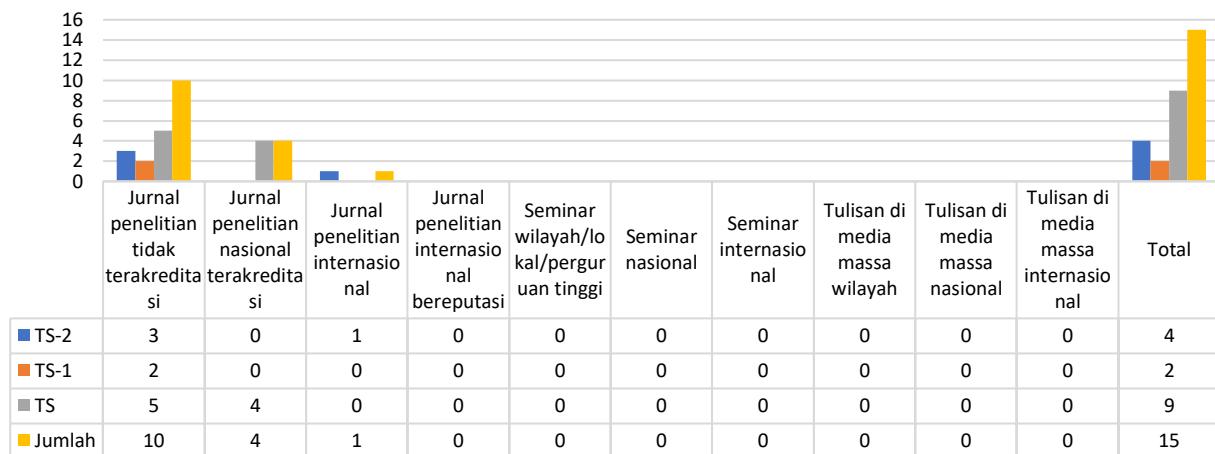
Data tingkat kepuasan pengguna berdasarkan jenis kemampuan menunjukkan bahwa kinerja lulusan termasuk kategori sangat baik sebanyak 85% dan sangat baik 15%. Tingkat kepuasan pengguna dapat diketahui berdasarkan dari hasil tracer study 1 orang alumni.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Publikasi ilmiah mahasiswa program studi perencanaan wilayah dan kota selama tiga tahun terakhir ini terdapat 18 judul yang sudah dipublikasikan di jurnal penelitian tidak terakreditasi dan jurnal penelitian nasional terakreditasi. Publikasi ilmiah mahasiswa ini merupakan salah satu dari bentuk dari indikator kinerja

tambahan yang ditetapkan oleh program studi pada bidang tridharma dalam mencapai VTMS Fakultas Teknik dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Adapun luaran penelitian/PKM lainnya: HKI, teknologi tepat guna dan produk pada program studi perencanaan wilayah dan kota belum dapat mewadahi bentuk luaran tersebut, namun saat ini Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar telah menerbitkan jurnal *Journal of Muhammadiyah's Application Technology* (JumpTech) <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jumptech/index> yang dapat digunakan sebagai wadah untuk publikasi Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.

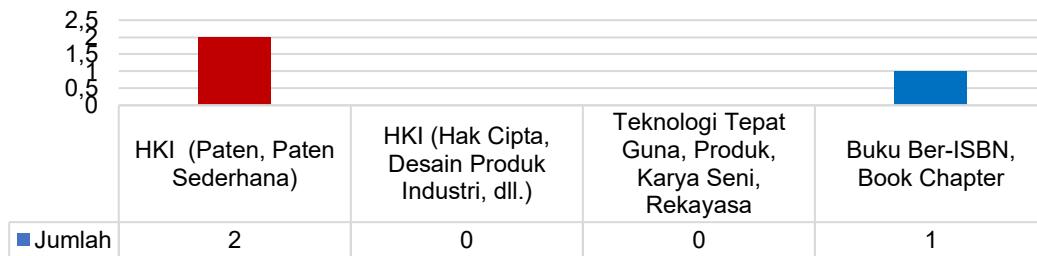
- 1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS.



Gambar C9.8. Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir sebanyak 18 buah. Jurnal penelitian tidak terakreditasi sebanyak 10 buah, jurnal penelitian nasional terakreditasi sebanyak 4 buah, jurnal penelitian internasional sebanyak 2 buah dan jurnal penelitian internasional bereputasi sebanyak 2 buah.

- 2) Luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS

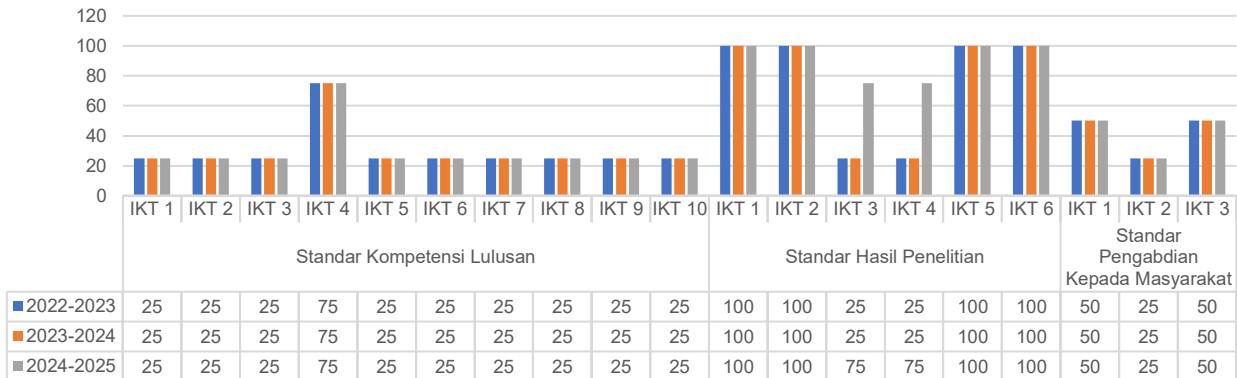


Gambar C9.9. Luaran Penelitian/PkM yang Dihasilkan Mahasiswa

Berdasarkan data diatas luaran penelitian/PkM lainnya yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen program studi perencanaan wilayah dan kota selama 3 Tahun terakhir berupa HKI (Paten, Paten Sederhana) sebanyak 2 judul dan Buku ber-ISBN, Book Chapter sebanyak 1 judul buku ([LINK](#)).

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan standar Luaran dan Capaian Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota antara lain: standar kompetensi lulusan, standar hasil penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota tergambar pada gambar berikut:



Gambar C9.10. Indikator Kinerja Tambahan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja tambahan (IKT): Standar kompetensi lulusan: IKT 1 sampai IKT 10 memiliki nilai yang sama dan belum ada peningkatan mulai tahun 2022-2023 sampai tahun 2024-2025 dengan nilai rata-rata sebesar 30%; Standar Hasil Penelitian: IKT1, IKT 2, IKT 5 dan IKT 6 memiliki capaian sebesar 100%; IKT 3 dan IKT 4 terjadi peningkatan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata 42%. IKT 1 sampai IKT 3 memiliki nilai yang sama dan belum ada peningkatan mulai tahun 2022-2023 sampai tahun 2024-2025 dengan nilai rata-rata sebesar 42%.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Dalam upaya meningkatkan kualitas program studi ke arah pencapaian sasaran dan tujuan yang ditetapkan dan mengacu pada rencana strategis dan rencana induk pengembangan mulai dari tingkat universitas, fakultas dan program studi. Program studi selalu berupaya melakukan evaluasi secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Evaluasi kinerja akademik dosen dan kinerja pelayanan kependidikan dilaksanakan oleh program studi dalam menjalankan pekerjaannya. Adapun sistem evaluasi terhadap kinerja akademik dosen dan tenaga kependidikan, sebagai berikut:



Gambar C9.11. Evaluasi Capaian Kinerja Luaran dan Capaian

Gambar di atas menunjukkan adanya beberapa indikator standar yang sudah tercapai, ketercapaian itu didukung beberapa faktor yaitu dukungan pimpinan dan fasilitas universitas, namun ditemukan beberapa indikator standar belum tercapai, masalahnya adalah pendanaan dan kegiatan bimtek dan faktor penghambatnya adalah alokasi pendanaan yang masih kurang untuk luaran dan capaian. Memperhatikan uraian di atas maka Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota telah melakukan beberapa tindak lanjut hasil evaluasi capaian standar yaitu pengadaan bimtek, pengalokasian persentase dana dan monev di tingkat program studi.

4. Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma

Penjaminan mutu luaran dan capaian Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan siklus PPEPP.

a) Penetapan

Ada beberapa standar yang ditetapkan oleh rektor di antaranya:

- 1) Standar Kemahasiswaan (2019:64), Standar Kompetensi Lulusan (2019:96), Standar Penilaian Pembelajaran (2019:132), Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (2019:150), Standar Hasil Penelitian (2019:226), Standar Penilaian Penelitian (2019:250), Standar Hasil Pengabdian

Kepada Masyarakat (2019:290), ditetapkan melalui SK Rektor No 220 tahun 1441 H/2019 M ([Link](#)).

- 2) Manual Mutu Standar Kemahasiswaan (2019:64), Manual Mutu Standar Kompetensi Lulusan (2019:58), Manual Mutu Standar Penilaian Pembelajaran (2019:84), Manual Mutu Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (2019:93), Manual Mutu Standar Hasil Penelitian (2019:129), Manual Mutu Standar Penilaian Penelitian (2019:159), Manual Mutu Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (2019:199) ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 221 Tahun 1441H/2019 M ([Link](#)).
 - 3) Formulir SPMI ditetapkan melalui SK Rektor No 222 Tahun 1441H/2019.

b) Pelaksanaan

Pemenuhan sistem penjaminan mutu luaran dan capaian yang telah ditetapkan oleh Rektor Unismuh Makassar dilaksanakan oleh lembaga dan unit kerja terkait di bawah pengawasan Wakil Rektor I bidang Akademik.

c) Evaluasi

Gambar Evaluasi Luaran dan Capaian Standar menunjukkan bahwa dari 33 IKU dan 19 IKT dengan total indikator standar sebanyak 52 indikator pada standar luaran dan capaian, terjadi peningkatan setiap tahunnya pada IKU sebesar 50% dan pada IKT sebesar 75%.

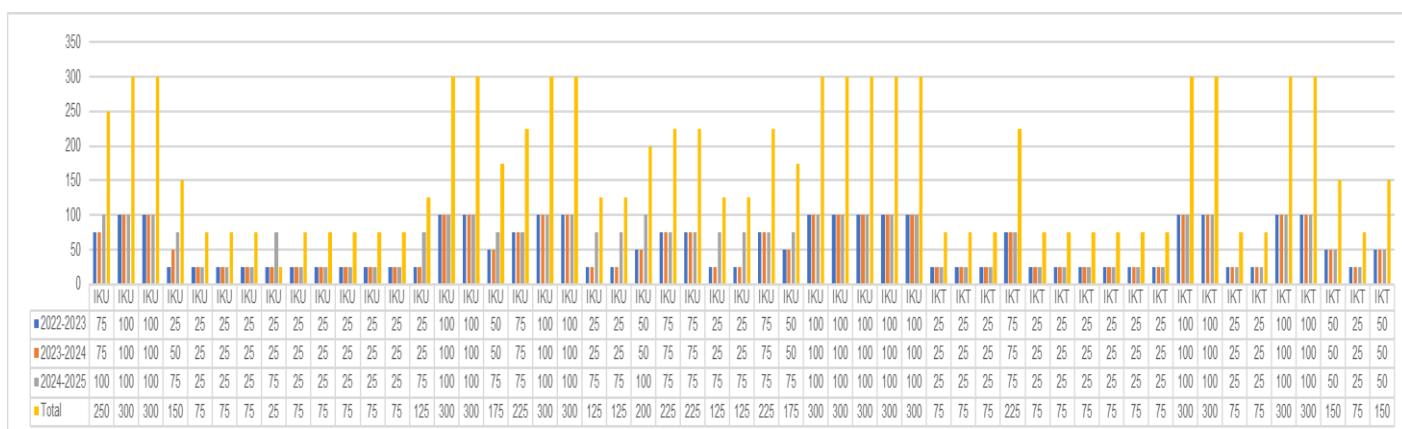
d) Pengendalian

Berdasarkan hasil evaluasi maka proses pengendalian dilakukan dengan cara:

- a. Mempertahankan mutu luaran dan capaian tridharma yang telah mencapai standar dan berusaha untuk meningkatkan standar mutunya
 - b. Melakukan perbaikan atau koreksi terhadap mutu luaran tridharma yang belum mencapai standar mutu dan melakukan upaya-upaya untuk memenuhi pencapaian standar tersebut.

e) Peningkatan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) dalam tiga tahun terakhir, teridentifikasi beberapa elemen standar baik yang ada pada Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Terdapat 3 standar dengan 33 IKU dan 19 IKT pada standar luaran dan capaian. Tahun akademik 2023-2024 terdapat 11 elemen yang ditingkatkan ketercapaian standarnya.



Gambar C9.1. Evaluasi Luaran dan Capaian Standar

5. Kepuasan Pengguna

a) Deskripsi Sistem Untuk Mengukur Kepuasan Pengguna Luaran Program Studi

Pengukuran kepuasan pengguna lulusan dilakukan oleh Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang stakeholder (pengguna lulusan). Kegiatan ini berkontribusi dalam peningkatan kualitas lulusan sebagai salah satu indikator evaluasi perbaikan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Perbaikan yang dimaksud meliputi proses pendidikan seperti kurikulum, arah pengembangan dan pembinaan softskill mahasiswa. Tingkat kepuasan pengguna lulusan menunjukkan keberhasilan proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Instrumen yang digunakan dalam tracer pengguna lulusan mengacu pada instrumen tracer study Universitas dan DIKTI khususnya pada ranah kompetensi alumni yang terdiri dari tujuh kompetensi yang dinilai diantaranya etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Tracer pengguna lulusan dilakukan secara reguler setiap tahun bersama dengan pelaksanaan tracer study lulusan, sehingga lulusan yang memiliki status bekerja dan wiraswasta diminta kepada pengguna yang dicantumkan dalam isian kuesioner untuk memberikan tanggapan terhadap alumni yang bekerja di perusahaan yang dipimpinnya. Analisis data dilakukan setelah rentan waktu pengisian kuesioner telah selesai dan semua pengguna lulusan telah dihubungi secara maksimal.

Jumlah pengguna lulusan yang menjadi target dalam tracer pengguna lulusan selama 1 tahun terakhir sebanyak 1 pengguna, pengguna yang memberikan respons sebanyak 1 stakeholders (100%). Gambar di bawah mengilustrasikan tanggapan dari pengguna lulusan terhadap 7 kompetensi alumni yakni etika, kerjasama pengembangan diri, kemampuan berkomunikasi, keahlian pada bidang ilmu penggunaan teknologi informasi, dan kemampuan berbahasa asing (bahasa Inggris). Secara umum, dari semua kompetensi alumni dominan dinilai sangat baik kecuali kemampuan berbahasa asing yang mendapatkan penilaian baik. Untuk itu, dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan khususnya kompetensi dalam berbahasa asing, maka pihak rektorat dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Makassar membuat program *English course*.



Gambar C9.2. Kompetensi Lulusan

- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem dibuktikan dengan hasil laporan tracer study ([Link](#)).

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hasil evaluasi luaran dan capaian tridharma menunjukkan bahwa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Makassar masih terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi sehingga diperlukan tindak lanjut terutama pada kemampuan memperoleh nilai TOEFL bagi lulusan program studi dan juga peningkatan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi. Berdasarkan data hasil capaian dan luaran mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, maka program studi masih membutuhkan dukungan implementasi kewajiban publikasi bagi mahasiswa dalam berbagai bentuk. Kemampuan SDM dan manajerial program studi pada dasarnya memiliki kemampuan untuk meningkatkan capaian dan luaran mahasiswa.

Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian diuraikan pada tabel berikut:

Tabel C9.1. Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian Tridharma

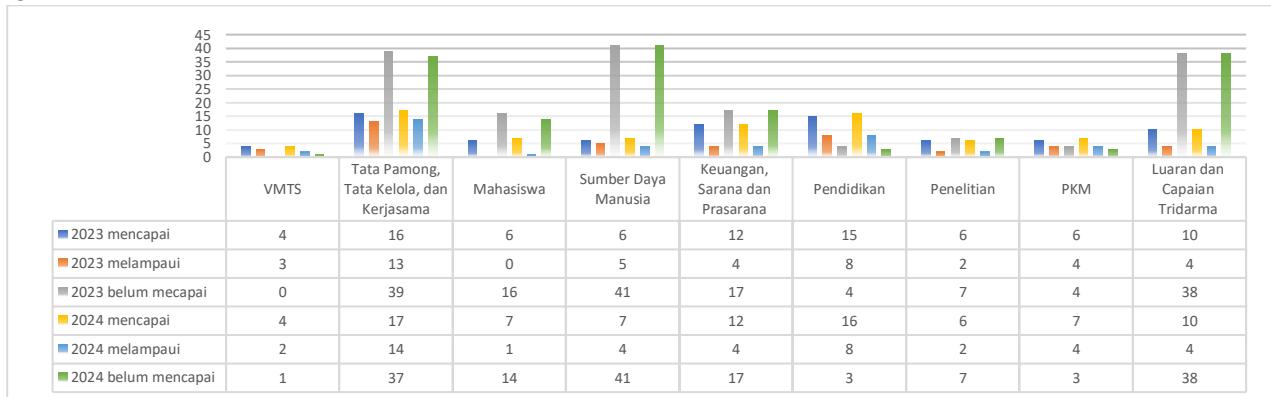
No	Standar	2022	2023	2024	Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
1	Kualifikasi kemampuan lulusan	75	75	100	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Mahasiswa Masuk (Input mahasiswa) • Penyusunan kurikulum disesuaikan dengan standar kualifikasi lulusan 	Menyiapkan dan mentracing kualifikasi kemampuan lulusan, sehingga dapat menggambarkan visi misi program studi tercapai Audit Mutu Internal (AMI) Monitoring evaluasi
2	Rumusan capaian pembelajaran	100	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan Capaian Bersifat Umum • Materi/Metode Pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran 	Dipertahankan dan ditingkatkan dalam rumusan capaian yang lebih terukur serta memastikan kesesuaian metode pembelajaran Audit Mutu Internal (AMI) Monitoring evaluasi
3	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	100	100	100	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tim penyusun masih dalam tahap pengembangan. • Proses penyusunan difokuskan pada lingkup internal, sehingga keterlibatan stakeholder akan menjadi prioritas selanjutnya • Evaluasi yang dilakukan lebih mengandalkan pendekatan kualitatif dan akan ditingkatkan dengan pemanfaatan data ke depan 	Mempertahankan dan meningkatkan lagi unit yang ada dengan merumuskan dan menilai capaian pembelajaran
4	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	50	75	<ul style="list-style-type: none"> • Lulusan perlu meningkatkan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang dibutuhkan industri. • Capaian pembelajaran perlu menyesuaikan kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis 	Melakukan survei akan Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, perlu diadakan tracer study para lulusan secara bersinambungan Audit Mutu Internal (AMI) Monitoring evaluasi
5	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	25	25	Persaingan antar lulusan di perusahaan swasta menunjukkan dinamika yang semakin kompetitif.	Memberikan informasi / peluang kerja kepada mahasiswa yang akan menjadi lulusanya kelak sebelum waktu kelulusan Menyediakan layanan karir dan pengembangan kewirausahaan
6	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	25	25	<ul style="list-style-type: none"> • Lulusan memiliki potensi besar untuk lebih mengenal dan terlibat dalam dunia nirlaba. • Pilihan karier lulusan tersebar di berbagai sektor sesuai dengan minat dan peluang yang tersedia. 	Membuat instrumen agar dapat mengetahui persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
7	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	25	25	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi global lulusan menunjukkan dinamika yang semakin kompetitif • Peluang di organisasi multilateral menawarkan potensi besar yang semakin terbuka dengan peningkatan akses dan diseminasi informasi 	Melakukan survei untuk mengetahui waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama

No	Standar	2022	2023	2024	Akar Masalah	Rencana Perbaikan dan Pengembangan
8	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	25	25	Proses rekrutmen pemerintah bersifat berkala dan kompetitif	Membuat instrumen untuk mengetahui Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
9	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	25	25	<ul style="list-style-type: none"> • Proses rekrutmen BUMN terbatas dan terjadwal • Tingginya persaingan untuk masuk BUMN 	Melakukan tracer persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
10	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	25	25	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan kapasitas pegawai BUMD yang terbatas • Proses rekrutmen BUMD tidak terbuka atau tidak terstandar 	Memberikan informasi / peluang kerja kepada mahasiswa yang akan menjadi lulusanya kelak sebelum waktu kelulusan
11	Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	25	25	Pengembangan kurikulum saat ini diarahkan untuk semakin memperkaya pengalaman praktis mahasiswa melalui kegiatan seperti simulasi bisnis, magang, dan proyek riil di dunia usaha.	Melakukan kerjasama dengan perusahaan Swasta/BUMN/BUMD di bidang PWK yang nantinya akan menjadi tempat melakukan praktik kerja serta dilakukan pelatihan/bimtek dunia kerja secara berkala
12	Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	25	25	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saat ini lebih banyak diarahkan pada kesiapan menghadapi dunia kerja formal dan profesional. • Terdapat peluang untuk memperkuat pembelajaran berbasis proyek dan mendorong inisiatif mandiri mahasiswa selama masa studi. 	Melakukan tracer persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah secara rutin
13	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	25	25	25	Pelacakan lulusan memiliki potensi untuk ditingkatkan melalui pembaruan dan pemutakhiran data kontak secara berkala	Meningkatkan monitoring dan evaluasi waktu tunggu lulusan serta memberikan informasi / peluang kerja kepada mahasiswa yang akan menjadi lulusanya kelak sebelum waktu kelulusan
14	Kesesuaian bidang kerja lulusan	25	25	25	Persaingan yang ketat di dunia kerja mencerminkan kualitas lulusan yang beragam dan semakin siap bersaing secara profesional.	Memfasilitasi mahasiswa menjelang selesai untuk magang sesuai dengan bidang studinya
15	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	25	25	25	Lulusan memiliki kompetensi dan daya saing tingkat nasional maupun multinasional	Meningkatkan monitoring dan evaluasi tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan (tingkat nasional maupun multinasional)

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

1. Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja UPPS dan Program Studi dinilai berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap tahun di akhir tahun akademik. Hasil pengukuran capaian kinerja UPPS dan Program Studi terlihat pada grafik di bawah:



Gambar D.1. Grafik Capaian Kinerja UPPS dan Prodi

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan standar yang mencapai dan melampaui capaian kinerja pada masing-masing standar. Meskipun secara garis besar masih terdapat standar yang belum mencapai, namun hal tersebut menggambarkan bahwa proses hasil analisis capaian kinerja yang dilakukan oleh GKM yang kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah telah **ditindaklanjuti** oleh UPPS dan Program Studi.

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di UPPS dan Program studi, teridentifikasi beberapa aspek yang cukup signifikan mempengaruhi perkembangan Fakultas Teknik dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang diklasifikasikan menjadi beberapa faktor diantaranya faktor internal yang terdiri dari Kekuatan dan Kelemahan, dan faktor eksternal yang terdiri dari Peluang dan Ancaman.

Tabel D.1. Faktor Internal (Kekuatan)

No	Kekuatan	Skor (S)	Bobot (B)	SxB
1	Kurikulum sudah sesuai standar nasional perguruan tinggi (SN-Dikti) dan relevan dengan kebutuhan industri.	4,7	21,86	1,03
2	kualifikasi akademik dosen dan pengalaman profesional yang mendukung.	4,6	21,40	0,98
3	Fasilitas pendukung pembelajaran (laboratorium, ruang kelas, perpustakaan) yang memadai.	4,3	20,00	0,86
4	Dukungan kebijakan pimpinan universitas dalam pengembangan program studi	4,1	19,07	0,78
5	Adanya Beasiswa internal dari perguruan tinggi	4,2	19,53	0,82
Total Kekuatan (<i>Strength</i>)				4,47

Tabel D.2. Faktor Internal (Kelemahan)

No	Kelemahan	Skor (S)	Bobot (B)	SxB
1	Jumlah dosen tetap belum sebanding dengan jumlah mahasiswa, berdampak pada rasio dosen-mahasiswa	4,8	22,75	1,09
2	Penelitian dan publikasi ilmiah dosen yang masih terbatas	4,5	21,33	0,96
3	Kerja sama dengan dunia industri atau instansi lain masih sedikit.	4,2	19,91	0,84
4	Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran (misalnya e-learning)	3,7	17,54	0,65
5	Keterbatasan pendanaan penelitian, PkM dan Publikasi ilmiah	3,9	18,48	0,72
Total Kelemahan (<i>Weakness</i>)				4,26
Skor IFAS = S – W = 4,47 – 4,26 = 0,22				

Tabel D.3. Faktor Eksternal (Peluang)

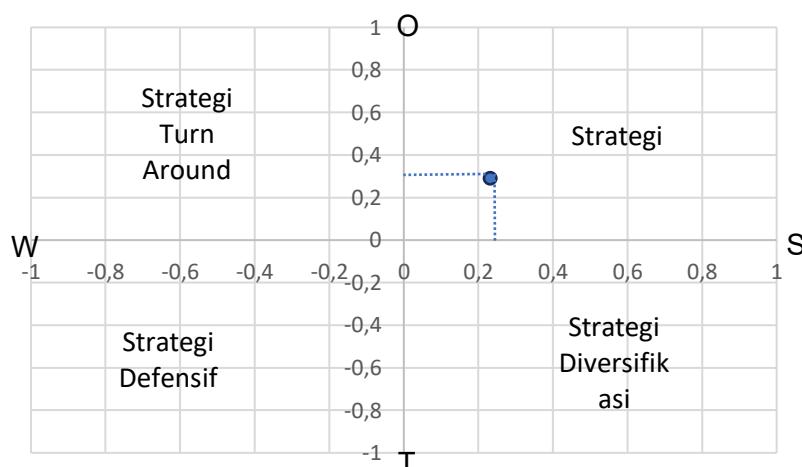
No	Peluang	Skor (S)	Bobot (B)	SxB

1	Kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi	4,7	26,11	1,23
2	Potensi kerja sama dengan pemerintah, swasta, atau lembaga internasional	4,5	25,00	1,13
3	Adanya program hibah, beasiswa, dan pendanaan penelitian	4,5	25,00	1,13
4	Permintaan lulusan di bidang keahlian program studi	4,3	23,89	1,03
Total Peluang (<i>Oportunities</i>)				4,50

Tabel D.4. Faktor Eksternal (Ancaman)

No	Ancaman	Skor (S)	Bobot (B)	SxB
1	Persaingan dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain, baik negeri maupun swasta	4,6	27,06	1,24
2	Perubahan kebijakan nasional dalam bidang pendidikan yang bisa memengaruhi kurikulum	4,3	25	1,08
3	Potensi menurunnya jumlah peminat karena demografi atau tren minat generasi muda	4,2	25	1,05
4	Ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada kemampuan mahasiswa membayar biaya kuliah	3,9	20	0,78
Total Ancaman (<i>Threats</i>)				4,15
Skor EFAS = O – T = 4,50 – 4,15 = 0,35				

Berdasarkan hasil analisis SWOT (IFAS dan EFAS) strategi pengembangan UPPS berada pada kuadran I strategi **Agresif** dengan memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki untuk menangkap peluang eksternal yang tersedia.



Gambar D.2. Diagram IFAS EFAS

Tabel D.5. Strategi Kekuatan dan Peluang

Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>) <ol style="list-style-type: none"> Kurikulum sudah sesuai standar nasional perguruan tinggi (SN-Dikti) dan relevan dengan kebutuhan industri. kualifikasi akademik dosen dan pengalaman profesional yang mendukung. Fasilitas pendukung pembelajaran (laboratorium, ruang kelas, perpustakaan) yang memadai Dukungan kebijakan pimpinan universitas dalam pengembangan program studi. Adanya Beasiswa internal dari perguruan tinggi.
Faktor Eksternal Peluang (<i>Opportunity</i>) 1. Kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi 2. Potensi kerja sama dengan pemerintah, swasta, atau lembaga internasional 3. Adanya program hibah, beasiswa, dan pendanaan penelitian 4. Permintaan lulusan di bidang keahlian program studi	Strategi (S-O) <ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan kualitas kurikulum dan dosen yang kompeten untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi digital, sesuai perkembangan teknologi. Menggunakan reputasi universitas dan fasilitas yang baik untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah, swasta, dan lembaga internasional.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memanfaatkan dukungan kebijakan universitas untuk mengakses program hibah, beasiswa, atau pendanaan penelitian guna meningkatkan kompetensi lulusan.
--	---

Tabel D.6. Strategi Kelemahan dan Peluang

Faktor Internal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen tetap belum sebanding dengan jumlah mahasiswa, berdampak pada rasio dosen-mahasiswa. 2. Penelitian dan publikasi ilmiah dosen yang masih terbatas. 3. Kerja sama dengan dunia industri atau instansi lain masih sedikit 4. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran (misalnya e-learning). 5. Keterbatasan pendanaan penelitian, PkM dan Publikasi ilmiah.
Faktor Eksternal	<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi 2. Potensi kerja sama dengan pemerintah, swasta, atau lembaga internasional 3. Adanya program hibah, beasiswa, dan pendanaan penelitian 4. Permintaan lulusan di bidang keahlian program studi <p>Strategi (W-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan peluang kerja sama dengan industri atau instansi untuk meningkatkan pengalaman praktis dosen dan mahasiswa, serta memperkuat link and match kurikulum. 2. Memanfaatkan program hibah atau pendanaan eksternal untuk meningkatkan sarana pembelajaran digital dan memperbaiki dokumentasi capaian pembelajaran. 3. Mendorong dosen aktif mengikuti pelatihan atau penelitian kolaboratif agar kualitas penelitian dan publikasi meningkat.

Tabel D.7. Strategi Kekuatan dan Ancaman

Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum sudah sesuai standar nasional perguruan tinggi (SN-Dikti) dan relevan dengan kebutuhan industri. 2. Kualifikasi akademik dosen dan pengalaman profesional yang mendukung. 3. Fasilitas pendukung pembelajaran (laboratorium, ruang kelas, perpustakaan) yang memadai 4. Dukungan kebijakan pimpinan universitas dalam pengembangan program studi. 5. Adanya Beasiswa internal dari perguruan tinggi.
Faktor Eksternal	<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain, baik negeri maupun swasta 2. Perubahan kebijakan nasional dalam bidang pendidikan yang bisa memengaruhi kurikulum 3. Potensi menurunnya jumlah peminat karena demografi atau tren minat generasi muda 4. Ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada kemampuan mahasiswa membayar biaya kuliah <p>Strategi (S-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat keunikan kurikulum dan ciri khas program studi agar lebih kompetitif di tengah persaingan dengan program studi serupa. 2. Menggunakan reputasi dan kualitas lulusan sebagai nilai jual dalam promosi untuk menarik mahasiswa baru meski ada potensi penurunan peminat. 3. Mengembangkan pembelajaran berbasis keahlian yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan tetap relevan meski tuntutan kompetensi cepat berubah.

Tabel D.8. Strategi Kelemahan dan Ancaman

Faktor Internal	Kelemahan (<i>Weakness</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen tetap belum sebanding dengan jumlah mahasiswa, berdampak pada rasio dosen-mahasiswa.
-----------------	--

Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 2. Penelitian dan publikasi ilmiah dosen yang masih terbatas. 3. Kerja sama dengan dunia industri atau instansi lain masih sedikit 4. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran (misalnya e-learning). 5. Keterbatasan pendanaan penelitian, PkM dan Publikasi ilmiah.
Ancaman (<i>Threats</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain, baik negeri maupun swasta 2. Perubahan kebijakan nasional dalam bidang pendidikan yang bisa memengaruhi kurikulum 3. Potensi menurunnya jumlah peminat karena demografi atau tren minat generasi muda 4. Ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada kemampuan mahasiswa membayar biaya kuliah 	Strategi (W-T) <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program peningkatan jumlah dan kualitas dosen untuk memperbaiki rasio dosen-mahasiswa, sekaligus mengantisipasi persaingan dengan perguruan tinggi lain. 2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran untuk menarik minat mahasiswa baru di era digital, sekaligus menyiapkan antisipasi terhadap perubahan tren minat generasi muda. 3. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kurikulum agar selalu sesuai dengan kebijakan nasional dan kebutuhan industri yang dinamis.

3. Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan maka ditetapkan strategi pengembangan prioritas sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan VMTS UPPS dan Program Studi pada lingkup Fakultas Teknik sebagai berikut:

Tabel D.9. Strategi Pengembangan dan Program Pengembangan

No	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan
1	Mengoptimalkan kualitas kurikulum dan dosen yang kompeten untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi digital, sesuai perkembangan teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop desain kurikulum berbasis <i>digital learning</i> • Mengintegrasikan pembelajaran berbasis keahlian dalam RPS • memfasilitasi dosen mengikuti seminar internasional atau penelitian kolaboratif
2	Menggunakan reputasi universitas dan fasilitas yang baik untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah, swasta, dan lembaga internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemetaan potensi mitra strategis yang relevan dengan bidang program studi • Memperbanyak kerjasama dengan pemerintah, swasta, dan lembaga internasional dalam pengembangan program studi • Mengimplementasikan program kerjasama dalam bentuk magang mahasiswa, kuliah tamu, atau join riset
3	Memanfaatkan dukungan kebijakan universitas untuk mengakses program hibah, beasiswa, atau pendanaan penelitian guna meningkatkan kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop rutin bagi dosen dan mahasiswa untuk memperoleh hibah penelitian, beasiswa pemerintah/swasta, dan program pendanaan riset. • Mengoptimalkan monitoring terhadap pendanaan hibah yang diperoleh • Mewajibkan publikasi luaran penelitian dan tugas akhir mahasiswa pada jurnal bereputasi
4	Memanfaatkan peluang kerja sama dengan industri atau instansi untuk meningkatkan pengalaman praktis dosen dan mahasiswa, serta memperkuat <i>link and match</i> kurikulum	Melakukan identifikasi dan penjajakan dengan mitra / instansi yang relevan dengan program studi
5	Memanfaatkan program hibah atau pendanaan eksternal untuk meningkatkan sarana pembelajaran digital dan memperbaiki dokumentasi capaian pembelajaran	Peningkatan kerjasama baik nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM
6	Mendorong dosen aktif mengikuti pelatihan atau penelitian kolaboratif agar kualitas penelitian dan publikasi meningkat	Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
7	Memperkuat keunikan kurikulum dan ciri khas program studi agar lebih kompetitif di tengah persaingan dengan program studi serupa	Workshop kurikulum secara berkala melibatkan dosen, alumni, praktisi, dan mitra untuk merumuskan keunggulan dan kekhasan program studi

No	Strategi Pengembangan	Program Pengembangan
8	Menggunakan reputasi dan kualitas lulusan sebagai nilai jual dalam promosi untuk menarik mahasiswa baru meski ada potensi penurunan peminat	<p>Memperkuat pelaksanaan <i>Tracer Study</i> untuk memperoleh informasi keberhasilan lulusan</p> <p>Memanfaatkan berbagai platform digital sebagai media promosi UPPS dan program study</p>
9	Mengembangkan pembelajaran berbasis keahlian yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan tetap relevan meski tuntutan kompetensi cepat berubah	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan forum diskusi rutin dengan alumni dan dunia industri untuk mengetahui kebutuhan kompetensi baru Menyusun modul pembelajaran yang berbasis studi kasus (case methode) dan proyek (Project Base Learning)

4. Program Keberlanjutan

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan dijabarkan sebagai berikut:

- Perencanaan kegiatan untuk mendukung tercapainya program pengembangan berkelanjutan dirumuskan oleh UPPS dan Program Studi untuk kemudian ditetapkan dan dijabarkan pada Rapat Kerja Tahunan Universitas Muhammadiyah.
- Penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices*, UPPS memastikan ketersediaan sumber daya baik SDM maupun dana telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Salah satu program pengembangan SDM yang sering dilakukan adalah pelatihan dan pengembangan dosen secara berkelanjutan serta mendorong dosen untuk aktif mengikuti sertifikasi dosen.
- Penjaminan mutu dilaksanakan melalui sistem penjaminan mutu internal yang mengikuti siklus PPEPP untuk mengukur ketercapaian indikator yang telah ditetapkan. UPPS membentuk tim Gugus Kendali Mutu (GKM) yang bertugas untuk melakukan Audit Mutu Internal (AMI), dan Monitoring dan Evaluasi terhadap capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil dari Audit Mutu Internal disusun dalam bentuk laporan kinerja tahunan untuk menjadi bahan evaluasi bagi UPPS dan Program Studi untuk ditindaklanjuti.

BAB III. PENUTUP

Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional dalam rangka akreditasi program studi. LED ini mencerminkan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi serta penerapan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP yang mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Secara umum, Program Studi PWK telah memiliki fondasi kelembagaan yang kuat melalui visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) yang selaras dengan arah kebijakan Universitas dan kebutuhan pembangunan berkelanjutan. Penetapan VMTS dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Strategi pencapaian VMTS diformulasikan dalam dokumen perencanaan seperti Renstra, Renop, serta diimplementasikan dalam kegiatan tridharma secara terukur dan berkelanjutan.

Tata pamong dan tata kelola program studi telah menunjukkan penerapan prinsip-prinsip *good governance*, dengan struktur organisasi yang jelas, sistem informasi akademik yang terintegrasi, dan penguatan fungsi Gugus Kendali Mutu (GKM) serta tim Audit Mutu Internal (AMI). Dalam bidang kerjasama, Program Studi PWK aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan penguatan kapasitas dosen serta mahasiswa.

Mahasiswa menjadi fokus utama dalam pengembangan akademik, dengan sistem seleksi yang transparan, layanan kemahasiswaan yang komprehensif, serta pelibatan aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah dan sosial. Kualitas dosen terus ditingkatkan melalui studi lanjut, pelatihan, dan insentif publikasi ilmiah. Proporsi dosen bergelar doktor dan kepangkatan akademik menunjukkan arah peningkatan yang positif.

Dalam hal sarana dan prasarana, program studi telah menyediakan fasilitas yang memadai seperti laboratorium, studio perencanaan, perpustakaan, dan sistem pembelajaran berbasis digital. Kurikulum dikembangkan berbasis OBE dan MBKM, dengan pendekatan pembelajaran interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Evaluasi pembelajaran dilakukan secara sistematis dan berbasis umpan balik.

Kinerja tridharma tercermin dalam peningkatan jumlah penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan. Kegiatan PkM dilaksanakan berbasis kebutuhan komunitas dan mendukung pemberdayaan masyarakat. Luaran tridharma juga mencakup keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian, serta publikasi bersama dosen.

Program Studi PWK menunjukkan komitmen kuat dalam menginternalisasi sistem penjaminan mutu internal. Proses monev dan AMI dilakukan rutin, hasilnya ditindaklanjuti dalam forum Rapat Tinjauan Manajemen. Evaluasi diri ini juga mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti penguatan sistem dokumentasi, pemutakhiran kurikulum, dan optimalisasi kerjasama strategis.

Dengan berbagai capaian dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Program Studi PWK Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar siap menuju akreditasi unggul. LED ini diharapkan memberikan gambaran utuh, objektif, dan dapat dijadikan dasar pengembangan program studi ke depan, sejalan dengan visi fakultas dan universitas.